

PT BANK DBS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2014
*31 DECEMBER 2014***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
DAN 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

PT BANK DBS INDONESIA

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2014
AND 2013 AND FOR THE YEARS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

PT BANK DBS INDONESIA

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Chua Cheong Ghee
 Alamat kantor : DBS Bank Tower, Lantai Dasar dan lantai 33 – 37
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12490
 Alamat rumah : The Mayflower Jakarta Unit #33-05, Marriot Executive Apartement, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 76-78, Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021-29884888
 Jabatan : Direktur
2. Nama : Steffano Ridwan
 Alamat kantor : DBS Bank Tower, Lantai Dasar dan lantai 33 – 37
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12490
 Alamat rumah : Taman Palem Lestari D12/1 RT 008 / RW 015 Cengkareng, Jakarta Barat
 Nomor telepon : 021-29885150
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank DBS Indonesia ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Chua Cheong Ghee
 Office address : DBS Bank Tower, Ground Floor and 33rd – 37th floors
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12490
 Residential address : The Mayflower Jakarta #33-05, Marriot Executive Apartment, Jalan Jenderal Surdiman Kav 76-78, South Jakarta
 Telephone : 021-29884888
 Title : Director
2. Name : Steffano Ridwan
 Office address : DBS Bank Tower, Ground Floor and 33rd – 37th floors
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12490
 Residential address : Taman Palem Lestari D12/1, RT 008 / RW 015 Cengkareng, West Jakarta
 Telephone : 021-29885150
 Title : Director

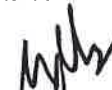
declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank DBS Indonesia (the "Bank");
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Bank's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or material fact;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 3 Maret/March 2015

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Chua Cheong Ghee
 Direktur/
 Director


Steffano Ridwan
 Direktur/
 Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT Bank DBS Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank DBS Indonesia ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank DBS Indonesia (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2014, and the statement of income, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank DBS Indonesia tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank DBS Indonesia as at 31 December 2014, the financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
3 Maret/March 2015

Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0734

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 2014 | Catatan/ Notes | 2013 | |
|---|--------------------------|-------------------|--------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas | 187,679 | 2c,2f,4 | 215,974 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 5,932,395 | 2c,2g,5 | 4,138,648 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 732,353 | | 789,861 | Current accounts with other banks |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | - | 2c,2g,6, 29b | - | Less: Allowance for impairment losses |
| | <u>732,353</u> | | <u>789,861</u> | |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 2,204,069 | | 636,414 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | - | 2c,2h,7 29b | - | Less: Allowance for impairment losses |
| | <u>2,204,069</u> | | <u>636,414</u> | |
| Efek-efek | 4,221,875 | | 2,599,581 | Marketable securities |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (11,544) | 2c,2i,8, 29b | (2,134) | Less: Allowance for impairment losses |
| | <u>4,210,331</u> | | <u>2,597,447</u> | |
| Obligasi Pemerintah | 5,120,760 | 2c,2i,9 | 1,715,167 | Government Bonds |
| Tagihan derivatif | 1,368,826 | | 1,736,416 | Derivative receivables |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | - | 2c,2j,10, 29b | - | Less: Allowance for impairment losses |
| | <u>1,368,826</u> | | <u>1,736,416</u> | |
| Tagihan akseptasi | 4,438,458 | | 3,817,571 | Acceptance receivables |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (25,228) | 2c,2k,11 | (23,655) | Less: Allowance for impairment losses |
| | <u>4,413,230</u> | | <u>3,793,916</u> | |
| Pinjaman yang diberikan | 41,302,656 | | 36,640,140 | Loans |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (1,258,356) | 2c,2l,12, 29b | (636,548) | Less: Allowance for impairment losses |
| | <u>40,044,300</u> | | <u>36,003,592</u> | |
| Aset tetap | 510,139 | | 412,440 | Fixed assets |
| Dikurangi: Akumulasi penyusutan | (281,272) | 2n,13 | (253,980) | Less: Accumulated depreciation |
| | <u>228,867</u> | | <u>158,460</u> | |
| Aset lain-lain | 1,043,642 | | 3,383,937 | Other assets |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (2,625) | 2c,2o, 14,29b | (18,201) | Less: Allowance for impairment losses |
| | <u>1,041,017</u> | | <u>3,365,736</u> | |
| Aset pajak tangguhan | <u>179,110</u> | 2p,15c | <u>95,064</u> | Deferred tax assets |
| JUMLAH ASET | <u><u>65,662,937</u></u> | | <u><u>55,246,695</u></u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>2014</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2013</u> | |
|--|-------------------|---------------------------|-------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Simpanan nasabah | 44,466,289 | 2c,2q, 16,29c | 35,142,934 | <i>Deposits from customers</i> |
| Simpanan dari bank lain | 1,168,118 | 2c,2q, 17,29c | 2,513,558 | <i>Deposits from other banks</i> |
| Liabilitas derivatif | 734,114 | 2c,2j, 10,29c | 977,908 | <i>Derivative payables</i> |
| Liabilitas akseptasi | 4,416,112 | 2c,2k, 18,29c | 3,803,696 | <i>Acceptance payables</i> |
| Pinjaman yang diterima | 6,192,500 | 2c,2r 19,29c | 3,212,880 | <i>Borrowing</i> |
| Utang pajak kini | 12,060 | 2p,15a 2c,2o, | 16,729 | <i>Current tax payable</i> |
| Liabilitas lain-lain | <u>1,279,431</u> | 20,29c | <u>3,740,392</u> | <i>Other liabilities</i> |
| JUMLAH LIABILITAS | <u>58,268,624</u> | | <u>49,408,097</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham | | | | <i>Share capital</i> |
| Modal dasar – 100.000 (2013: 60.000) saham nilai nominal Rp 50.000.000 (Rupiah penuh) per saham | | | | <i>Authorised – 100,000 (2013: 60,000) shares of par value Rp 50,000,000 (full Rupiah amount) per share</i> |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh 60.856 (2013: 44.500) saham | 3,042,800 | 22 | 2,225,000 | <i>Issued and fully paid 60,856 (2013: 44,500) shares</i> |
| Uang muka setoran modal | 1,200,000 | 22 | 809,600 | <i>Capital paid up in advances</i> |
| Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak | 1,732 | | (7,800) | <i>Unrealised gain/(loss) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net after tax</i> |
| Saldo laba | <u>3,149,781</u> | | <u>2,811,798</u> | <i>Retained earnings</i> |
| JUMLAH EKUITAS | <u>7,394,313</u> | | <u>5,838,598</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u>65,662,937</u> | | <u>55,246,695</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.*

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>2014</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2013</u> | |
|---|--------------------|---------------------------|--------------------|---|
| PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA | | | | INTEREST INCOME/(EXPENSE) |
| Pendapatan bunga | 4,078,369 | 2t,23,29d | 3,066,940 | <i>Interest income</i> |
| Beban bunga | <u>(1,927,414)</u> | 2t,24,29d | <u>(1,433,550)</u> | <i>Interest expense</i> |
| PENDAPATAN BUNGA BERSIH | <u>2,150,955</u> | | <u>1,633,390</u> | NET INTEREST INCOME |
| Pendapatan operasional lainnya: | | | | <i>Other operating income:</i> |
| Provisi dan komisi | 262,595 | 2u,29d | 311,423 | <i>Fee and commission</i> |
| (Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing dan bunga dari transaksi derivatif | (44,475) | 2d,29d | 419,502 | <i>(Loss)/gain from foreign exchange and interest on derivative transactions</i> |
| Keuntungan dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, investasi efek-efek dan Obligasi Pemerintah | <u>102,256</u> | | <u>11,289</u> | <i>Gain on investment in placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and Government Bonds</i> |
| | <u>320,376</u> | | <u>742,214</u> | |
| Beban operasional lainnya: | | | | <i>Other operating expenses:</i> |
| Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi | (632,308) | 2s,26,29d | (534,576) | <i>Salaries and allowance General and administrative</i> |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-aset keuangan | (650,563) | 25,29d | (503,853) | <i>Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets</i> |
| | <u>(704,127)</u> | 2c | <u>(450,758)</u> | |
| | <u>(1,986,998)</u> | | <u>(1,489,187)</u> | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH | 484,333 | | 886,417 | NET OPERATING INCOME |
| PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL | | | | NON OPERATING INCOME |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 214 | | 107 | <i>Gain on disposal of fixed assets</i> |
| Lain-lain | <u>-</u> | | <u>1,004</u> | <i>Others</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 484,547 | | 887,528 | INCOME BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | <u>(141,886)</u> | 2p,15b | <u>(229,779)</u> | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA BERSIH | <u>342,661</u> | | <u>657,749</u> | NET INCOME |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>2014</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2013</u> | |
|---|-----------------------|---------------------------|-----------------------|--|
| LABA BERSIH | 342,661 | | 657,749 | NET INCOME |
| PENDAPATAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN: | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE): |
| Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual | 12,710 | | (24,811) | <i>Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities and Government Bonds</i> |
| (Kerugian)/keuntungan aktuarial diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya | (6,238) | 2s,21 | 15,342 | <i>Actuarial (loss)/gain recognised in other comprehensive income</i> |
| Pajak penghasilan terkait dengan (beban)/pendapatan komprehensif lainnya | <u>(1,618)</u> | | <u>2,368</u> | <i>Income tax related to other comprehensive (expense)/income</i> |
| Pendapatan/(beban) komprehensif lain, setelah pajak | <u>4,854</u> | | <u>(7,101)</u> | Other comprehensive income/(expense), net after tax |
| JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF | <u><u>347,515</u></u> | | <u><u>650,648</u></u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.*

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Uang muka setoran modal/ Capital paid up in advances | Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek- efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak/Unrealised gain/(loss) on available-for-sale securities and Government Bonds, net after tax | Saldo laba/ Retained earnings | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
|---|-------------------|----------------------------------|---|--|-------------------------------------|------------------------------------|---|
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 | | 2,225,000 | - | 10,808 | 2,142,542 | 4,378,350 | Balance at 31 December 2012 |
| Uang muka setoran modal | 22 | - | 809,600 | - | - | 809,600 | Capital paid up in advances |
| Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak | | - | - | (18,608) | - | (18,608) | Unrealised loss on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net after tax |
| Keuntungan aktuarial diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak | | - | - | - | 11,507 | 11,507 | Actuarial gain recognised in other comprehensive income, net after tax |
| Laba bersih tahun berjalan | | - | - | - | 657,749 | 657,749 | Net income for the year |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 | | 2,225,000 | 809,600 | (7,800) | 2,811,798 | 5,838,598 | Balance at 31 December 2013 |
| Tambahan modal saham | 22 | 817,800 | (809,600) | - | - | 8,200 | Additional paid in capital |
| Uang muka setoran modal | 22 | - | 1,200,000 | - | - | 1,200,000 | Capital paid up in advances |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak | | - | - | 9,532 | - | 9,532 | Unrealised gain on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net after tax |
| Kerugian aktuarial diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak | | - | - | - | (4,678) | (4,678) | Actuarial loss recognised in other comprehensive income, net after tax |
| Laba bersih tahun berjalan | | - | - | - | 342,661 | 342,661 | Net income for the year |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 | | 3,042,800 | 1,200,000 | 1,732 | 3,149,781 | 7,394,313 | Balance at 31 December 2014 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>2014</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2013</u> | |
|--|------------------|---------------------------|--------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 484,547 | | 887,528 | <i>Income before tax</i> |
| Ditambah unsur-unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi: | | | | <i>Add items not affecting operating cash flow:</i> |
| Penyusutan aset tetap | 48,360 | 13 | 44,650 | <i>Depreciation of fixed assets</i> |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan | 704,127 | | 450,758 | <i>Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i> |
| Beban imbalan kerja karyawan | 28,681 | 21c | 25,067 | <i>Employee benefits expense</i> |
| Cadangan valuasi | (3,247) | | 7,797 | <i>Valuation reserve</i> |
| Laba atas penjualan aset tetap | (214) | | (107) | <i>Gain on disposal of fixed assets</i> |
| (Keuntungan)/kerugian efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang belum direalisasi | (22,415) | | 32,338 | <i>Unrealised (gain)/loss from marketable securities and Government Bonds</i> |
| Kerugian/(keuntungan) transaksi mata uang asing | 43,084 | | (238,887) | <i>Foreign exchange loss/ (gain)</i> |
| Pendapatan bunga atas pinjaman yang mengalami penurunan nilai | <u>(28,846)</u> | 12e,23 | <u>(5,758)</u> | <i>Interest income recognised on impaired loan</i> |
| Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi | 1,254,077 | | 1,203,386 | <i>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</i> |
| Penurunan/(kenaikan) aset operasi: | | | | <i>Decrease/(increase) in operating assets:</i> |
| Aset lain-lain | 2,340,295 | | (3,059,319) | <i>Other assets</i> |
| Obligasi Pemerintah – diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | (1,406,819) | | 651,584 | <i>Government Bonds – fair value through profit or loss</i> |
| Tagihan akseptasi | (620,887) | | (543,711) | <i>Acceptance receivables</i> |
| Tagihan derivatif | 367,590 | | (1,367,888) | <i>Derivative receivables</i> |
| Efek-efek – diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | (513,631) | | (211,324) | <i>Marketable securities – fair value through profit or loss</i> |
| Pinjaman yang diberikan | (4,734,683) | | (8,777,169) | <i>Loans</i> |
| Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi: | | | | <i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i> |
| Simpanan nasabah | 9,323,355 | | 5,968,057 | <i>Deposits from customers</i> |
| Simpanan dari bank lain | (1,345,440) | | (709,842) | <i>Deposits from other banks</i> |
| Liabilitas akseptasi | 612,416 | | 606,632 | <i>Acceptance payables</i> |
| Liabilitas derivatif | (243,794) | | 863,263 | <i>Derivative payables</i> |
| Pembayaran manfaat kerja | (6,335) | 21c | (4,086) | <i>Payment of benefits</i> |
| Liabilitas lain-lain | (2,486,259) | | 3,151,752 | <i>Other liabilities</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan tahun berjalan | <u>(232,219)</u> | | <u>(334,046)</u> | <i>Current income tax payment</i> |
| Kas bersih diperoleh/(digunakan) dari aktivitas operasi | <u>2,307,666</u> | | <u>(2,562,711)</u> | <i>Net cash received/(used) from operating activities</i> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.*

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 2014 | Catatan/ Notes | 2013 | |
|---|--------------------|-------------------|------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Hasil penjualan aset tetap | 7,856 | | 1,413 | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> |
| Pembelian aset tetap | (126,409) | 13 | (159,844) | <i>Purchase of fixed assets</i> |
| Efek-efek yang tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang – bersih | (1,098,012) | | (148,845) | <i>Marketable securities available-for-sale and loans and receivables – net</i> |
| Investasi Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual – bersih | (1,979,400) | | 346,306 | <i>Investment in Government Bonds available-for-sale – net</i> |
| Kas bersih (digunakan)/diperoleh untuk aktivitas investasi | (3,195,965) | | 39,030 | Net cash (used)/received for investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pinjaman yang diterima | 2,922,860 | | 1,995,880 | <i>Proceeds from borrowing</i> |
| Tambahan modal saham | 8,200 | | - | <i>Additional paid in capital</i> |
| Uang muka setoran modal | 1,200,000 | | 809,600 | <i>Capital paid in advances</i> |
| Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan | 4,131,060 | | 2,805,480 | Net cash received from financing activities |
| Selisih kurs atas kas dan setara kas | 27,776 | | 520,539 | <i>Exchange gains on cash and cash equivalents</i> |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 3,270,537 | | 802,338 | NET INCREASE IN CASH AND CASH AND EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 5,785,959 | | 4,983,621 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 9,056,496 | | 5,785,959 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari: | | | | Cash and cash equivalents at the end of the year consist of: |
| Kas | 187,679 | 4 | 215,974 | <i>Cash</i> |
| Giro pada Bank Indonesia | 5,932,395 | 5 | 4,138,648 | <i>Current accounts with Bank Indonesia</i> |
| Giro pada bank lain | 732,353 | 6 | 789,861 | <i>Current accounts with other banks</i> |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 2,204,069 | 7 | 636,414 | <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i> |
| Surat Perbendaharaan Negara (SPN) | - | | 5,062 | <i>Treasury Bills (SPN)</i> |
| Jumlah kas dan setara kas | 9,056,496 | 2c,2f | 5,785,959 | Total cash and cash equivalents |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Bank DBS Indonesia ("Bank") didirikan pada tanggal 30 Juni 1989 dengan nama PT Bank Mitsubishi Buana, sebuah Bank *joint venture* antara Mitsubishi Bank Ltd. dan PT Bank Buana Indonesia, berdasarkan Akta Notaris Anthony Djoenardi, S.H., No. 115. Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Bank disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6175.HT.01.01.Th.89 tanggal 12 Juli 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 8 Agustus 1989, Tambahan No. 1605.

Pada tahun 1997, DBS Bank Ltd. mengambil alih saham Mitsubishi Bank Ltd. pada PT Bank Mitsubishi Buana dan namanya berubah menjadi PT Bank DBS Buana. Pada tahun 2000, Bank berganti nama menjadi PT Bank DBS Indonesia.

Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan terakhir kali terkait Keputusan Pemegang Saham tanggal 21 Februari 2014, yang dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra S.H., No.156 tanggal 28 Februari 2014, yang menyetujui peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp 3.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000 dengan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebesar Rp 2.225.000 menjadi sebesar Rp 3.042.800 dengan mengeluarkan sisa saham dalam portofolio sebanyak 16.356 saham dengan nilai nominal Rp 50.000.000 (Rupiah penuh), dengan perincian sebanyak 16.192 saham diambil bagian dan disetor oleh DBS Bank Ltd. Singapore dan sebanyak 164 saham diambil bagian dan disetor oleh PT Bank Central Asia Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No.AHU-11927.AH.01.02 Tahun 2014 tanggal 20 Maret 2014 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 47, Tambahan Berita Negara No. 20137.

1. GENERAL INFORMATION

PT Bank DBS Indonesia (the "Bank") was established on 30 June 1989 under the name of PT Bank Mitsubishi Buana, a joint venture Bank between Mitsubishi Bank Ltd. and PT Bank Buana Indonesia, based on the Deed of Establishment as stated in Notarial Deed No. 115 of Anthony Djoenardi, S.H.. The Bank's Deed of Establishment and Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-6175.HT.01.01.Th.89 dated 12 July 1989 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66 dated 8 August 1989, Supplement No. 1605.

In 1997, DBS Bank Ltd. acquired the stake of Mitsubishi Bank Ltd. at PT Bank Mitsubishi Buana and the name changed to PT Bank DBS Buana. In 2000, the Bank changed the name to PT Bank DBS Indonesia.

The Bank's Articles of Association have been amended the latest by the Resolutions of Shareholders dated 21 February 2014, as stated in Notarial Deed of Eliwaty Tjitra, S.H., No.156 dated 28 February 2014, in which the shareholders of the Bank has agreed to the increase the authorized capital from Rp 3,000,000 to Rp 5,000,000 with issued and fully paid capital from Rp 2,225,000 to Rp 3,042,800 by issuing the remaining 16,356 shares in the Bank's portfolio, each with a par value of Rp 50,000,000 (Rupiah full amount) where 16,192 shares were subscribed and paid up by DBS Bank Ltd. Singapore and 164 shares were subscribed and paid up by PT Bank Central Asia Tbk. This amendment also had been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No.AHU-11927.AH.01.02 Tahun 2014 dated 20 March 2014 and further announced and contained in the State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2014 No. 47, Supplement No. 20137.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank menjadi sebagai berikut:

- a. DBS Bank Ltd. Singapore: 60.247 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.012.350.
- b. PT Bank Central Asia Tbk.: 609 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 30.450.

Peningkatan modal tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh ke dalam rekening Bank oleh para pemegang saham.

Bank merupakan anak perusahaan dari DBS Bank Ltd. Singapore. Bank telah memperoleh izin operasinya sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 959/KMK.013/1989 tanggal 28 Agustus 1989 beserta izin-izin yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan perubahan nama Bank yang disebutkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-335/KM.17/1997 tanggal 12 Juni 1997 dan Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 2/12/Kep.DGS/2000 tanggal 4 Agustus 2000. Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, Bank menyediakan jasa layanan perbankan lengkap.

Kantor pusat Bank berlokasi di DBS Bank Tower, Lantai dasar dan lantai 33-37, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12490. Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memiliki 34 kantor cabang (2013: 35 kantor cabang) (tidak diaudit).

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Bank's shareholders composition are as follows:

- a. DBS Bank Ltd. Singapore: 60,247 shares with total value of Rp 3,012,350.
- b. PT Bank Central Asia Tbk.: 609 shares with total value of Rp 30,450.

The increase of capital has been issued and fully paid to the Bank's account by the shareholders of the Bank.

The Bank is a subsidiary of DBS Bank Ltd. Singapore. The Bank obtained its operating licence as a commercial banking from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 959/KMK.013/1989 dated 28 August 1989 and licences that were subsequently issued pertaining to the change of name of the Bank as stated in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia's Decree No. Kep-335/KM.17/1997 dated 12 June 1997 and Decree of Deputy Governor Senior of Bank Indonesia No. 2/12/Kep.DGS/2000 dated 4 August 2000. Based on the Bank's Articles of Association, the Bank provides a full range of banking services.

The Bank's head office is located at DBS Bank Tower Building, Ground Floor and 33rd – 37th floors, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12490. As at 31 December 2014, the Bank has 34 branches (2013: 35 branches) (unaudited).

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

2014

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Tan Su Shan ¹⁾
Lim Chu Chong
Prof.Dr. Subroto
Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur Kepatuhan
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Teo Tzai Win Melvin ²⁾
-
Jeny Gono
Satia Indrarini
Steffano Ridwan
Chua Cheong Ghee ³⁾
Woo Yew Meng ⁴⁾

Board of Directors

President Director
Compliance Director
Director
Director
Director
Director
Director

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

2013

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Tan Kok Kiang Bernard Richard ⁵⁾
Lim Chu Chong
Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat
Prof. Dr. Subroto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur Kepatuhan
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Teo Tzai Win Melvin
Mahdan Ibrahim ⁶⁾
Adrianus Dani Prabawa ⁷⁾
Jeny Gono
Satia Indrarini
Steffano Ridwan ⁸⁾

Board of Directors

President Director
Compliance Director
Director
Director
Director

- 1) Ditunjuk menjadi Presiden Komisaris efektif sejak 30 Juni 2014 setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada 11 Juni 2014
- 2) Mengundurkan diri sebagai Presiden Direktur efektif sejak 14 Januari 2015
- 3) Ditunjuk menjadi Direktur efektif sejak 30 Juni 2014 setelah mendapat persetujuan OJK pada 28 April 2014
- 4) Ditunjuk menjadi Direktur efektif sejak 30 Juni 2014 setelah mendapat persetujuan OJK pada 28 April 2014
- 5) Mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris efektif sejak 26 Februari 2014
- 6) Mengundurkan diri sebagai Direktur Kepatuhan efektif sejak 1 Desember 2014
- 7) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak 7 Januari 2014
- 8) Ditunjuk menjadi Direktur efektif sejak 30 Agustus 2013 setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia pada 10 Juli 2013

- 1) Appointed as President Commissioner with effective date as of 30 June 2014 after receiving Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")'s approval on 11 June 2014
- 2) Resigned as President Director with effective date as of 14 January 2015
- 3) Appointed as Director effective on 30 June 2014 after receiving OJK's approval on 28 April 2014
- 4) Appointed as Director effective on 30 June 2014 after receiving OJK's approval on 28 April 2014
- 5) Resigned as President Commissioner with effective date as of 26 February 2014
- 6) Resigned as Compliance Director with effective date as of 1 December 2014
- 7) Resigned as Director with effective date as of 7 January 2014
- 8) Appointed as Director effective on 30 August 2013 after receiving Bank Indonesia's approval on 10 July 2013

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah karyawan Bank adalah sebanyak 1.531 orang (2013: 1.311 orang) (tidak diaudit).

As at 31 December 2014, the Bank had 1,531 employees (2013: 1,311 employees) (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 3 Maret 2015.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. ACCOUNTING POLICIES

These financial statements were authorised by the Board of Directors on 3 March 2015.

The principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements of the Bank have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali jika dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari PSAK 102 (Revisi 2013), "Akuntansi *Murabahah*", ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan", ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" dan ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan selama tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss. The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2014, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

The implementation of SFAS 102 (Revised 2013), "Accounting for Murabahah", IFAS 27, "Transfer of Assets from Customers", IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" and IFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Bank's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current year or prior financial years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)
b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK 26 "Penilaian ulang derivative melekat"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai asset"
- PSAK 50 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: pengungkapan"

Penerapan dini revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)
b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- IFAS 26 "Reassessment of embedded derivatives"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 46 (revised 2013) "Income tax"
- SFAS 48 (revised 2013) "Impairment of asset"
- SFAS 50 (revised 2013) "Financial instrument: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2013) "Financial instrument: Recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2013) "Financial instrument: Disclosures"

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan

(i). Aset dan liabilitas keuangan

A. Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (c) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan ini merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan tagihan derivatif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument

(i). Financial assets and liabilities

A. Financial assets

The Bank classifies its financial assets in the following categories of (a) financial assets at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables and (c) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

This financial asset represents financial asset classified as held for trading.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, Government Bonds and derivative receivables.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, investasi efek-efek dan Obligasi Pemerintah". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instrument* (continued)

(i). *Financial assets and liabilities* (continued)

A. *Financial assets* (continued)

(a) *Financial assets at fair value through profit or loss* (continued)

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are taken directly to the profit and loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit and loss and are reported respectively as "Gain/(loss) on placements with Bank Indonesia and other banks, investment in marketable securities and Government Bonds". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

(b) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale; or*
- *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-aset keuangan".

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu yang belum ditentukan, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(i). Financial assets and liabilities (continued)

A. Financial assets (continued)

(b) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of income and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statement of income as "Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets".

(c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, or financial assets at fair value through profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan laba rugi komprehensif, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

(d) Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

B. Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(i). Financial assets and liabilities (continued)

A. Financial assets (continued)

(c) Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statement of comprehensive income is recognised in the statement of income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the statement of income.

(d) Recognition

The Bank uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

B. Financial liabilities

The Bank classified its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan ini merupakan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif juga dikelompokkan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari liabilitas derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing dan bunga dari transaksi derivatif".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(i). **Financial assets and liabilities** (continued)

B. **Financial liabilities** (continued)

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This financial liabilities represent financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial liabilities held for trading consist of derivative payables.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are included in the statement of income and are reported as "Gain/(loss) from foreign exchange and interest on derivative transactions".

(b) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

C. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan Bank adalah harga jual terkini.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(i). Financial assets and liabilities (continued)

B. Financial liabilities (continued)

(b) Financial liabilities at amortised cost (continued)

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

C. Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date. The quoted market prices used for financial assets of the Bank are the current bid prices.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

C. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya, menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi grup Bank DBS, Bank menghitung pencadangan (*reserves*) untuk instrumen keuangan tertentu yang dimiliki oleh Bank, seperti efek-efek dan derivatif berdasarkan metode valuasi internal. Pencadangan yang dihitung meliputi *bonds reserves* dan *bid-offer reserves* yang disajikan sebagai bagian dari aset keuangan terkait (untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah) dan liabilitas lain-lain (untuk derivatif).

D. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(i). Financial assets and liabilities (continued)

C. Determination of fair value (continued)

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the statement of financial position.

In accordance with Bank DBS' group accounting policy, the Bank calculates reserves for certain financial instruments such as marketable securities and derivatives based on internal valuation model. These reserve calculations included bonds reserves and bid-offer reserves which recorded under related financial assets (for marketable securities and Government Bonds) and other liabilities (for derivatives).

D. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist, or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instrument (continued)

(ii). Klasifikasi atas instrumen keuangan

(ii). Classes of financial instrument

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ Category as defined by SFAS 55 | | Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank) | Subgolongan/ Subclasses |
|---|--|---|--|
| Aset keuangan/ Financial assets | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss | Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading | Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks Efek-efek/ Marketable securities Obligasi Pemerintah/ Government Bonds Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ Derivative receivables - Non hedging related |
| | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables | Kas/ Cash Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / Placements with Bank Indonesia and other banks Efek-efek/ Marketable securities Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables Pinjaman yang diberikan/ Loans Aset lain-lain/ Other assets | Piutang bunga/ Interest receivables Penjualan efek-efek yang masih harus diterima/ Receivables on sale of marketable securities Tagihan transaksi perdagangan/ Receivables on trade transaction Lain-lain - Tagihan lainnya/ Other - Other receivable |
| | Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets | Efek-efek/ Marketable securities Obligasi Pemerintah/ Government Bonds | |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instrument (continued)

(ii). Klasifikasi atas instrumen keuangan
(lanjutan)

(ii). Classes of financial instrument
(continued)

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ <i>Category as defined by SFAS 55</i> | | Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i> | Subgolongan/ <i>Subclasses</i> | |
|---|--|--|---|--|
| Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i> | Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i> | Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i> | Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/ <i>Derivative payables - non hedging</i> | |
| | Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i> | Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> | Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> | |
| | | | Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i> | |
| | | | Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowing</i> | |
| | | | Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> | Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i> |
| | Utang bunga/ <i>Interest payables</i> | | | |
| Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar/ <i>Payables on purchase of marketable securities</i> | | | | |
| Rekening administratif/ <i>Off-balance sheet</i> | | Kewajiban pendanaan transaksi perdagangan/ <i>Liability for trade receivables financing</i> | | |
| | | Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>(Committed)/Unused loan facilities (Committed)</i> | | |
| | | Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i> | | |
| | | Standby letters of credit | | |
| | | Garansi yang diberikan/ <i>Guarantees issued</i> | | |

(iii). Saling hapus instrumen keuangan

(iii). Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai bersihnya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan memiliki tujuan untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bank mengevaluasi secara individual apakah terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai untuk aset keuangan yang signifikan secara individual dan kemudian mengevaluasi cadangan penurunan nilai secara individual. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Bank tidak menemukan adanya bukti obyektif atas penurunan nilai untuk aset keuangan yang dievaluasi secara individual baik yang signifikan maupun yang tidak, maka Bank memasukan kelompok aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan secara kolektif mengevaluasinya atas penurunan nilai. Aset yang dievaluasi secara individual atas penurunan nilai dimana kerugian dari penurunan nilai telah atau terus diakui tidak dimasukkan dalam evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(iv). Allowance for impairment losses of financial assets

- (A) *Financial assets carried at amortised cost*

The Bank assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired at statement of financial position date. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exist individually for financial asset that are individually significant and perform assessment individually or collectively for financial asset that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai
aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat
berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank
untuk menentukan bukti obyektif
dari penurunan nilai adalah sebagai
berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan
yang dialami penerbit atau
pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti
terjadinya wanprestasi atau
tunggakan pembayaran pokok
atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman,
dengan alasan ekonomi atau
hukum sehubungan dengan
kesulitan keuangan yang
dialami pihak peminjam,
memberikan keringanan
(konsesi) pada pihak peminjam
yang tidak mungkin diberikan
jika pihak peminjam tidak
mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa
pihak peminjam akan
dinyatakan pailit atau
melakukan reorganisasi
keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset
keuangan akibat kesulitan
keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi
mengindikasikan adanya
penurunan yang dapat diukur
atas estimasi.

Estimasi periode antara terjadinya
peristiwa dan teridentifikasinya
kerugian ditentukan oleh
manajemen untuk setiap portfolio
yang diidentifikasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(iv). Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised
cost (continued)

The criteria that the Bank uses to
determine that there is objective
evidence of an impairment loss
include:

- a) significant financial difficulty of
the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a
default or delinquency in interest
or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal
reasons relating to the
borrower's financial difficulty,
granting to the borrower a
concession that the lender
would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the
borrower will enter bankruptcy or
other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active
market for that financial asset
because of financial difficulties;
or
- f) observable data indicating that
there is a measurable decrease
in the estimation.

The estimated period between a loss
occurring and its identification is
determined by management for each
identified portfolio.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang mengalami penurunan nilai dihitung secara individual dengan menggunakan metode *discounted cash flows*.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(iv). Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

- (A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets. Allowance for impairment losses on impaired financial assets are individually assessed using *discounted cash flows method*.

Individual impairment allowance is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the statement of income. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara kolektif. Cadangan penurunan nilai secara kolektif dievaluasi dengan dasar pengalaman kerugian masa lalu (data kerugian historis) yang disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Bank menggunakan *migration analysis method* dan *roll rate analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dipenuhi dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan dalam "Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(iv). Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

- (A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

For financial assets which have no objective evidence of impairment, the allowance for impairment financial assets was assessed collectively. Collective impairment allowances are assessed on the basis of historical loss experience (historical loss data) adjusted for current conditions.

The Bank uses migration analysis method and roll rate analysis method to assess impairment of financial assets, which are collectively assessed.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses on financial assets".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the statement of income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

- (B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dibawah biaya perolehannya dari investasi dalam instrumen utang tersedia untuk dijual merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(iv). Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

- (A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance account. Subsequent recoveries of loans written off in previous year are recognised as other operating income.

- (B) Financial assets classified as available-for-sale

The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in statement of comprehensive income, is removed from equity and recognised in the statement of income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

(C) Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(iv). Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(B) Financial assets classified as available-for-sale (continued)

If, in a subsequent year, the fair value of a debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in statement of income, the impairment loss is reversed through the statement of income.

(C) Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely equal to the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. The fee income earned is amortised over the period of guarantees using the straight line method.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(C) Kontrak jaminan keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal kontrak, liabilitas Bank atas jaminan tersebut dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain pada laporan laba rugi atau dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (kurs penutup).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters untuk pelaporan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (dalam Rupiah penuh):

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|------------------------|-------------|-------------|------------------------------|
| Pound Sterling Inggris | 19,288 | 20,111 | Great Britain Pound Sterling |
| Euro | 15,053 | 16,759 | Euro |
| Dolar Australia | 10,148 | 10,856 | Australian Dollar |
| Dolar Amerika Serikat | 12,385 | 12,170 | United States Dollar |
| Dolar Selandia Baru | 9,709 | 9,996 | New Zealand Dollar |
| Dolar Singapura | 9,376 | 9,622 | Singapore Dollar |
| Yen Jepang | 104 | 116 | Japanese Yen |

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instrument (continued)

(iv). Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(C) Financial guarantee contracts (continued)

Subsequent to initial recognition, the Bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantees has become *probable*) and the difference is charged to other operating expense in statement of income or calculated based on historical loss data for collective impairment assessment.

d. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters *spot* rate at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date (closing exchange rate).

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of income.

Below are the major foreign currency exchange rates used for translation into Rupiah using Reuters' rate for reporting as at 31 December 2014 and 2013 (in full Rupiah amount):

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan ketentuan PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan dibawah pengendalian Bank;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan III di atas;
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- VI. entitas yang dikelola, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan investasi jangka pendek *liquid* lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures", which amongst others defined as:

- I. entities under the control of the Bank;*
- II. associated companies;*
- III. investors with an interest in the voting right that gives them significant influence;*
- IV. entities controlled by investors under note III above;*
- V. key management and their relatives; and*
- VI. entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government.*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Giro Wajib Minimum

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR).

GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8,00% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan minimum sebesar 4,00% dari DPK dalam Rupiah dan GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR Target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif.

GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8,00% dari DPK dalam valuta asing.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, sertifikat deposito yang dapat dinegosiasi dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks (continued)

The Minimum Statutory Reserve

Based on Bank Indonesia Regulation No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks in the Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency, the Bank should comply with a minimum reserve requirement (GWM) in Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies. Minimum reserve requirement in Rupiah consists of Primary GWM, Secondary GWM and Loan to Deposit Ratio GWM.

Primary GWM in Rupiah is set at 8.00% from the Rupiah third party funds, secondary GWM in Rupiah is set at minimum 4.00% from the Rupiah third party funds and GWM LDR in Rupiah is calculated by the difference between Lower Disincentive Parameter or Higher Disincentive Parameter with the difference between Bank's LDR and target LDR by taking into account the difference between Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and Incentive CAR.

GWM in foreign currency is set at 8.00% of foreign currency third party fund.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money*, negotiable certificate of deposits and others.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets held for trading and loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets held for trading and loans and receivables.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), obligasi korporasi, wesel ekspor dan *medium term notes*.

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, kontrak opsi mata uang asing, *interest rate swaps*, dan *cross currency swaps*.

Semua instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Treasury Bills (SPN), corporate bonds, export bills and medium term notes.

Government Bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia purchased from the market.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets held for trading, available-for-sale, and loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets held for trading, available-for-sale and loans and receivables.

j. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency options, interest rate swaps, and cross currency swaps.

All derivative instruments (including certain derivatives embedded in other contracts) are stated at their fair value.

Derivative receivables are presented at the amount of unrealised gain from derivative contracts, less allowance for impairment losses. Derivative payables are presented at the amount of unrealised loss from derivative contracts.

Derivative receivables are classified as financial assets at fair value through profit or loss, meanwhile derivative payables are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

l. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

m. Penyisihan kerugian aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank antara lain dalam bentuk rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

l. Loans

Loans represent the provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Syndicated loan, are stated at their outstanding balances in proportion to the risks borne by the Bank.

The potential loss arising from credit restructuring is accounted in the allowance for impairment losses. Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

m. Allowance for impairment on non-earning assets

Non-earning assets of Bank's assets consist of inter-office accounts and suspense accounts.

The Bank provided an allowance for impairment of the inter-office account and suspense account, the allowance provided is based on the lower of carrying value and the recoverable amount.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|--------------------------|--------------------|-------------------------------|
| Bangunan | 20 | <i>Building</i> |
| Prasarana | 1-10 | <i>Leasehold improvements</i> |
| Perabot dan perlengkapan | 5 | <i>Furniture and fixtures</i> |
| Kendaraan bermotor | 5 | <i>Motor vehicles</i> |
| Peralatan kantor | 3-10 | <i>Office equipment</i> |

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

o. Aset lain-lain dan liabilitas lain-lain

Termasuk dalam aset lain-lain antara lain adalah piutang bunga, biaya dibayar dimuka, tagihan transaksi perdagangan dan setoran jaminan.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi penyisihan kerugian.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Termasuk dalam liabilitas lain-lain antara lain utang bunga, biaya yang masih harus dibayar, kewajiban pendanaan transaksi perdagangan, utang pajak penghasilan bukan badan, penyisihan imbalan kerja karyawan dan penyisihan bonus.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Depreciation is computed on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the current year statement of income.

o. Other assets and other liabilities

Included in other assets are amongst others interest receivables, prepaid expenses, trade receivables and security deposits.

Other assets are stated at the carrying value less an allowance for possible losses.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

Included in other liabilities are amongst others interest payables, accrued expenses, liability for trade receivable financing, tax payables non-corporate, provisions for employee benefits and provisions for bonuses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset lain-lain dan liabilitas lain-lain (lanjutan)

Penyisihan diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*. Pajak penghasilan tangguhan timbul untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Other assets and other liabilities (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to settle the present obligation at the end of the reporting period.

p. Taxation

The tax expenses comprise of current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of income, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes allowance based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rate that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)
p. Perpajakan (lanjutan)

Utang pajak penghasilan badan Bank disajikan sebagai Utang pajak kini dalam laporan posisi keuangan, sementara utang pajak penghasilan lainnya disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

q. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan, deposito berjangka, dan sertifikat deposito yang dapat dinegosiasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik bank lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dan deposito berjangka.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dikurangkan dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari nilai pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)
p. Taxation (continued)

Corporate tax payable of the Bank is presented as Current tax payable in the statement of financial position, whilst other tax payables are presented as other liabilities.

q. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds deposited by customers (exclude banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Deposits from customers consist of current accounts, savings, time deposits, and negotiable certificate of deposits.

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money and time deposits.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Transaction costs directly attributable to acquisition of deposits are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

r. Borrowing

Borrowing represents fund received from other banks or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loan agreement.

Borrowing is classified as financial liabilities at amortised cost. Transaction costs directly attributable to acquisition of borrowings are deducted from the amount of borrowings. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Liabilitas pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasi menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui segera sebagai pendapatan komprehensif lain dan disajikan sebagai bagian dari saldo laba.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pension obligations

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of a defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions.

Actuarial gains or losses are immediately recognised in other comprehensive income and presented as part of retained earning.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Liabilitas pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

t. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh provisi, komisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pension obligations (continued)

Past service costs are recognised immediately in the profit and loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

t. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "Interest income" and "Interest expense" in the statement of income using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the non-impaired portion of the impaired financials assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui secara langsung pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fee and commission income and expense

Fee and commission income and expense directly attributable to lending activities are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest method.

Insignificant fee and commission income and expense directly related to lending activities are directly recognised at the transaction date.

Fee and commission income and expense which are not directly related to lending activities and a specific period are recognised as revenues or expenses respectively at the transaction date.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang kondisi keuangan debitur atau *counterparty* dan/atau nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terindikasi terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada akurasi estimasi arus kas masa depan dalam menentukan cadangan individual. Sementara itu, keakuratan penyisihan kolektif bergantung pada asumsi model serta kehandalan data historis yang digunakan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

**a. Allowance for impairment losses of
financial assets**

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c.

The Bank considers specific debtor or counterparty condition that is impaired in calculating the allowances for impairment for financial assets evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about debtor or counterparty's financial condition and/or the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired financial asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows expected to be received.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impairment cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of allowances depends on the accuracy estimated future cash flows in determining individual impairment. Meanwhile, the accuracy of allowances depends on the model assumptions and the reliability of historical data used.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**
**b. Menentukan nilai wajar instrumen
keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar mungkin kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan manajemen tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tersebut.

c. Imbalan pensiun

Imbalan pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2s dan 21). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan beban (pendapatan) bersih untuk imbalan pensiun termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**
**b. Determining fair values of financial
instruments**

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value might be less objective and requires varying degrees of management's judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

c. Pensions

Pensions are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 2s and 21). Any changes in those assumptions will impact to the pension liabilities balance.

The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting date. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liabilities.

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and adjusts it for future business plans.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Imbalan pensiun (lanjutan)

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita yang sesuai yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi utama liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)**

c. Pensions (continued)

Mortality rate assumption is based on the appropriate mortality table which is calculated using actuarial method and generally accepted.

Other key assumption for pension obligations are based in part on current market conditions.

4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------|
| Rupiah | 91,616 | 95,028 | |
| Mata uang asing | <u>96,063</u> | <u>120,946</u> | Rupiah Foreign currencies |
| | <u><u>187,679</u></u> | <u><u>215,974</u></u> | |

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (Automatic Teller Machine) sejumlah Rp 3.419 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp 2.960).

4. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 30c.

Cash in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machine) amounting to Rp 3,419 as at 31 December 2014 (2013: Rp 2,960).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|-----------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------------|
| Rupiah | 3,266,415 | 1,920,097 | |
| Dolar Amerika Serikat | <u>2,665,980</u> | <u>2,218,551</u> | Rupiah United States Dollar |
| | <u><u>5,932,395</u></u> | <u><u>4,138,648</u></u> | |

Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah:

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK
INDONESIA**

Information in respect of maturities is disclosed in Note 30c.

As at 31 December 2014 and 2013, the Minimum Statutory Reserves in Rupiah and United States Dollar are:

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK
INDONESIA (continued)

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|-----------------|-------------|-------------|-------------------------------|
| Rupiah | | | Rupiah |
| - GWM Utama | 8.00% | 8.00% | Primary Statutory Reserves - |
| - GWM Sekunder | 21.33% | 15.39% | Secondary Statutory Reserve - |
| Mata uang asing | 8.02% | 8.02% | Foreign currency |

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi kewajiban pemenuhan GWM pada Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun dalam mata uang asing.

As at 31 December 2014 and 2013, the Bank has fulfilled the minimum statutory reserves requirement in Bank Indonesia for both Rupiah and foreign currency.

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Giro pada bank lain yang berelasi diungkapkan pada Catatan 29b. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

Current accounts with related parties are disclosed in Note 29b. Information in respect of maturities is disclosed in Note 30c.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Rupiah | | | Rupiah |
| - Pihak berelasi | 71 | 111 | Related Parties - |
| - Pihak ketiga | 24,542 | 5,642 | Third Parties - |
| Mata uang asing | | | Foreign currencies |
| - Pihak berelasi | 63,918 | 78,916 | Related Parties - |
| - Pihak ketiga | <u>643,822</u> | <u>705,192</u> | Third Parties - |
| | 732,353 | 789,861 | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>-</u> | <u>-</u> | Less: Allowance for impairment losses |
| | <u><u>732,353</u></u> | <u><u>789,861</u></u> | |

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

b. By collectibility as per Bank Indonesia
guideline

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Lancar | 732,353 | 789,861 | Current |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>-</u> | <u>-</u> | Less: Allowance for impairment losses |
| | <u><u>732,353</u></u> | <u><u>789,861</u></u> | |

Seluruh saldo giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2014 and 2013, there were no current accounts with other banks classified as impaired.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang berelasi diungkapkan pada Catatan 29b. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks are disclosed in Note 29b. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-------------------------|-----------------------|---|
| Rupiah | | | <i>Rupiah</i> |
| - Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)-bersih | 272,956 | 599,904 | <i>Placements with Bank Indonesia (FASBI)-net</i> |
| - Penempatan pada bank lain (<i>call money</i>) | 200,000 | - | <i>Placements with other banks (call money)</i> |
| - Sertifikat deposito yang dapat dinegosiasi (NCD) | 121,063 | - | <i>Negotiable certificate of deposits (NCD)</i> |
| Mata uang asing | | | <i>Foreign currencies</i> |
| - Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)-bersih | 990,800 | - | <i>Placements with Bank Indonesia (FASBI)-net</i> |
| - Penempatan pada bank lain (<i>call money</i>) | <u>619,250</u> | <u>36,510</u> | <i>Placements with other banks (call money)</i> |
| | 2,204,069 | 636,414 | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>-</u> | <u>-</u> | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| | <u><u>2,204,069</u></u> | <u><u>636,414</u></u> | |
| Terdiri dari: | | | <i>Consist of:</i> |
| - Pihak berelasi | 371,550 | - | <i>Related parties -</i> |
| - Pihak ketiga | <u>1,832,519</u> | <u>636,414</u> | <i>Third parties -</i> |
| | <u><u>2,204,069</u></u> | <u><u>636,414</u></u> | |

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

b. By collectibility as per Bank Indonesia guideline

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|-------------------------|-----------------------|--|
| Lancar | 2,204,069 | 636,414 | <i>Current</i> |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>-</u> | <u>-</u> | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| | <u><u>2,204,069</u></u> | <u><u>636,414</u></u> | |

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

Seluruh saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak mengalami penurunan nilai.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

As at 31 December 2014 and 2013, there were no placements with Bank Indonesia and other banks classified as impaired.

8. EFEK – EFEK

Efek-efek dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29b. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

8. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities from related party are disclosed in Note 29b. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|------------------|------------------|--|
| Pinjaman yang diberikan dan Piutang | | | Loans and Receivables |
| Rupiah | | | Rupiah |
| - Wesel ekspor | - | 3,488 | Export bills - |
| - <i>Medium Term Notes (MTN)</i> | <u>1,725,000</u> | <u>-</u> | <i>Medium Term Notes (MTN)</i> - |
| Mata uang asing | | | Foreign currencies |
| - Wesel ekspor | <u>630,818</u> | <u>358,185</u> | Export bills - |
| | <u>2,355,818</u> | <u>361,673</u> | |
| Tersedia untuk dijual | | | Available-for-sale |
| Rupiah | | | Rupiah |
| - Sertifikat Bank Indonesia (SBI) | - | 982,900 | Certificates of - |
| - Obligasi korporasi | <u>80,000</u> | <u>-</u> | Bank Indonesia (SBI) |
| | <u>80,000</u> | <u>982,900</u> | Corporate bonds - |
| Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | | | Fair value through profit or loss |
| Rupiah | | | Rupiah |
| - Surat Perbendaharaan Negara (SPN) | - | 10,233 | Treasury Bills (SPN) - |
| - Obligasi korporasi | <u>1,688,827</u> | <u>1,269,195</u> | Corporate bonds - |
| Mata uang asing | | | Foreign currencies |
| - Obligasi korporasi | <u>106,511</u> | <u>-</u> | Corporate bonds - |
| | <u>1,795,338</u> | <u>1,279,428</u> | |
| Jumlah | <u>4,231,156</u> | <u>2,624,001</u> | <i>Total</i> |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|------------------|------------------|---|
| Jumlah (lanjutan) | 4,231,156 | 2,624,001 | <i>Total (continued)</i> |
| Ditambah: | | | <i>Add:</i> |
| Diskonto yang belum diamortisasi | (2,195) | (1,582) | <i>Unamortised discount</i> |
| Penurunan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi | <u>(7,086)</u> | <u>(22,838)</u> | <i>Decrease in fair value of available-for-sale and fair value through profit or loss marketable securities</i> |
| | <u>4,221,875</u> | <u>2,599,581</u> | |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(11,544)</u> | <u>(2,134)</u> | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| | <u>4,210,331</u> | <u>2,597,447</u> | |
| Terdiri dari: | | | <i>Consist of:</i> |
| - Pihak ketiga | 4,097,526 | 2,527,752 | <i>Third parties -</i> |
| - Pihak berelasi | <u>124,349</u> | <u>71,829</u> | <i>Related party -</i> |
| | <u>4,221,875</u> | <u>2,599,581</u> | |

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

b. By collectibility as per Bank Indonesia
guideline

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--------------------------------------|------------------|------------------|--|
| Lancar | 4,221,875 | 2,599,581 | <i>Current</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(11,544)</u> | <u>(2,134)</u> | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| | <u>4,210,331</u> | <u>2,597,447</u> | |

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|----------------------------------|---------------|--------------|----------------------------------|
| Saldo awal | 2,134 | 2,079 | <i>Beginning balance</i> |
| Penyisihan selama tahun berjalan | <u>9,410</u> | <u>55</u> | <i>Allowance during the year</i> |
| Saldo akhir | <u>11,544</u> | <u>2,134</u> | <i>Ending balance</i> |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai di atas
telah memadai.

*The management believes that the above
allowance for impairment losses is adequate.*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

d. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dan *Standard & Poor's Rating* untuk efek-efek yang tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang dimiliki oleh Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Other significant information relating to marketable securities

Rating of corporate bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and Standard & Poor's Rating for Bank's available-for-sale and fair value through profit or loss securities as at 31 December 2014 and 2013, respectively are as follows:

| | <u>2014</u> | | <u>2013</u> | |
|--|-------------|--|-------------|--|
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | idAAA | | idAA+ | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk |
| PT Astra Sedaya Finance | idAAA | | idAA+ | PT Astra Sedaya Finance |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | idAAA | | idAAA | PT Bank Internasional Indonesia Tbk |
| PT BCA Finance Tbk | idAAA | | idAA+ | PT BCA Finance Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | idAAA | | - | PT Bank Rakyat Indonesia Tbk |
| PT Federal International Finance | idAAA | | idAA+ | PT Federal International Finance |
| PT Indofood Sukses Makmur | idAA+ | | - | PT Indofood Sukses Makmur |
| PT Indomobil Wahana Trada Tbk | - | | idA | PT Indomobil Wahana Trada Tbk |
| PT Indomobil Finance Indonesia | idA | | - | PT Indomobil Finance Indonesia |
| PT Indonesia Eximbank (Persero) | idAAA | | idAAA | PT Indonesia Eximbank (Persero) |
| PT Indosat Tbk | idAAA | | idAA+ | PT Indosat Tbk |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | idAA | | idAA | PT Jasa Marga (Persero) Tbk |
| PT Mandiri Tunas Finance | - | | idAA | PT Mandiri Tunas Finance |
| PT Pegadaian (Persero) Tbk | idAA+ | | idAA+ | PT Pegadaian (Persero) Tbk |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | BB+ | | - | PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | idAAA | | idAAA | PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | idAAA | | idAAA | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | idAAA | | idAAA | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | idAAA | | idAA+ | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | - | | idAA | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| PT Mayora Indah Tbk | - | | idAA- | PT Mayora Indah Tbk |
| PT Medco Energi Internasional Tbk | idAA- | | idAA- | PT Medco Energi Internasional Tbk |

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek (lanjutan)

d. Other significant information relating to marketable securities (continued)

| | <u>2014</u> | | <u>2013</u> | |
|-------------------------------|-------------|------|-------------|-------------------------------|
| PT Wahana Ottomitra | | | | PT Wahana Ottomitra |
| Multiartha Tbk | idAA | | idAA | Multiartha Tbk |
| PT Saratoga Investama | | | | PT Saratoga Investama |
| Sedaya Tbk | idA | - | - | Sedaya Tbk |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | idAA- | - | - | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk |
| PT Sumberdaya Sewatama Tbk | idA | idA | idA | PT Sumberdaya Sewatama Tbk |
| PT Summit Oto Finance Tbk | - | idAA | idAA | PT Summit Oto Finance Tbk |
| PT Surya Artha Nusantara | | | | PT Surya Artha Nusantara |
| Finance | idAA- | idAA | idAA | Finance |
| PT Toyota Astra | | | | PT Toyota Astra |
| Financial Services | idAA+ | idAA | idAA | Financial Services |

e. Keuntungan atau kerugian dari investasi efek-efek

e. Gain or loss on investment in marketable securities

Keuntungan atau kerugian dari investasi efek-efek yang diakui oleh Bank, baik yang belum direalisasi maupun yang telah direalisasi, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Gain or loss on investment in marketable securities, that are recognised by the Bank for unrealised and realised, for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follow:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|--------------|---------------|--|
| Kerugian atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Keuntungan)/kerugian atas aset keuangan yang tersedia tersedia untuk dijual | 1,046 | 27,723 | Loss from financial assets at fair value through profit or loss (Gain)/loss from available-for-sale financial assets |
| | <u>(129)</u> | <u>1,349</u> | |
| Jumlah | <u>917</u> | <u>29,072</u> | Total |

9. OBLIGASI PEMERINTAH

9. GOVERNMENT BONDS

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|------------------|------------------|--|
| Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | | | Fair value through profit or loss |
| Rupiah | 2,413,563 | 1,098,659 | Rupiah |
| Mata uang asing | <u>102,145</u> | <u>57,873</u> | Foreign Currency |
| | <u>2,515,708</u> | <u>1,156,532</u> | |
| Tersedia untuk dijual | | | Available-for-sale |
| Rupiah | 1,813,600 | 572,000 | Rupiah |
| Mata uang asing | <u>594,480</u> | <u>-</u> | Foreign Currency |
| | <u>2,408,080</u> | <u>572,000</u> | |
| Jumlah | <u>4,923,788</u> | <u>1,728,532</u> | Total |
| Ditambah: | | | Add: |
| Premi yang belum diamortisasi | 191,455 | 491 | Unamortised premium |
| Kenaikan/(penurunan) nilai wajar | <u>5,517</u> | <u>(13,856)</u> | Increase/(decrease) in fair value |
| | <u>5,120,760</u> | <u>1,715,167</u> | |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>-</u> | <u>-</u> | Allowance for impairment losses |
| | <u>5,120,760</u> | <u>1,715,167</u> | |

Keuntungan atau kerugian dari investasi Obligasi Pemerintah yang diakui oleh Bank, baik yang belum direalisasi maupun yang telah direalisasi, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Gain or loss on investment in Government Bonds that recognised by the Bank for unrealised and realised, for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|------------------|-----------------|---|
| Keuntungan atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | (107,246) | (34,113) | Gain from financial assets at fair value through profit or loss |
| Kerugian atas aset keuangan yang tersedia tersedia untuk dijual | <u>1,284</u> | <u>2,590</u> | Loss from available-for-sale financial assets |
| Jumlah | <u>(105,962)</u> | <u>(31,523)</u> | Total |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Tagihan dan liabilitas derivatif kepada pihak berelasi masing-masing diungkapkan pada Catatan 29b dan 29c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Derivative receivables and payables with related parties are disclosed in Note 29b and 29c, respectively. Information in respect of maturities is disclosed in Note 30c.

| | 2014 | | | |
|---|--|--|-----------------------|--|
| Nilai nominal kontrak/ Nominal value of contract (ekuivalen dengan Rupiah/ equivalent to Rupiah) | Tagihan derivatif/ Derivative receivables | Liabilitas derivatif/ Derivative payables | | |
| Pihak berelasi: | | | | Related parties: |
| Kontrak tunai – beli | 33,298 | - | 54 | Spot – buy |
| Kontrak tunai – jual | 96,228 | - | 630 | Spot – sell |
| Opsi – beli | 16 | 2 | - | Option – buy |
| Opsi – jual | 243,594 | - | 1,139 | Option – sell |
| Interest rate swaps | 945,600 | 1,262 | 2,110 | Interest rate swaps |
| Cross currency swaps | 937,619 | - | 72,964 | Cross currency swaps |
| | | <u>1,264</u> | <u>76,897</u> | |
| Pihak ketiga: | | | | Third parties: |
| Kontrak tunai – beli | 158,153 | 650 | - | Spot – buy |
| Kontrak tunai – jual | 123,850 | 311 | 10 | Spot – sell |
| Kontrak berjangka – beli | 520,957 | 10,206 | 2,031 | Forward – buy |
| Kontrak berjangka – jual | 675,888 | 4,722 | 5,167 | Forward – sell |
| Swap – beli | 5,690,299 | 34,505 | 4,779 | Swap – buy |
| Swap – jual | 1,458,111 | 3,040 | 488 | Swap – sell |
| Opsi – beli | 243,594 | 1,139 | - | Option – buy |
| Opsi – Jual | 16 | - | 2 | Option – sell |
| Interest rate swaps | 6,693,905 | 22,598 | 25,979 | Interest rate swaps |
| Cross currency swaps | 14,070,239 | 1,290,391 | 618,761 | Cross currency swaps |
| | | <u>1,367,562</u> | <u>657,217</u> | |
| | | 1,368,826 | <u><u>734,114</u></u> | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | | - | | Less: Allowance for impairment losses |
| | | <u><u>1,368,826</u></u> | | |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF 10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(lanjutan) (continued)

| | <u>2013</u> | | | |
|-----------------------------------|---|--|--|---------------------------------|
| | <u>Nilai nominal kontrak/ Nominal value of contract (ekuivalen dengan Rupiah/ equivalent to Rupiah)</u> | <u>Tagihan derivatif/ Derivative receivables</u> | <u>Liabilitas derivatif/ Derivative payables</u> | |
| Pihak berelasi: | | | | Related parties: |
| Kontrak tunai – beli | 479 | - | 4 | Spot – buy |
| Kontrak tunai – jual | 10,159 | 5 | - | Spot – sell |
| Opsi – jual | 244,705 | - | 719 | Option – sell |
| Interest rate swaps | 1,113,113 | 1,569 | 2,740 | Interest rate swaps |
| Cross currency swaps | 962,208 | - | 26,753 | Cross currency swaps |
| | | <u>1,574</u> | <u>30,216</u> | |
| Pihak ketiga: | | | | Third parties: |
| Kontrak tunai – beli | 103,924 | 2 | 255 | Spot – buy |
| Kontrak tunai – jual | 83,235 | 378 | - | Spot – sell |
| Kontrak berjangka – beli | 878,678 | 36,096 | 1,901 | Forward – buy |
| Kontrak berjangka – jual | 840,571 | 1,314 | 25,389 | Forward – sell |
| Swap – beli | 6,380,975 | 89,998 | 12,712 | Swap – buy |
| Swap – jual | 1,068,263 | 2,992 | 36,392 | Swap – sell |
| Opsi – beli | 244,705 | 719 | - | Option – buy |
| Interest rate swaps | 4,832,751 | 28,309 | 22,139 | Interest rate swaps |
| Cross currency swaps | 12,043,890 | 1,575,034 | 848,904 | Cross currency swaps |
| | | <u>1,734,842</u> | <u>947,692</u> | |
| | | 1,736,416 | <u>977,908</u> | |
| Dikurangi: | | | | Less: |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | - | | Allowance for impairment losses |
| | | <u>1,736,416</u> | | |

Kontrak derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak ditujukan sebagai akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*).

As at 31 December 2014 and 2013, derivative contracts were not designated as hedge accounting.

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digolongkan sebagai lancar.

As at 31 December 2014 and 2013, all derivative receivables were classified as pass.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan
pada Catatan 30c.

Information with respect of maturities are disclosed
in Note 30c.

a. Berdasarkan jenis mata uang

a. By currency

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|-------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------|
| Rupiah | | | <i>Rupiah</i> |
| - Pihak ketiga | 282,877 | 433,043 | <i>Third parties -</i> |
| Mata uang asing | | | <i>Foreign currencies</i> |
| - Pihak ketiga | <u>4,155,581</u> | <u>3,384,528</u> | <i>Third parties -</i> |
| | 4,438,458 | 3,817,571 | |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Cadangan kerugian | | | <i>Allowance for</i> |
| penurunan nilai | <u>(25,228)</u> | <u>(23,655)</u> | <i>impairment losses</i> |
| | <u><u>4,413,230</u></u> | <u><u>3,793,916</u></u> | |

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

b. By collectibility as per Bank Indonesia
guideline

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Lancar | 4,418,584 | 3,781,890 | <i>Current</i> |
| Dalam perhatian khusus | - | 35,681 | <i>Special mention</i> |
| Kurang lancar | <u>19,874</u> | <u>-</u> | <i>Substandard</i> |
| | <u>4,438,458</u> | <u>3,817,571</u> | |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Cadangan kerugian | | | <i>Allowance for</i> |
| penurunan nilai | <u>(25,228)</u> | <u>(23,655)</u> | <i>impairment losses</i> |
| | <u><u>4,413,230</u></u> | <u><u>3,793,916</u></u> | |

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------|
| Saldo awal | 23,655 | 11,786 | <i>Beginning balance</i> |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 1,705 | 11,761 | <i>Allowance during the year</i> |
| Selisih kurs penjabaran | <u>(132)</u> | <u>108</u> | <i>Exchange rate difference</i> |
| Saldo akhir | <u><u>25,228</u></u> | <u><u>23,655</u></u> | <i>Ending balance</i> |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai di atas
telah memadai.

The management believes that the above
allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

12. LOANS

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29b. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

Loans to related parties are disclosed in Note 29b. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| Modal kerja | 26,456,397 | 23,118,510 | <i>Working capital</i> |
| Pinjaman investasi | 13,804,773 | 12,675,204 | <i>Investment loans</i> |
| Pinjaman konsumsi | 1,015,049 | 633,008 | <i>Consumer loans</i> |
| Pinjaman karyawan | <u>26,437</u> | <u>213,418</u> | <i>Loans to employees</i> |
| | 41,302,656 | 36,640,140 | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(1,258,356)</u> | <u>(636,548)</u> | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| | <u><u>40,044,300</u></u> | <u><u>36,003,592</u></u> | |
| Terdiri dari: | | | <i>Consist of:</i> |
| - Pihak berelasi | 6,930 | 28,959 | <i>Related parties -</i> |
| - Pihak ketiga | <u>41,295,726</u> | <u>36,611,181</u> | <i>Third parties -</i> |
| | <u><u>41,302,656</u></u> | <u><u>36,640,140</u></u> | |

Pinjaman karyawan adalah pinjaman berbunga untuk pembelian kendaraan bermotor, rumah tinggal dan keperluan lainnya, dengan jangka waktu yang bervariasi hingga maksimum 20 tahun. Pembayaran cicilan pinjaman dilakukan melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Loans to the Bank's employees consist of interest bearing loans intended for the acquisition of motor vehicles, housing and other purpose, which are due at various dates extending up to a period of 20 years. The loans are collected through monthly payroll deductions.

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| Rupiah | 24,807,385 | 20,181,729 | <i>Rupiah</i> |
| Mata uang asing | <u>16,495,271</u> | <u>16,458,411</u> | <i>Foreign currencies</i> |
| | 41,302,656 | 36,640,140 | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(1,258,356)</u> | <u>(636,548)</u> | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| | <u><u>40,044,300</u></u> | <u><u>36,003,592</u></u> | |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|--------------------------|--------------------------|--|
| Industri | 14,726,140 | 14,367,899 | <i>Industry</i> |
| Perdagangan, restoran dan hotel | 9,066,545 | 7,597,015 | <i>Trade, restaurants and hotels</i> |
| Pertanian dan perikanan | 8,091,502 | 5,971,857 | <i>Agriculture and fishery</i> |
| Pertambangan | 3,771,989 | 2,791,598 | <i>Mining</i> |
| Jasa-jasa dunia usaha | 1,963,766 | 2,068,792 | <i>Business services</i> |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 1,630,242 | 2,006,647 | <i>Transportation, warehousing and communication</i> |
| Konstruksi | 821,688 | 623,311 | <i>Construction</i> |
| Listrik, gas dan air | 179,878 | 360,530 | <i>Electricity, gas and water</i> |
| Lain-lain | <u>1,050,906</u> | <u>852,491</u> | <i>Others</i> |
| | 41,302,656 | 36,640,140 | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(1,258,356)</u> | <u>(636,548)</u> | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| | <u><u>40,044,300</u></u> | <u><u>36,003,592</u></u> | |

d. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

d. By collectibility as per Bank Indonesia guideline

| | <u>2014</u> | | <u>2013</u> | | |
|---|---|--|---|--|--|
| | Jumlah pinjaman yang diberikan/ <i>Total loans</i> | Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i> | Jumlah pinjaman yang diberikan/ <i>Total loans</i> | Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i> | |
| Lancar | 38,828,502 | (195,616) | 35,637,534 | (213,386) | <i>Current</i> |
| Dalam perhatian khusus | 709,083 | (152,959) | 314,610 | (59,955) | <i>Special mention</i> |
| Kurang lancar | 921,869 | (300,685) | 7,003 | (4,810) | <i>Substandard</i> |
| Diragukan | 26,926 | (21,169) | 510,355 | (251,125) | <i>Doubtful</i> |
| Macet | <u>816,276</u> | <u>(587,927)</u> | <u>170,638</u> | <u>(107,272)</u> | <i>Loss</i> |
| | 41,302,656 | (1,258,356) | 36,640,140 | (636,548) | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(1,258,356)</u> | | <u>(636,548)</u> | | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| | <u><u>40,044,300</u></u> | | <u><u>36,003,592</u></u> | | |

Rasio pinjaman bermasalah dengan basis perhitungan bruto pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar 4,27% dan 1,88% (dengan basis perhitungan bersih adalah masing-masing sebesar 2,07% dan 0,89% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013).

The non-performing loan ratio on a gross basis as at 31 December 2014 and 2013 is 4.27% and 1.88%, respectively (on a net basis 2.07% and 0.89% as at 31 December 2014 and 2013, respectively).

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-------------------------|-----------------------|---|
| Saldo awal | 636,548 | 430,660 | <i>Beginning balance</i> |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 708,588 | 439,290 | <i>Allowance during the year</i> |
| Pengakuan pendapatan bunga atas pinjaman yang mengalami penurunan nilai (lihat Catatan 23) | (28,846) | (5,758) | <i>Interest income recognised on impaired loan (refer to Note 23)</i> |
| Penghapusan pinjaman | (72,167) | (255,785) | <i>Loan write-off</i> |
| Selisih kurs penjabaran | <u>14,233</u> | <u>28,141</u> | <i>Exchange rate difference</i> |
| Saldo akhir | <u><u>1,258,356</u></u> | <u><u>636,548</u></u> | <i>Ending balance</i> |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

f. Pinjaman yang direstrukturisasi

f. Restructured loans

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Pinjaman yang direstrukturisasi selama tahun berjalan | 1,338,499 | 499,649 | <i>Restructured loans during the year</i> |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(396,539)</u> | <u>(108,286)</u> | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| | <u><u>941,960</u></u> | <u><u>391,363</u></u> | |

Skema restrukturisasi yang disetujui pada umumnya terdiri dari penambahan fasilitas dan perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman yang diberikan.

The agreed restructuring schemes generally comprised of additional facilities and extension of the maturity date of loans.

g. Pinjaman sindikasi

g. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 1.717.139 (2013: Rp 2.910.428). Pada tanggal 31 Desember 2014, partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi tersebut berkisar antara 7,82% sampai dengan 50% dari jumlah sindikasi keseluruhan (2013: 3,37% sampai dengan 70%).

The Bank's participation in syndicated loans with other banks at 31 December 2014 amounting to Rp 1,717,139 (2013: Rp 2,910,428). As at 31 December 2014, Bank's participation in syndicated loans ranged between 7.82% to 50% of total syndication (2013: 3.37% to 70%).

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank tidak mempunyai pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang melampaui ataupun melanggar BMPK berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

h. Legal Lending Limit (LLL)

As at 31 December 2014 and 2013, the Bank has no outstanding loans to third party groups and related parties that exceeded or breached the LLL based on prevailing Bank Indonesia regulations.

i. Nilai tercatat diamortisasi dari pinjaman yang diberikan

Nilai tercatat diamortisasi dari pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

i. The carrying amount of loans at amortised cost

The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| Pinjaman yang diberikan dikurangi pendapatan teratribusi yang belum diamortisasi | 41,302,656 | 36,640,140 | Loans less deferred directly attributable income |
| Bunga yang masih akan diterima | 236,415 | 196,124 | Accrued interest receivables |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(1,258,356)</u> | <u>(636,548)</u> | Allowance for impairment losses |
| Saldo akhir | <u><u>40,280,715</u></u> | <u><u>36,199,716</u></u> | Ending balance |

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

| <u>2014</u> | | | | |
|--|----------------------------------|------------------------------------|---|----------------------------------|
| <u>Saldo awal/ Opening balance</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Deductions</u> | <u>Saldo akhir/ Closing balance</u> | |
| Aset kepemilikan langsung: | | | | Direct ownership assets: |
| Harga perolehan: | | | | Cost: |
| Bangunan | 5,282 | - | 5,282 | Building |
| Prasarana | 175,096 | 19,115 | 181,585 | Leasehold improvements |
| Perabot dan perlengkapan | 16,852 | 820 | 17,322 | Furniture and fixtures |
| Kendaraan bermotor | 1,856 | - | 1,370 | Motor vehicles |
| Peralatan kantor | <u>213,354</u> | <u>106,474</u> | <u>14,364</u> | Office equipment |
| | <u>412,440</u> | <u>126,409</u> | <u>28,710</u> | |
| Akumulasi penyusutan: | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | 3,681 | 264 | - | Building |
| Prasarana | 122,786 | 14,110 | 11,406 | Leasehold improvements |
| Perabot dan perlengkapan | 8,481 | 2,061 | 318 | Furniture and fixtures |
| Kendaraan bermotor | 1,819 | 37 | 1,370 | Motor vehicles |
| Peralatan kantor | <u>117,213</u> | <u>31,888</u> | <u>7,974</u> | Office equipment |
| | <u>253,980</u> | <u>48,360</u> | <u>21,068</u> | |
| Nilai buku bersih | <u><u>158,460</u></u> | | <u><u>228,867</u></u> | Net book amount |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

| 2013 | | | | |
|-----------------------------------|--------------------------|----------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| Saldo awal/ Opening balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo akhir/ Closing balance | |
| Aset kepemilikan langsung: | | | | Direct ownership assets: |
| Harga perolehan: | | | | Cost: |
| Bangunan | 5,282 | - | 5,282 | Building |
| Prasarana | 144,344 | 58,993 | 175,096 | Leasehold improvements |
| Perabot dan perlengkapan | 16,731 | 8,808 | 16,852 | Furniture and fixtures |
| Kendaraan bermotor | 1,856 | - | 1,856 | Motor vehicles |
| Peralatan kantor | 276,952 | 92,043 | 213,354 | Office equipment |
| | <u>445,165</u> | <u>159,844</u> | <u>412,440</u> | |
| Akumulasi penyusutan: | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | 3,417 | 264 | 3,681 | Building |
| Prasarana | 135,588 | 15,372 | 122,786 | Leasehold improvements |
| Perabot dan perlengkapan | 15,542 | 1,626 | 8,481 | Furniture and fixtures |
| Kendaraan bermotor | 1,665 | 154 | 1,819 | Motor vehicles |
| Peralatan kantor | 244,381 | 27,234 | 117,213 | Office equipment |
| | <u>400,593</u> | <u>44,650</u> | <u>253,980</u> | |
| Nilai buku bersih | <u><u>44,572</u></u> | | <u><u>158,460</u></u> | Net book amount |

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

Aset lain-lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29b. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

Other assets with related parties are disclosed in Note 29b. Information in respect of maturities is disclosed in Note 30c.

| | 2014 | 2013 | |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| Tagihan transaksi perdagangan | 535,775 | 3,084,864 | Receivables on trade transactions |
| Piutang bunga | 346,522 | 214,239 | Interest receivables |
| Biaya dibayar dimuka | 99,506 | 46,553 | Prepaid expenses |
| Tagihan transaksi <i>bancaassurance</i> | 14,878 | 3,298 | Bancaassurance receivables |
| Penjualan efek-efek yang masih harus diterima | 10,410 | 3,700 | Receivables on sales of marketable securities |
| Tagihan transaksi <i>Unit Trust</i> | 10,209 | 1,923 | Unit Trust receivables |
| Setoran jaminan <i>Security custody</i> | 8,627 | 9,217 | Security deposits |
| <i>Security custody</i> | 3,599 | 3,113 | Security custody |
| Lain-lain | 14,116 | 17,030 | Others |
| | 1,043,642 | 3,383,937 | |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(2,625)</u> | <u>(18,201)</u> | Less: Allowance for impairment losses |
| | <u><u>1,041,017</u></u> | <u><u>3,365,736</u></u> | |
| Terdiri dari: | | | Consist of: |
| - Pihak berelasi | 2,204 | 573 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 1,041,438 | 3,383,364 | Third parties - |
| | <u><u>1,043,642</u></u> | <u><u>3,383,937</u></u> | |

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Tagihan transaksi perdagangan adalah tagihan yang timbul dari pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo. Jatuh tempo tagihan transaksi perdagangan berkisar antara 1 bulan – 6 bulan.

Seluruh saldo tagihan transaksi perdagangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak mengalami penurunan nilai.

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah biaya sewa dibayar dimuka sebesar Rp 51.920 (2013: Rp 35.508) dan uang muka sebesar Rp 33.591 (2013: Rp 946).

14. OTHER ASSETS (continued)

Receivables on trade transactions represent receivables arised from granting of trade facility to debtor which will be repaid at maturity date. The tenor of receivables on trade transaction is ranging between 1 month – 6 months.

As at 31 December 2014 and 2013, there were no receivables on trade transactions classified as impaired.

Included in prepaid expenses are prepaid rent amounting to Rp 51,920 (2013: Rp 35,508) and advance payments amounting to Rp 33,591 (2013: Rp 946).

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang pajak kini

a. Current tax payable

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|-------------------------|---------------|---------------|----------------------|
| Pajak penghasilan badan | <u>12,060</u> | <u>16,729</u> | Corporate income tax |

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|-----------------|-----------------|--|
| Pajak tahun berjalan | 226,926 | 289,405 | Current tax |
| Penyesuaian tahun lalu (lihat Catatan 15d) | <u>624</u> | <u>-</u> | Prior year adjustment (refer to Note 15d) |
| Jumlah pajak tahun berjalan | 227,550 | 289,405 | Total current tax |
| Pajak tangguhan | <u>(85,664)</u> | <u>(59,626)</u> | Deferred tax |
| | <u>141,886</u> | <u>229,779</u> | |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in the statements of income and taxable income for the years ended 31 December 2014 and 2013 is as follows:

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

| b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan) | 2014 | 2013 | b. Income tax expense/(benefit) (continued) |
|--|------------------|------------------|--|
| Laba sebelum pajak penghasilan | <u>484,547</u> | <u>887,528</u> | Income before tax |
| Perbedaan waktu: | | | Temporary differences: |
| Perbedaan penyusutan komersial dan pajak | (10,680) | 3,048 | Difference between depreciation per book and per tax |
| Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai komersial dan pajak | 357,231 | 159,369 | Difference between allowance for impairment losses per book and per tax |
| Penyisihan untuk bonus (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah | 7,676 | 16,550 | Provision for bonuses Unrealised (gain)/loss on marketable securities and Government Bonds |
| Penyisihan imbalan kerja karyawan | <u>22,346</u> | <u>20,982</u> | Provision for employee benefits |
| | <u>342,659</u> | <u>238,505</u> | |
| Perbedaan tetap: | | | Permanent differences: |
| Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan | <u>80,497</u> | <u>31,587</u> | Non-deductible expenses |
| Laba kena pajak tahun berjalan | <u>907,703</u> | <u>1,157,620</u> | Taxable income for the year |
| Beban pajak penghasilan | 226,926 | 289,405 | Income tax expense |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Pajak penghasilan dibayar dimuka: | | | Prepaid income tax: |
| Pasal 25 | <u>(214,866)</u> | <u>(272,676)</u> | Article 25 |
| Pajak penghasilan badan kurang bayar | <u>12,060</u> | <u>16,729</u> | Corporate income tax underpayment |

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2014 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its annual corporate tax return (SPT).

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Bank.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2013 is in accordance with the Bank's annual corporate tax return (SPT).

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

| | | 2014 | | | | |
|--|-------------------------------------|---|---|-----------------------------------|--|--|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statement of income | Dikreditkan/ (dibebankan) ke saldo ekuitas/ Credited/ (charged) to equity | Saldo akhir/ Ending balance | | Deferred tax assets/ (liabilities): |
| Aset/(liabilitas) pajak tangguhan: | | | | | | |
| - Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan | (3,796) | 71,266 | - | 67,470 | | Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets |
| - Penghapusan pinjaman yang diberikan | 25,871 | 18,042 | - | 43,913 | | Loan written off |
| - Penyisihan imbalan kerja karyawan | 23,089 | 5,586 | 1,560 | 30,235 | | Provision for employee benefits |
| - Nilai buku aset tetap | 8,711 | (2,670) | - | 6,041 | | Net book value of fixed assets |
| - Penyisihan untuk bonus | 24,131 | 1,919 | - | 26,050 | | Provision for bonuses |
| - Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah | 14,457 | (8,479) | - | 5,978 | | Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds |
| - Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual | 2,601 | - | (3,178) | (577) | | Unrealised losses/(gains) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds |
| Jumlah aset pajak tangguhan | <u>95,064</u> | <u>85,664</u> | <u>(1,618)</u> | <u>179,110</u> | | Total deferred tax assets |
| | | 2013 | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning balance | Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of income | Dibebankan ke saldo ekuitas/ Charged to equity | Saldo akhir/ Ending balance | | Deferred tax assets/ (liabilities): |
| Aset/(liabilitas) pajak tangguhan: | | | | | | |
| - Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan | (17,767) | 13,971 | - | (3,796) | | Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets |
| - Penghapusan pinjaman yang diberikan | - | 25,871 | - | 25,871 | | Loan written off |
| - Penyisihan imbalan kerja karyawan | 21,678 | 5,246 | (3,835) | 23,089 | | Provision for employee benefits |
| - Nilai buku aset tetap | 7,949 | 762 | - | 8,711 | | Net book value of fixed assets |
| - Penyisihan untuk bonus | 19,994 | 4,137 | - | 24,131 | | Provision for bonuses |
| - Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah | 4,818 | 9,639 | - | 14,457 | | Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds |
| - (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual | (3,602) | - | 6,203 | 2,601 | | Unrealised (gain)/loss on available-for-sale marketable securities and Government Bonds |
| Jumlah aset pajak tangguhan | <u>33,070</u> | <u>59,626</u> | <u>2,368</u> | <u>95,064</u> | | Total deferred tax assets |

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pemeriksaan pajak

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Bank melakukan pembetulan atas SPT tahunan 2012 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 624 dan mencatat jumlah tersebut dalam laporan laba rugi tahun berjalan sebagai beban pajak penghasilan penyesuaian tahun lalu.

e. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

Untuk tahun pajak 2007 dan tahun-tahun sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

d. Tax audits

On 31 October 2014, the Bank revised the 2012 Corporate Income Tax by paying an amount of Rp 624 and recorded it as income tax expense-prior year adjustment in the current year profit and loss.

e. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that Bank submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period.

For the fiscal years of 2007 and earlier, this period is within ten years since the tax become due, but no later than 2013, while for fiscal years of 2008 and on wards, the period is within five years since the tax becomes due.

16. SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|-------------------|-------------------|
| Rupiah | | |
| - Giro | 2,425,892 | 1,889,942 |
| - Tabungan | 547,787 | 572,414 |
| - Deposito berjangka | 19,215,119 | 14,109,014 |
| - Sertifikat deposito yang dapat dinegosiasi (NCD) | <u>1,153,094</u> | <u>-</u> |
| | <u>23,341,892</u> | <u>16,571,370</u> |

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Customer deposits from related parties are disclosed in Note 29c. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.

a. By type and currency

Rupiah
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Negotiable certificate -
of deposits (NCD)

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|----------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| Mata uang asing | | | Foreign currencies |
| - Giro | 7,919,454 | 4,868,064 | Current accounts - |
| - Tabungan | 947,206 | 974,717 | Savings - |
| - Deposito berjangka | <u>12,257,737</u> | <u>12,728,783</u> | Time deposits - |
| | <u>21,124,397</u> | <u>18,571,564</u> | |
| | <u>44,466,289</u> | <u>35,142,934</u> | |
| Terdiri dari: | | | Consist of: |
| - Pihak berelasi | 154,787 | 89,563 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | <u>44,311,502</u> | <u>35,053,371</u> | Third parties - |
| | <u>44,466,289</u> | <u>35,142,934</u> | |

b. Simpanan nasabah yang diblokir sebagai agunan pinjaman yang diberikan

b. Deposits from customers blocked as loans collateral

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|-------|------------------|------------------|-----------|
| Pokok | <u>1,862,037</u> | <u>2,092,270</u> | Principal |

c. Nilai tercatat diamortisasi dari simpanan nasabah

c. The carrying amount of deposits from customers at amortised cost

Nilai tercatat diamortisasi dari simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from customers at amortised cost is as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| Simpanan nasabah dikurangi beban teratribusi yang belum diamortisasi | 44,466,289 | 35,142,934 | Deposits from customers less deferred directly attributable expense |
| Bunga yang masih harus dibayar | <u>172,235</u> | <u>150,591</u> | Accrued interest payables |
| Saldo akhir | <u>44,638,524</u> | <u>35,293,525</u> | Ending balance |

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank lain yang berelasi diungkapkan pada Catatan 29c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

Deposits from related parties are disclosed in Note 29c. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|----------------------|------------------|----------------|--------------------|
| Rupiah | | | Rupiah |
| - Giro | 139,049 | 79,188 | Current accounts - |
| - Call money | 970,000 | 703,000 | Call money - |
| - Deposito berjangka | <u>10,000</u> | <u>-</u> | Time deposits - |
| | <u>1,119,049</u> | <u>782,188</u> | |

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|------------------|------------------|------------------|---------------------------|
| Mata uang asing | | | <i>Foreign currencies</i> |
| - Giro | 160 | 3,230 | <i>Current accounts -</i> |
| - Call money | <u>48,909</u> | <u>1,728,140</u> | <i>Call money -</i> |
| | <u>49,069</u> | <u>1,731,370</u> | |
| | <u>1,168,118</u> | <u>2,513,558</u> | |
| Terdiri dari: | | | <i>Consist of:</i> |
| - Pihak berelasi | 137,487 | 1,233,206 | <i>Related parties -</i> |
| - Pihak ketiga | <u>1,030,631</u> | <u>1,280,352</u> | <i>Third parties -</i> |
| | <u>1,168,118</u> | <u>2,513,558</u> | |

18. LIABILITAS AKSEPTASI

18. ACCEPTANCE PAYABLES

Liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

Acceptance payables with related parties are disclosed in Note 29c. Information in respect of maturities are disclosed in Note 30c.

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|------------------|------------------|------------------|---------------------------|
| Rupiah | | | <i>Rupiah</i> |
| - Pihak berelasi | 4,954 | 3,154 | <i>Related parties -</i> |
| - Pihak ketiga | <u>255,576</u> | <u>416,014</u> | <i>Third parties -</i> |
| | <u>260,530</u> | <u>419,168</u> | |
| Mata uang asing | | | <i>Foreign currencies</i> |
| - Pihak berelasi | 2,751,175 | 1,508,791 | <i>Related parties -</i> |
| - Pihak ketiga | <u>1,404,407</u> | <u>1,875,737</u> | <i>Third parties -</i> |
| | <u>4,155,582</u> | <u>3,384,528</u> | |
| | <u>4,416,112</u> | <u>3,803,696</u> | |

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

19. BORROWING

Pinjaman yang diterima dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 30b dan 30c.

Borrowing from related party is disclosed in Note 29c. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|------------------|------------------|------------------|---------------------------|
| Mata uang asing | | | <i>Foreign currencies</i> |
| - Pihak berelasi | <u>6,192,500</u> | <u>3,212,880</u> | <i>Related party -</i> |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

DBS Bank Ltd. Singapore

Bank mempunyai 2 (dua) Perjanjian Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dengan DBS Bank Ltd. Singapore (pemegang saham mayoritas) dengan jumlah total fasilitas sebesar USD 500.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar masing-masing USD 500.000.000 (nilai penuh) dan USD 264.000.000 (nilai penuh), dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit sebesar USD 200.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015. Bank telah melakukan penarikan pinjaman dari fasilitas ini pada bulan April 2014 sebesar USD 200.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 bulan ditambah marjin tertentu. Saldo pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 200.000.000 (nilai penuh) (2013: 100.000.000 (nilai penuh)).
- Fasilitas kredit sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2016. Bank telah melakukan penarikan pinjaman dari fasilitas ini pada tahun 2013 sebesar USD 164.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 1 bulan ditambah marjin tertentu dan pada bulan Juli 2014, Bank melakukan penarikan sebesar USD 136.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 bulan ditambah marjin tertentu. Saldo pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh) (2013: USD 164.000.000 (nilai penuh)).

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 30c.

| | 2014 | 2013 |
|---|------------------|------------------|
| Liabilitas pendanaan transaksi perdagangan | 535,775 | 3,084,864 |
| Utang bunga | 178,044 | 152,095 |
| Penyisihan untuk bonus | 104,200 | 96,372 |
| Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21) | 120,940 | 92,356 |
| Utang pajak lain-lain | 77,228 | 91,262 |
| Beban yang masih harus dibayar | 83,139 | 68,206 |
| Beban administrasi dari Kantor Pusat yang masih harus dibayar | 42,931 | 25,482 |
| Pendapatan diterima dimuka | 49,556 | 24,382 |
| Utang transaksi nasabah | 7,234 | 3,896 |
| Utang komisi | 6,026 | 2,929 |
| Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar | 1,115 | 2,798 |
| Lain-lain | 73,243 | 95,750 |
| | <u>1,279,431</u> | <u>3,740,392</u> |

19. BORROWING (continued)

DBS Bank Ltd. Singapore

The Bank has 2 (two) Long Term Borrowing Facility Agreements with DBS Bank Ltd. Singapore (majority shareholder) with a total facility amounting to USD 500,000,000 (full amount). As at 31 December 2014 and 2013, the Bank has withdrawn USD 500,000,000 (full amount) and USD 264,000,000 (full amount), respectively, with the following details:

- Credit facility of USD 200,000,000 (full amount) which will mature on 30 April 2015. The Bank has withdrawn from this facility in April 2014 amounted to USD 200,000,000 (full amount) with interest rate of LIBOR 3 month plus certain margin. The balance of borrowing on 31 December 2014 amounting to USD 200,000,000 (full amount) (2013: 100,000,000 (full amount)).
- Credit facility of USD 300,000,000 (full amount) which will mature on 31 May 2016. The Bank has withdrawn from this facility amounted to USD 164,000,000 (full amount) with interest rate of LIBOR 1 month plus certain margin in 2013 and USD 136,000,000 (full amount) in July 2014 with interest rate of LIBOR 3 month plus certain margin. The balance of borrowing on 31 December 2014 amounting to USD 300,000,000 (full amount) (2013: USD 164,000,000 (full amount)).

20. OTHER LIABILITIES

Other liabilities with related parties are disclosed in Note 29c. Information in respect of maturities is disclosed in Note 30c.

| |
|---|
| Liability for trade receivables financing |
| Interest payables |
| Provision for bonuses |
| Provisions for employee benefits (refer to Note 21) |
| Other tax payables |
| Accrued expenses |
| Accrued Head Office administration charges |
| Fee received in advance |
| Customer transaction payables |
| Commission payables |
| Payables on purchase of marketable securities |
| Others |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

20. OTHER LIABILITIES (continued)

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|
| Terdiri dari: | | | Consist of: |
| - Pihak berelasi | 586,232 | 3,110,619 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | <u>693,199</u> | <u>629,773</u> | Third parties - |
| | <u><u>1,279,431</u></u> | <u><u>3,740,392</u></u> | |

Liabilitas pendanaan transaksi perdagangan adalah liabilitas Bank kepada pihak berelasi terkait pendanaan atas transaksi perdagangan Bank dengan debitur. Jatuh tempo kewajiban pendanaan transaksi perdagangan adalah sama dengan jatuh tempo tagihan transaksi perdagangan (lihat Catatan 14) berkisar antara 1 bulan – 6 bulan.

Liability for trade receivables financing represents amount due to related party in relation with financing for the Bank's trade receivables transaction with debtor. The tenor of liability for trade receivables financing is the same with maturity of related trade receivables transactions (refer to Note 14) which ranging between 1 month – 6 months.

Termasuk dalam Lain-lain adalah perhitungan Bank atas *bonds reserves* dan *bid-offer reserves* (lihat Catatan 2c).

Included in Others are the Bank's calculation on bonds reserves and bid-offer reserves (refer to Note 2c).

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

21. PROVISIONS FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilitas atas imbalan kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 meliputi uang jasa, uang pisah dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaria independen PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability for employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 consists of service payments, severance payments and other compensation is calculated by an independent actuary PT Padma Radya Aktuarial using the projected unit credit method.

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial PT Padma Radya Aktuarial tertanggal 27 Februari 2015 dan 14 Februari 2014 untuk penyisihan imbalan kerja Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following are the key matters disclosed in the actuarial report of PT Padma Radya Aktuarial dated 27 February 2015 and 14 February 2014 for the Bank's provisions for employee benefit as at 31 December 2014 and 2013, respectively:

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|-----------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Beban jasa kini | 21,292 | 21,078 | Current service cost |
| Beban bunga | <u>7,389</u> | <u>3,989</u> | Interest cost |
| | <u><u>28,681</u></u> | <u><u>25,067</u></u> | |

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan

b. Provisions for employee benefits

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-----------------------|----------------------|--|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | 120,940 | 92,356 | Present value of defined benefit obligations |
| Keuntungan aktuarial yang belum diakui | <u>-</u> | <u>-</u> | Unrecognised actuarial gain |
| | <u><u>120,940</u></u> | <u><u>92,356</u></u> | |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) 21. PROVISIONS FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan c. Movements in the provisions for employee benefits during the years

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|-----------------------|----------------------|--|
| Saldo awal | 92,356 | 86,717 | Beginning balance |
| Beban imbalan karyawan bersih | 28,681 | 25,067 | Net employee benefits expense |
| Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan | (6,335) | (4,086) | Benefits paid during the year |
| Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya | <u>6,238</u> | <u>(15,342)</u> | Actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income |
| Saldo akhir | <u><u>120,940</u></u> | <u><u>92,356</u></u> | Ending balance |

d. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial d. Key assumptions used in actuarial calculations

| | | |
|-----------------------------|---|-----------------------|
| Umur pensiun normal | 55 tahun/55 years | Normal retirement age |
| Metode aktuarial | Projected unit credit | Valuation cost method |
| Tingkat kematian | 100% TMI 3 | Mortality rates |
| Tingkat cacat | 5% dari tingkat kematian/5% of mortality rates | Disability rates |
| Tingkat suku bunga diskonto | 2014: 7.75% dan/and 2013: 8.00% per tahun/per annum | Discount rates |
| Kenaikan gaji | 7.00% per tahun/per annum | Salary increases |
| Tingkat pengunduran diri | 2014 dan 2013: 20% per tahun sampai dengan umur 43 dan menurun secara proporsional sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 2014 and 2013: 20% per annum until age 43 and decreasing linearly to 0% at age 55 | Resignation rates |

Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program untuk periode tahun berjalan dan periode tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts for the current annual period and the previous annual period of experience adjustments arising on the plan liabilities is as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-----------------------|----------------------|--|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | 120,940 | 92,356 | Present value of defined benefit obligations |
| Nilai wajar aset program | <u>-</u> | <u>-</u> | Fair value of plan assets |
| Surplus program | <u><u>120,940</u></u> | <u><u>92,356</u></u> | Surplus in the plan |
| Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program | <u><u>4,548</u></u> | <u><u>6,737</u></u> | Experience adjustments on plan liabilities |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The shareholders' composition as at 31 December 2014 and 2013 were as follows:

| 2014 | | | | |
|--|--|--|------------------|---------------------------|
| Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares | Jumlah nominal/ Nominal value | | |
| DBS Bank Ltd. Singapore | 99.00% | 60,247 | 3,012,350 | DBS Bank Ltd. Singapore |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 1.00% | 609 | 30,450 | PT Bank Central Asia Tbk. |
| | <u>100%</u> | <u>60,856</u> | <u>3,042,800</u> | |
| 2013 | | | | |
| Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares | Jumlah nominal/ Nominal value | | |
| DBS Bank Ltd. Singapore | 99.00% | 44,055 | 2,202,750 | DBS Bank Ltd. Singapore |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 1.00% | 445 | 22,250 | PT Bank Central Asia Tbk. |
| | <u>100%</u> | <u>44,500</u> | <u>2,225,000</u> | |

Pada tanggal 31 Juli 2013, DBS Bank Ltd. Singapore melakukan penambahan jumlah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 809.600. Pada tanggal 31 Desember 2013, penambahan modal tersebut masih dicatat sebagai uang muka setoran modal karena Bank masih menunggu setoran modal tambahan dari pemegang saham lain dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Pada tanggal 21 Februari 2014, PT Bank Central Asia Tbk. telah melakukan setoran modal tambahan sebesar Rp 8.200. Penambahan modal saham tersebut dituangkan dalam dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra S.H., No.156 tanggal 28 Februari 2014 mengenai perubahan Anggaran Dasar Bank (lihat Catatan 1) dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 20 Maret 2014 melalui keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-11927.AH.01.02.Tahun 2014.

On 31 July 2013, DBS Bank Ltd. Singapore increased the issued and paid-in capital by Rp 809,600. As at 31 December 2013, the additional paid-in capital was still recorded as capital paid up in advances as the Bank was still waiting for the payment for additional paid-in capital from other shareholder and approval from the Minister of Justice and Human Right. On 21 February 2014, PT Bank Central Asia Tbk. has completed the additional paid-in capital amounting to Rp 8,200. The increase of share capital had been stated in Notarial Deed of Eliwaty Tjitra, S.H., No.156 dated 28 February 2014 regarding the amendment of the Bank's Articles of Association (refer to Note 1) and had been agreed by the Minister of Justice and Human Right on 20 March 2014 through Minister of Justice and Human Right decree No. AHU-11927.AH.01.02.Tahun 2014.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 24 Desember 2014, DBS Bank Ltd. Singapore telah melakukan penambahan modal sebesar Rp 1.200.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, penambahan modal tersebut dicatat sebagai uang muka setoran modal karena Bank masih menunggu setoran modal tambahan dari pemegang saham lain, perubahan Anggaran Dasar Bank dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Rencana penambahan modal disetor telah disetujui oleh OJK pada tanggal 11 Desember 2014. Tidak ada perubahan dalam komposisi pemegang saham Bank akibat penambahan modal tersebut.

22. SHARE CAPITAL (continued)

On 24 December 2014, DBS Bank Ltd. Singapore has an additional capital injection of Rp 1,200,000. As at 31 December 2014, this capital injection is recorded as capital paid up in advances capital injection from the other shareholder, changes on The Bank's Articles of Association and approval from the Minister of Justice and Human Right. The capital injection plan has been approved by OJK on 11 December 2014. There will be no changes in the shareholder composition of the Bank arising from this capital injection.

23. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29d.

23. INTEREST INCOME

Interest income from related parties are disclosed in Note 29d.

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|------------------|------------------|--|
| Pinjaman yang diberikan | 3,492,282 | 2,713,669 | Loans |
| Efek-efek | 222,220 | 150,393 | Marketable securities |
| Obligasi Pemerintah | 215,239 | 137,951 | Government Bonds |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 67,206 | 28,624 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Giro pada Bank Indonesia dan bank lain | 15,984 | 13,103 | Current accounts with Bank Indonesia and other banks |
| Lain-lain | <u>65,438</u> | <u>23,200</u> | Others |
| | <u>4,078,369</u> | <u>3,066,940</u> | |

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets are as follow:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|------------------|------------------|-----------------------------|
| - Pinjaman yang diberikan dan piutang | 3,705,319 | 2,799,827 | Loans and receivables - |
| - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 238,443 | 174,902 | Fair value through profit - |
| - Tersedia untuk dijual | <u>134,607</u> | <u>92,211</u> | Available-for-sale - |
| | <u>4,078,369</u> | <u>3,066,940</u> | |

Termasuk dalam pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan adalah pendapatan bunga yang diakui atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari pinjaman yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 28.846 dan Rp 5.758. Pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 25.735 dan Rp 32.134.

Included in interest income from loans is interest income recognised on the impaired loans arising from unwinding of time value for the year ended 31 December 2014 and 2013 amounting to Rp 28,846 and Rp 5,758, respectively. Interest income from fee and commission income directly attributable to lending activities amortised using effective interest rate method for the years ended 31 December 2014 and 2013 amounting to Rp 25,735 and Rp 32,134, respectively.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN BUNGA

24. INTEREST EXPENSE

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan
pada Catatan 29d.

*Interest expense to related parties are disclosed in
Note 29d.*

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|------------------|------------------|--|
| Simpanan nasabah | | | <i>Deposits from customers</i> |
| - Giro | 159,698 | 137,027 | <i>Current accounts -</i> |
| - Tabungan | 24,825 | 28,612 | <i>Savings -</i> |
| - Deposito berjangka | 1,526,841 | 1,201,193 | <i>Time deposits -</i> |
| - Sertifikat deposito yang dapat dinegosiasi (NCD) | 70,169 | - | <i>Negotiable certificate - of deposit (NCD)</i> |
| Simpanan dari bank lain | 91,471 | 39,866 | <i>Deposits from other banks</i> |
| Pinjaman yang diterima | 25,660 | 14,734 | <i>Borrowing</i> |
| Lain-lain | 28,750 | 12,118 | <i>Others</i> |
| | <u>1,927,414</u> | <u>1,433,550</u> | |

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi kepada pihak
berelasi diungkapkan pada Catatan 29d.

*General and administrative expenses with related
parties are disclosed in Note 29d.*

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|----------------|----------------|---|
| <i>Outsourcing</i> | 114,497 | 90,876 | <i>Outsourcing</i> |
| Teknologi informasi | 95,108 | 43,112 | <i>Information technology</i> |
| Premi asuransi simpanan | 74,492 | 68,002 | <i>Deposit insurance premium</i> |
| Iklan dan promosi | 67,760 | 48,767 | <i>Advertising and promotion</i> |
| Listrik, air, telepon dan fax | 49,844 | 41,909 | <i>Utilities</i> |
| Sewa | 49,025 | 45,138 | <i>Rental</i> |
| Penyusutan aset tetap | 48,360 | 44,650 | <i>Depreciation of fixed assets</i> |
| Jasa profesional | 40,737 | 27,786 | <i>Professional services</i> |
| Pelatihan dan pengembangan | 33,349 | 28,150 | <i>Training and development</i> |
| Iuran tahunan Otoritas Jasa Keuangan | 14,650 | - | <i>Banking license</i> |
| Perbaikan, pemeliharaan dan transportasi | 14,067 | 13,578 | <i>Repair, maintenance and transportation</i> |
| Lain-lain | 48,674 | 51,885 | <i>Others</i> |
| | <u>650,563</u> | <u>503,853</u> | |

26. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

26. SALARIES AND ALLOWANCE EXPENSES

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|-----------|----------------|----------------|------------------|
| Gaji | 356,470 | 297,546 | <i>Salaries</i> |
| Tunjangan | 258,231 | 221,410 | <i>Allowance</i> |
| Lain-lain | 17,607 | 15,620 | <i>Others</i> |
| | <u>632,308</u> | <u>534,576</u> | |

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Termasuk dalam beban gaji dan tunjangan adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi, dan Manajemen Kunci Bank adalah sebagai berikut:

26. SALARIES AND ALLOWANCE EXPENSES
(continued)

Included in salaries and benefits expenses also are salaries and other allowances for Commissioners, Directors, and Key Management of the Bank as follow:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|----------------|----------------|--|
| Direksi: | | | <i>Board of Directors:</i> |
| Imbalan kerja jangka pendek | | | <i>Short-term employee benefits</i> |
| - Gaji dan tunjangan | 35,057 | 13,672 | <i>Salaries and allowance -</i> |
| - Bonus | <u>18,149</u> | <u>6,015</u> | <i>Bonus -</i> |
| | 53,206 | 19,687 | |
| Dewan Komisaris: | | | <i>Board of Commissioners:</i> |
| Imbalan kerja jangka pendek | | | <i>Short-term employee benefits</i> |
| - Gaji dan tunjangan | 6,928 | 6,605 | <i>Salaries and allowance -</i> |
| - Bonus | <u>5,627</u> | <u>3,785</u> | <i>Bonus -</i> |
| | 12,555 | 10,390 | |
| Manajemen Kunci Bank: | | | <i>Key Management of Bank:</i> |
| Imbalan kerja jangka pendek | | | <i>Short-term employee benefits</i> |
| - Gaji dan tunjangan | 59,194 | 42,449 | <i>Salaries and allowance -</i> |
| - Bonus | <u>34,111</u> | <u>20,265</u> | <i>Bonus -</i> |
| | 93,305 | 62,714 | |
| Jumlah | <u>159,066</u> | <u>92,791</u> | <i>Total</i> |
| Pembayaran berbasis saham untuk Direksi dan Manajemen Kunci Bank (cash settled) | 18,366 | 12,400 | <i>Share-based payment benefits for Board of Directors and Key Management of the Bank (cash settled)</i> |
| Imbalan pasca kerja | <u>7,266</u> | <u>5,399</u> | <i>Post employment benefits</i> |
| Jumlah | <u>184,698</u> | <u>110,590</u> | <i>Total</i> |

Pembayaran berbasis saham merupakan beban yang dibayarkan Bank terkait pemberian kompensasi berupa saham dari DBS Bank Ltd. Singapore kepada Direksi dan Manajemen Kunci Bank yang memenuhi persyaratan tertentu.

Share-based payment benefits are expense paid by the Bank related to the granting of share compensation from DBS Bank Ltd. Singapore to Directors and Key Management that meet certain requirements.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29e.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments and contingencies with related parties are disclosed in Note 29e.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-------------|------------------|-------------------------------------|
| <u>Tagihan komitmen:</u> | | | <u>Commitment receivables:</u> |
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan | - | <u>2.872,120</u> | <i>Undrawn borrowing facilities</i> |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|---------------------------|---------------------------|--|
| <u>Liabilitas komitmen:</u> | | | <u>Commitment payables:</u> |
| - Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (<i>committed</i>) | 3,982,763 | 3,624,912 | Unused loan - facilities (<i>committed</i>) |
| - <i>Letters of credit</i> yang masih berjalan | <u>2,138,820</u> | <u>3,675,963</u> | Outstanding letters of credit - |
| Jumlah liabilitas komitmen | <u>6,121,583</u> | <u>7,300,875</u> | Total commitment payables |
| Liabilitas komitmen - bersih | <u>(6,121,583)</u> | <u>(4,428,755)</u> | Commitment payables - net |
| <u>Tagihan kontinjensi:</u> | | | <u>Contingent receivables:</u> |
| - Garansi yang diterima | 22,468,027 | 15,334,236 | Guarantees received - |
| - Pendapatan bunga dari pinjaman bermasalah | <u>220,828</u> | <u>76,350</u> | Interest receivables from - non-performing loans |
| Jumlah tagihan kontinjensi | <u>22,688,855</u> | <u>15,410,586</u> | Total contingent receivables |
| <u>Liabilitas kontinjensi:</u> | | | <u>Contingent payables:</u> |
| Garansi yang diberikan | <u>4,362,204</u> | <u>4,382,505</u> | Guarantees issued |
| Tagihan kontinjensi - bersih | <u>18,326,651</u> | <u>11,028,081</u> | Contingent receivables - net |

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------------|
| Liabilitas komitmen | | | Commitment payables |
| Lancar | 6,121,057 | 7,287,804 | Current |
| Dalam perhatian khusus | - | 13,071 | Special mention |
| Kurang lancar | <u>526</u> | <u>-</u> | Substandard |
| | <u>6,121,583</u> | <u>7,300,875</u> | |
| Liabilitas kontinjensi | | | Contingent payables |
| Lancar | 4,362,204 | 4,377,255 | Current |
| Diragukan | <u>-</u> | <u>5,250</u> | Doubtful |
| | <u>4,362,204</u> | <u>4,382,505</u> | |

Bank tidak memiliki liabilitas kontinjensi dan komitmen signifikan selain yang tertera di atas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Bank has no significant contingent liabilities and commitments other than as stated above as at 31 December 2014 and 2013.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. POSISI DEVISA NETO

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

28. NET OPEN POSITION

The following is the Bank's foreign currency net open position as of 31 December 2014 and 2013:

| Mata uang | 2014 | | | Currency |
|--|--|--|------------------------------|---|
| | Laporan Posisi Keuangan/ On-Statement of Financial Position | Rekening Administratif/ Off-Balance Sheet | PDN Absolut/ NOP Absolute | |
| Dolar Amerika Serikat | (3,633,482) | 3,404,678 | 228,804 | United States Dollar |
| Dolar Australia | (723,620) | 739,179 | 15,559 | Australian Dollar |
| Pound Sterling Inggris | 4,477 | - | 4,477 | Great Britain Pound Sterling |
| Euro | (53,329) | 53,910 | 581 | Euro |
| Dolar Singapura | (273,281) | 256,353 | 16,928 | Singapore Dollar |
| Dolar Selandia Baru | (70,860) | 76,954 | 6,094 | New Zealand Dollar |
| Yen Jepang | 222,283 | (218,708) | 3,575 | Japanese Yen |
| Dolar Hong Kong | 6,217 | - | 6,217 | Hong Kong Dollar |
| CHF Swiss | 4,500 | - | 4,500 | Swiss CHF |
| Thai Bath | 1,947 | - | 1,947 | Thai Bath |
| Krom Swedia | 2,855 | - | 2,855 | Swedish Krona |
| China Yuan | (1,403) | - | 1,403 | China Yuan |
| Posisi Devisa Neto - PDN | (4,513,696) | 4,312,366 | 292,940 | Net Open Position - NOP |
| Jumlah Tier I dan II (Modal) | | | <u>7,487,238</u> | Total Tier I and II (Capital) |
| Rasio posisi devisa neto - Laporan Posisi Keuangan | | | <u>60,29%</u> | Net open position ratio - Statement of Financial Position |
| Rasio posisi devisa neto - keseluruhan | | | <u>3,91%</u> | Net open position ratio - overall |
| Mata uang | 2013 | | | Currency |
| | Laporan Posisi Keuangan/ On-Statement of Financial Position | Rekening Administratif/ Off-Balance Sheet | PDN Absolut/ NOP Absolute | |
| Dolar Amerika Serikat | (2,361,075) | 2,443,018 | 81,943 | United States Dollar |
| Dolar Australia | (899,517) | 922,324 | 22,807 | Australian Dollar |
| Pound Sterling Inggris | (354) | - | 354 | Great Britain Pound Sterling |
| Euro | 86,586 | (92,674) | 6,088 | Euro |
| Dolar Singapura | (385,160) | 375,261 | 9,899 | Singapore Dollar |
| Dolar Selandia Baru | 1,430 | (600) | 830 | New Zealand Dollar |
| Yen Jepang | (9,498) | - | 9,498 | Japanese Yen |
| Dolar Hong Kong | 222 | - | 222 | Hong Kong Dollar |
| CHF Swiss | 860 | - | 860 | Swiss CHF |
| Thai Bath | (3,164) | 4,825 | 1,661 | Thai Bath |
| Krom Swedia | 1,617 | - | 1,617 | Swedish Krona |
| Posisi Devisa Neto - PDN | (3,568,053) | 3,652,154 | 135,779 | Net Open Position - NOP |
| Jumlah Tier I dan II (Modal) | | | <u>5,741,073</u> | Total Tier I and II (Capital) |
| Rasio posisi devisa neto - Laporan Posisi Keuangan | | | <u>62,15%</u> | Net open position ratio - Statement of Financial Position |
| Rasio posisi devisa neto - keseluruhan | | | <u>2,37%</u> | Net open position ratio - overall |

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

PT Bank DBS Indonesia dikendalikan oleh DBS Bank Ltd. Singapore. Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai pemegang saham utama Bank.

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan DBS Bank Grup.

a. Pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Bank:

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS

PT Bank DBS Indonesia is controlled by DBS Bank Ltd. Singapore. Refer to Note 22 for information of controlling shareholder of the Bank.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with DBS Bank Group through ownership or management.

a. The Bank entered into certain transactions with the following related parties:

| Pihak Berelasi/ Related Parties | Sifat dari Hubungan/Nature of Relationship |
|---|--|
| DBS Bank Ltd. Singapore | Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i> |
| DBS Bank Ltd. Hongkong Branch | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same shareholder or ultimate shareholder</i> |
| DBS Bank Ltd. Taipei, Taiwan | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same shareholder or ultimate shareholder</i> |
| PT DBS Vickers Securities Indonesia | Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i> |
| Standard Chartered Bank | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i> |
| PT Bank Permata Tbk | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i> |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i> |
| PT Asuransi Adira Dinamika | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i> |
| PT Adi Sarana Armada (sebelumnya/ <i>formerly</i> PT Adira Sarana Armada) | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i> |
| PT Certis Cisco | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i> |
| PT Keppel Land Tbk | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i> |
| PT Sentra Supel Perkasa | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i> |
| PT Kepland Investama | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i> |
| Singapore Telecom Mobile Pte Ltd. | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i> |
| PT Everbright | Dimiliki oleh keluarga pejabat eksekutif Bank/ <i>Owned by the family of executive bank officer</i> |
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i> |
| Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci Bank, dan keluarga/ <i>Board of Commissioners, Directors and Key Management of Bank, and family</i> | Manajemen Bank/ <i>Bank's Management</i> |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Bank: (lanjutan)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, meliputi antara lain:

- Giro;
- Penempatan pada bank lain;
- Efek-efek;
- Tagihan dan liabilitas derivatif;
- Pinjaman yang diberikan dan diterima;
- Simpanan dari bank lain;
- Simpanan nasabah;
- Liabilitas akseptasi;
- Kewajiban pendanaan transaksi perdagangan;
- Aset lain-lain dan liabilitas lain-lain;
- Garansi yang diberikan dan diterima; dan
- Fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut:

b. Aset

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|--|----------------|----------------|
| Giro pada bank lain | | |
| DBS Bank Ltd. Singapore | 57,666 | 78,212 |
| DBS Bank Ltd. Hongkong branch | 6,252 | 704 |
| Lain-lain | 71 | 111 |
| | <u>63,989</u> | <u>79,027</u> |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | | |
| DBS Bank Ltd. Singapore | 371,550 | - |
| Efek-efek | | |
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | 98,591 | 71,829 |
| PT Bank Permata Tbk | 20,020 | - |
| DBS Bank Ltd. Singapore | 5,738 | - |
| | <u>124,349</u> | <u>71,829</u> |
| Tagihan derivatif | | |
| DBS Bank Ltd. Singapore | 1,264 | 1,574 |
| Pinjaman yang diberikan | | |
| Lain-lain | 6,930 | 28,959 |
| Aset lain-lain | | |
| PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | 1,205 | - |
| PT Bank Permata Tbk | 489 | - |
| DBS Bank Ltd. Singapore | 502 | 573 |
| Lain-lain | 8 | - |
| | <u>2,204</u> | <u>573</u> |
| Jumlah | <u>570,286</u> | <u>181,962</u> |
| Persentase terhadap jumlah aset | <u>0.87%</u> | <u>0.33%</u> |

a. The Bank entered into certain transactions with the following related parties: (continued)

Nature of transactions with related parties include amongst others:

- Current accounts;
- Placements with other banks;
- Marketable securities;
- Derivative receivables and payables;
- Loans and borrowings;
- Deposits from other banks;
- Deposits from customers;
- Acceptance payables;
- Liability for trade receivables financing;
- Other assets and other liabilities;
- Guarantee issued and received; and
- Undrawn borrowing facilities.

The details of balances and transactions between related parties and the Bank are as follows:

b. Assets

| | | | |
|--|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------|
| Current accounts with other banks | DBS Bank Ltd. Singapore | DBS Bank Ltd. Hongkong branch | Others |
| Placements with Bank Indonesia and other banks | DBS Bank Ltd. Singapore | | |
| Marketable securities | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | PT Bank Permata Tbk | DBS Bank Ltd. Singapore |
| Derivative receivables | DBS Bank Ltd. Singapore | | |
| Loans | | Others | |
| Other assets | PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk | PT Bank Permata Tbk | DBS Bank Ltd. Singapore |
| | | Others | |
| Total | | | |
| Percentage of total assets | | | |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| 29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) | 2014 | | 2013 | |
|---|------------------|------------------|---|--|
| c. Liabilitas kepada pihak berelasi | | | | |
| Simpanan nasabah | 154,787 | 89,563 | <i>Deposits from customers</i> | |
| Simpanan dari bank lain | 137,487 | 1,233,206 | <i>Deposits from other banks</i> | |
| Liabilitas akseptasi | | | <i>Acceptance payables</i> | |
| DBS Bank Ltd. Singapore | 2,660,783 | 1,448,065 | <i>DBS Bank Ltd. Singapore</i> | |
| Standard Chartered Bank | 90,392 | 13,090 | <i>Standard Chartered Bank</i> | |
| Lain-lain | 4,954 | 50,790 | <i>Others</i> | |
| | <u>2,756,129</u> | <u>1,511,945</u> | | |
| Liabilitas derivatif | | | <i>Derivative payables</i> | |
| DBS Bank Ltd. Singapore | 76,897 | 30,216 | <i>DBS Bank Ltd. Singapore</i> | |
| Pinjaman yang diterima | | | <i>Borrowing</i> | |
| DBS Bank Ltd. Singapore | 6,192,500 | 3,212,880 | <i>DBS Bank Ltd. Singapore</i> | |
| Liabilitas lain-lain | | | <i>Other liabilities</i> | |
| DBS Bank Ltd. Singapore | <u>586,232</u> | <u>3,110,619</u> | <i>DBS Bank Ltd. Singapore</i> | |
| Jumlah | <u>9,904,032</u> | <u>9,188,429</u> | <i>Total</i> | |
| Persentase terhadap jumlah jumlah liabilitas | <u>17.00%</u> | <u>18.59%</u> | <i>Percentage of total liabilities</i> | |
| d. Pendapatan dan biaya dari pihak berelasi | | | | |
| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | | |
| Pendapatan bunga | <u>8,192</u> | <u>7,927</u> | <i>Interest income</i> | |
| Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga | <u>0.20%</u> | <u>0.26%</u> | <i>Percentage of total interest income</i> | |
| Beban bunga | <u>70,896</u> | <u>24,020</u> | <i>Interest expense</i> | |
| Persentase terhadap jumlah beban bunga | <u>3.68%</u> | <u>1.68%</u> | <i>Percentage of total interest expense</i> | |
| Beban umum dan administrasi | <u>97,000</u> | <u>67,353</u> | <i>General and administrative expenses</i> | |
| Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi | <u>14.91%</u> | <u>13.37%</u> | <i>Percentage of total general and administrative expense</i> | |
| Beban gaji,bonus dan tunjangan | | | <i>Salaries, bonus and allowance expense</i> | |
| Direksi | 53,206 | 19,687 | <i>Directors</i> | |
| Dewan Komisaris | 12,555 | 10,390 | <i>Board of Commissioner</i> | |
| Manajemen Kunci Bank | <u>93,305</u> | <u>62,714</u> | <i>Key Management of Bank</i> | |
| Jumlah | <u>159,066</u> | <u>92,791</u> | <i>Total</i> | |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)
(lanjutan)

| d. Pendapatan dan biaya dari pihak berelasi (lanjutan) | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|--------------------|--------------------|---|
| Pembayaran berbasis saham untuk Direksi dan Manajemen kunci bank | <u>18,366</u> | <u>12,400</u> | Share-based payment benefits for Directors and Key Management of Bank |
| Imbalan pasca kerja | <u>7,266</u> | <u>5,399</u> | Post employment benefits |
| Jumlah | <u>184,698</u> | <u>110,590</u> | Total |
| Persentase terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan | <u>29.21%</u> | <u>20.69%</u> | Percentage of total salaries and allowance expenses |
| Pendapatan provisi dan komisi | <u>-</u> | <u>4,184</u> | Fee and commission income |
| Beban provisi dan komisi | <u>137,478</u> | <u>77,689</u> | Fee and commission expense |
| Keuntungan transaksi derivatif | <u>8,775</u> | <u>14,328</u> | Gain from derivative transactions |
| e. Komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi | <u>2014</u> | <u>2013</u> | e. Commitments and contingencies from related parties |
| Tagihan komitmen | | | Commitment receivables |
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan | <u>-</u> | <u>2,872,120</u> | Undrawn borrowing facilities |
| Persentase terhadap jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan | <u>-</u> | <u>100%</u> | Percentage of total undrawn borrowing facilities |
| Tagihan kontinjensi | | | Contingent receivables |
| Garansi yang diterima | <u>22,177,499</u> | <u>15,309,896</u> | Guarantees received |
| Persentase terhadap jumlah garansi yang diterima | <u>98.71%</u> | <u>99.84%</u> | Percentage of total guarantees received |
| Liabilitas kontinjensi | | | Contingent payables |
| Garansi yang diberikan | <u>25,100</u> | <u>22,100</u> | Guarantees issued |
| Persentase terhadap jumlah garansi yang diberikan | <u>0.58%</u> | <u>0.50%</u> | Percentage of total guarantees issued |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 yang diubah melalui Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009, serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP yang diubah melalui Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum". Berdasarkan peraturan tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik.

Bisnis Bank mencakup aktivitas dalam pengambilan risiko dengan fokus tertentu dan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah mengidentifikasi, menilai, mengukur, memantau dan memitigasi semua risiko kunci yang ada di Bank. Dengan demikian, posisi risiko dikelola dan alokasi modal dapat ditentukan. Bank secara rutin mengkaji ulang kebijakan dan sistem manajemen risiko Bank untuk menyesuaikan dengan perubahan peraturan, kondisi pasar dan praktek terbaik yang ada.

Pengelolaan risiko Bank mengacu pada kebijakan dan kerangka kerja, struktur manajemen, perangkat dan proses yang telah didefinisikan dengan jelas.

Pengelolaan risiko yang efektif diterapkan, sehingga praktek-praktek yang sehat tertanam pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank, dengan demikian, memungkinkan pengelolaan risiko sendiri oleh satuan bisnis yang bersangkutan, dimana pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang mana merupakan fundamental di dalam mencapai konsistensi dan efektifnya pengelolaan risiko.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Bank adalah risiko keuangan, terutama termasuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit berasal dari kredit yang diberikan kepada konsumen dan sektor korporasi dan risiko kredit dari *credit enhancement* seperti derivatif, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

30. RISK MANAGEMENT

The Bank implements risk management policy in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009, and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP which was amended by Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23/DPNP concerning "Application of Risk Management for Commercial Bank". As stipulated in the decree, the application of risk management shall be implemented for credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

The Bank's business involves taking activity in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Bank's risk management are to identify, assess, measure, monitor and mitigate all key risks of the Bank. Hence, risk positions are managed and capital allocation is determined. The Bank regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in regulations, market condition, and best practices in the market.

The Bank manages the risk in accordance with the clearly-defined policies and framework, management structure, tools and processes.

Effective risk management is adopted, hence, the sound practices are embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing self-management of risk by respective business units, in which managing risk is a responsibility of all employees at all levels in the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management.

The risks arising from financial instruments to which the Bank exposes are financial risks, which include particularly credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from consumer and corporate sectors and risk from credit enhancement such as derivative, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Bank menerapkan proses manajemen risiko kredit yang dilakukan secara disiplin dengan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses manajemen bisnis dengan tetap mempertahankan independensi dan integritas penilaian risiko kredit. Bersama dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia dan juga kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perubahan-perubahan dalam peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi lebih lanjut, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi dan rasio kerugian.

Bank telah mengembangkan model yang menggunakan *judgmental credit models* dan *statistical credit models* untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The Bank adopts a disciplined credit risk management process which integrates risk management into the business management process, while preserving the independence and integrity of credit risk assessment. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

The principle of which the Bank conducts their credit risk management activities is governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements as well as internal policies. Internal policies are revised periodically to reflect changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the Bank's business growth and global economic condition.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring and associated loss ratios.

The Bank has developed and adopted judgmental credit models and statistical credit models to support the quantification of the credit risk. These rating and scoring models are in use for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya (*probability of default - PD*) yang dihasilkan melalui kombinasi penilaian baik dengan menggabungkan faktor finansial maupun non-finansial; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi kewajibannya, baik pada posisi *on balance sheet* maupun *off balance sheet* (*exposure at default - EAD*); dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank atas kewajiban yang telah wanprestasi (*loss given default - LGD*). Model ini dikaji untuk memantau tingkat akurasi, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalisasi keefektifitasannya.

Bank telah membentuk Komite Kredit sebagai penerapan konsep *four eyes principle*. Hal ini memberikan keseimbangan dalam pengarahannya dan juga mempertimbangkan hal-hal yang perlu diperhatikan baik dari dalam kualitas kredit yang diajukan maupun keputusan kredit yang diambil. Selain itu Bank telah melakukan kaji ulang atas delegasi kewenangan kredit. Kewenangan kredit secara formal telah didelegasikan kepada manajer risiko kredit sesuai dengan dengan kualifikasi, pengalaman dibidang risiko kredit, kemampuan yang sudah teruji dan integritas untuk mengevaluasi risiko dan imbalan berkaitan dengan persetujuan transaksi kredit.

Fungsi pengendalian kredit memastikan bahwa risiko kredit dilakukan dan dijalankan sesuai dengan kebijakan kredit yang diterapkan oleh Bank. Fungsi bagian ini juga memastikan bahwa proses aktivasi limit yang telah disetujui dilakukan secara memadai, persetujuan diberikan untuk hal-hal yang melebihi batas yang ditentukan serta pengecualian terhadap kebijakan, dan juga memantau kepatuhan terhadap standar kredit dan/atau perjanjian kredit yang telah ditetapkan oleh manajemen dan/atau regulator.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Credit risk measurement (continued)

In measuring the credit risk of loans, whereby the Bank considers three components: (i) estimation of the exposure when a debtor or counterpart could not fulfilled on its contractual obligations (probability of default - PD) which generated through the combined assessment of the financial and non-financial factors; (ii) estimate loss of the exposure when a debtor could not fulfill their obligation, both that on balance sheet and off balance sheet (exposure at default - EAD); and (iii) loss estimation on the default obligation which Bank should bear (loss given Default - LGD). The models are reviewed to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimize their effectiveness.

Bank has established Credit Committee as a realisation of the four eyes principle concept. This will allow for a balanced view and also highlight any concerns that either side may have over quality of applications submitted or of decision taken. Bank has also reviewed the Delegation of Authority. Credit authority is formally delegated to credit risk managers with the appropriate qualification, credit experience, proven ability and integrity to properly evaluate the risks and rewards involved in the approval of credit transactions.

Credit control functions ensure that credit risks are being taken and maintained in compliance with bank-wide credit policies. These functions ensure proper activation of approved limits, appropriate endorsement of excesses and policy exceptions, and also monitor compliance with credit standards and/or credit covenants established by management and/or regulators.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
a. Risiko kredit (lanjutan)
(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Tim pengkaji risiko secara independen melakukan kaji ulang secara berkala terhadap eksposur kredit dan proses penilaian manajemen risiko kredit. Tim ini secara independen juga melakukan validasi terhadap internal proses pemeringkatan risiko kredit secara tahunan. Peninjauan ulang ini memberikan penilaian yang objektif dan tepat waktu mengenai efektifitas praktek-praktek manajemen risiko kredit kepada manajemen senior Bank.

Bank secara berkala melakukan *stress testing* dalam mengelola risiko kredit, untuk memungkinkan Bank melakukan penilaian atas potensi kerugian dari risiko kredit atas kecukupan modal Bank serta menyiapkan tindakan-tindakan mitigasi atas potensi kerugian dari portfolio kredit. *Stress testing* dilakukan dengan menggunakan data internal maupun eksternal dari indikator makro ekonomi yaitu antara lain pertumbuhan GDP, tingkat rasio pengangguran, indeks harga properti dan variabel pendukung lainnya. *Stress testing* juga dilakukan secara spesifik berkaitan dengan ICAAP, pelemahan harga komoditas dan pelemahan nilai tukar mata uang.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi – secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank sudah menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas terhadap jumlah risiko yang bisa diterima terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan jenis segmen, geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering.

30. RISK MANAGEMENT (continued)
a. Credit risk (continued)
(i) Credit risk measurement (continued)

An independent Credit Risk Review team conducts regular reviews of credit exposure and judgmental credit risk management processes. It also conducts independent validation of internal credit risk rating process on an annual basis. These reviews provide objective and timely assessments of the effectiveness of credit management practices for senior management of the Bank.

The Bank continuously conducts stress testing in managing credit risk, enabling the Bank to assess the impact of credit losses on capital adequacy and to establish mitigation actions for possible significant losses arising from credit portfolios. In conducting stress testing, the Bank utilizes both internal and external data (such as multiple macroeconomic variables) to generate results, as they assess scenario impact among these is real GDP growth, the unemployment rate, the property price index and related variables. Stress testing has also been conducted periodically by the Bank in managing its credit risks, and has been carried out specifically related to ICAAP, a weakening of commodity prices, as well as a falling exchange rate.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified – in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographic.

The Bank structures the levels of credit risk it has undertaken by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower or more borrowers, and to geographic and industry segments. Such risks are monitored and review annually or more frequent, when considered necessary.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
a. Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Bank dalam mengelola risiko kredit adalah dengan memiliki acuan berupa Target Pasar and Kriteria Penerimaan Risiko. Strategi Kredit ini dibentuk bersama oleh divisi Pemasaran dan Manajemen Kredit serta dikaji secara berkala, menggambarkan secara umum pendekatan dan rencana-rencana yang akan diimplementasikan yaitu untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktek untuk memitigasi risiko kredit. Praktek yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan atas pelunasan kredit. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima atau dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah).
- Tanah dan/atau bangunan.
- *Standby LC* / Bank Garansi yang diterima Bank.
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang Dagang
- Bahan baku (persediaan)
- Saham atau surat berharga lainnya

Terhadap setiap jenis agunan, Bank sudah memiliki ketentuan untuk menentukan ratio agunan terhadap kredit yang diberikan pada saat awal pemberian kredit.

- (iii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai dan untuk yang tidak mempunyai bukti obyektif menggunakan penilaian secara kolektif berdasarkan data kerugian historis.

30. RISK MANAGEMENT (continued)
a. Credit risk (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Bank in managing credit risk is to have a reference in the form of Target Market and Risk Acceptance Criteria (TM RAC). This credit strategy is established by the Marketing and Credit Management Division, and reviewed on a regular basis, describing the general approach and plans to be implemented in achieving desired goals and objectives.

Collateral

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most traditional of these is the taking of collateral to secure repayment of loan, which is a common practice. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:

- Cash (including deposits from customers).
- Land and/or building.
- *Standby LC* / Bank Guarantee received by Bank.
- Machinery
- Vehicles
- Trade receivables
- Inventory
- Stock or other marketable securities

For each type of collateral, Bank has guidance in requiring ratio of collateral to total loan at inception.

- (iii) Allowance for impairment losses and provisioning policies

Allowance for impairment losses recognised for financial reporting purpose only losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment and for those which do not have objective evidence are using collective assessment based on historical loss data.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | Eksposur maksimum/ Maximum exposure | |
|---|--|-------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Giro pada Bank Indonesia | 5,932,395 | 4,138,648 |
| Giro pada bank lain | 732,353 | 789,861 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 2,204,069 | 636,414 |
| Efek-efek | | |
| - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 1,785,857 | 1,262,519 |
| - Tersedia untuk dijual | 80,200 | 975,922 |
| - Pinjaman yang diberikan dan piutang | 2,344,274 | 359,006 |
| Obligasi Pemerintah | | |
| - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 2,557,145 | 1,142,719 |
| - Tersedia untuk dijual | 2,563,615 | 572,448 |
| Tagihan derivatif | 1,368,826 | 1,736,416 |
| Tagihan akseptasi | 4,413,230 | 3,793,916 |
| Pinjaman yang diberikan | | |
| - Modal kerja | 25,684,705 | 22,828,048 |
| - Pinjaman investasi | 13,371,705 | 12,378,154 |
| - Pinjaman konsumsi | 987,890 | 797,390 |
| Aset lain-lain | | |
| - Tagihan transaksi perdagangan | 533,150 | 3,066,663 |
| - Piutang bunga | 346,522 | 214,239 |
| - Penjualan efek-efek yang masih harus diterima | 10,410 | 3,700 |
| - Tagihan lainnya | - | 10,898 |
| | <u>64,916,346</u> | <u>54,706,961</u> |

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap rekening administratif tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Maximum credit risk exposures presented after allowance for impairment losses in the statements of financial position as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

| | |
|--|---|
| Current accounts with Bank Indonesia | - |
| Current accounts with other banks | - |
| Placements with Bank Indonesia and other banks | - |
| Marketable securities | - |
| Fair value through profit or loss | - |
| Available-for-sale | - |
| Loans and receivables | - |
| Government Bonds | - |
| Fair value through profit or loss | - |
| Available-for-sale | - |
| Derivative receivables | - |
| Acceptance receivables | - |
| Loans | - |
| Working capital | - |
| Investment loans | - |
| Consumer loans | - |
| Other assets | - |
| Receivables on trade transactions | - |
| Interest receivables | - |
| Receivables on sale of marketable securities | - |
| Other receivables | - |

Maximum credit risk exposures presented after allowance for impairment losses before collateral held on other credit enhancement relating to off-balance sheet items as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

| | Eksposur maksimum/ Maximum exposure | |
|---|--|-------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Rekening administratif | | |
| - Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (<i>committed</i>) | 3,982,763 | 3,624,912 |
| - <i>Letters of credit</i> yang masih berjalan | 2,138,820 | 3,675,963 |
| - Garansi yang diberikan | <u>4,362,204</u> | <u>4,382,505</u> |
| | <u>10,483,787</u> | <u>11,683,380</u> |

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur risiko kredit berdasarkan wilayah geografis tempat kantor cabang Bank beroperasi.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Off-balance sheet items

Unused loan facilities (*committed*) -

Outstanding letters of credit -
Guarantees issued -

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographic sectors

The following table breaks down the Bank's credit risk exposure at gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses), categorised by geographic region as of 31 December 2014 and 2013. For this table, the Bank has allocated credit risk exposures based on the geographic areas where the Bank's activities are undertaken.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographic sectors (continued)

| | 2014 | | | | Jumlah/ Total | |
|---|-------------------|-------------------|----------------|----------------|-------------------|--|
| | Jawa Bali | Sumatera | Kalimantan | Sulawesi | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 5,932,395 | - | - | - | 5,932,395 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 732,353 | - | - | - | 732,353 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 2,204,069 | - | - | - | 2,204,069 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | | | | | | Marketable securities |
| - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 1,785,857 | - | - | - | 1,785,857 | Fair value through profit or loss |
| - Tersedia untuk dijual | 80,200 | - | - | - | 80,200 | Available-for-sale |
| - Pinjaman yang diberikan dan piutang | 1,754,891 | 582,962 | 17,965 | - | 2,355,818 | Loans and receivables - Government Bonds |
| Obligasi Pemerintah | | | | | | |
| - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 2,557,145 | - | - | - | 2,557,145 | Fair value through profit or loss |
| - Tersedia untuk dijual | 2,563,615 | - | - | - | 2,563,615 | Available-for-sale |
| Tagihan derivatif | 1,368,826 | - | - | - | 1,368,826 | Derivative receivables |
| Tagihan akseptasi | 4,312,585 | 501 | - | 125,372 | 4,438,458 | Acceptance receivables |
| Pinjaman yang diberikan | | | | | | Loans |
| - Modal kerja | 21,674,041 | 4,402,534 | 232,782 | 147,040 | 26,456,397 | Working capital |
| - Pinjaman investasi | 5,792,152 | 7,543,385 | 467,144 | 2,092 | 13,804,773 | Investment loans |
| - Pinjaman konsumsi | 1,000,938 | 39,985 | 187 | 376 | 1,041,486 | Consumer loans |
| Aset lain-lain | | | | | | Other assets |
| - Tagihan transaksi perdagangan | 535,775 | - | - | - | 535,775 | Receivables on trade transactions |
| - Piutang bunga | 300,693 | 42,336 | 2,876 | 617 | 346,522 | Interest receivables |
| - Penjualan efek-efek yang masih harus diterima | 10,410 | - | - | - | 10,410 | Receivables on sale of marketable securities |
| Pada tanggal 31 Desember 2014 | <u>52,605,945</u> | <u>12,611,703</u> | <u>720,954</u> | <u>275,497</u> | <u>66,214,099</u> | As at 31 December 2014 |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographic sectors (continued)

| | 2013 | | | | Jumlah/ Total | |
|---|--------------|------------|------------|----------|------------------|--|
| | Jawa Bali | Sumatera | Kalimantan | Sulawesi | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 4,138,648 | - | - | - | 4,138,648 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 789,861 | - | - | - | 789,861 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 636,414 | - | - | - | 636,414 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | | | | | | Marketable securities |
| - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 1,262,519 | - | - | - | 1,262,519 | Fair value through profit or loss |
| - Tersedia untuk dijual | 975,922 | - | - | - | 975,922 | Available-for-sale |
| - Pinjaman yang diberikan dan piutang | 60,471 | 268,443 | 30,283 | 1,943 | 361,140 | Loans and receivables - Government Bonds |
| Obligasi Pemerintah | | | | | | |
| - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 1,142,719 | - | - | - | 1,142,719 | Fair value through profit or loss |
| - Tersedia untuk dijual | 572,448 | - | - | - | 572,448 | Available-for-sale |
| Tagihan derivatif | 1,736,416 | - | - | - | 1,736,416 | Derivative receivables |
| Tagihan akseptasi | 3,635,275 | 2,682 | - | 179,614 | 3,817,571 | Acceptance receivables |
| Pinjaman yang diberikan | | | | | | Loans |
| - Modal kerja | 16,764,836 | 5,784,177 | 430,281 | 139,216 | 23,118,510 | Working capital |
| - Pinjaman investasi | 6,154,240 | 5,842,103 | 671,608 | 7,253 | 12,675,204 | Investment loans |
| - Pinjaman konsumsi | 799,883 | 40,084 | 4,152 | 2,307 | 846,426 | Consumer loans |
| Aset lain-lain | | | | | | Other assets |
| - Tagihan transaksi perdagangan | 3,084,864 | - | - | - | 3,084,864 | Receivables on trade transactions |
| - Piutang bunga | 177,122 | 30,836 | 5,836 | 445 | 214,239 | Interest receivables |
| - Penjualan efek-efek yang masih harus diterima | 3,700 | - | - | - | 3,700 | Receivables on sale of marketable securities |
| - Tagihan lainnya | 10,898 | - | - | - | 10,898 | Other receivables |
| Pada tanggal 31 Desember 2013 | 41,946,236 | 11,968,325 | 1,142,160 | 330,778 | 55,387,499 | As at 31 December 2013 |

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating off-balance sheet items based on the geographic areas where the Bank's activities are undertaken are as follows:

| | 2014 | | | | Jumlah/ Total | |
|--|--------------|-----------|------------|----------|------------------|--------------------------------------|
| | Jawa Bali | Sumatera | Kalimantan | Sulawesi | | |
| Rekening administratif | | | | | | Off-balance sheet items |
| - Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed) | 3,093,634 | 883,190 | 5,939 | - | 3,982,763 | Unused loan facilities - (committed) |
| - Letters of credit yang masih berjalan | 2,012,420 | 55,720 | - | 70,680 | 2,138,820 | Outstanding letters of credit |
| - Garansi yang diberikan | 4,000,828 | 319,722 | 40,350 | 1,304 | 4,362,204 | Guarantees issued |
| Pada tanggal 31 Desember 2014 | 9,106,882 | 1,258,632 | 46,289 | 71,984 | 10,483,787 | As at 31 December 2014 |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

| | 2013 | | | | Jumlah/ Total | |
|---|-------------------|------------------|----------------|---------------|-------------------|---|
| | Jawa Bali | Sumatera | Kalimantan | Sulawesi | | |
| Rekening administratif | | | | | | Off-balance sheet items |
| - Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (<i>committed</i>) | 2,439,293 | 901,849 | 283,770 | - | 3,624,912 | Unused loan facilities - (<i>committed</i>) |
| - <i>Letters of credit</i> yang masih berjalan | 3,641,638 | 26,707 | - | 7,618 | 3,675,963 | Outstanding - letters of credit |
| - Garansi yang diberikan | 4,026,036 | 317,918 | 36,000 | 2,551 | 4,382,505 | Guarantees issued - |
| Pada tanggal 31 Desember 2013 | <u>10,106,967</u> | <u>1,246,474</u> | <u>319,770</u> | <u>10,169</u> | <u>11,683,380</u> | As at 31 December 2013 |

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographic sectors (continued)

b) Industry sectors

The following table breaks down the Bank's credit risk exposure at gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses), as categorised by the industry sectors as at 31 December 2014 and 2013.

| | 2014 | | | | | | Jumlah/ Total | |
|---|---------------------------|--|----------------------------|---------------------------|--|----------------------|-------------------|--|
| | Pemerintah/ Government | Lembaga keuangan/ Financial institution | Industri/ Manufacturing | Pertanian/ Agriculture | Jasa dunia usaha/ Business services | Lain-lain/ Others | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 5,932,395 | - | - | - | - | - | 5,932,395 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | 732,353 | - | - | - | - | 732,353 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 1,263,756 | 940,313 | - | - | - | - | 2,204,069 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | | | | | | | | Marketable securities |
| - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | - | 965,432 | 50,234 | - | - | 770,191 | 1,785,857 | Fair value through - profit or loss |
| - Tersedia untuk dijual | - | - | - | - | - | 80,200 | 80,200 | Available-for-sale - |
| - Pinjaman yang diberikan dan piutang | - | 17,222 | - | - | - | 2,338,596 | 2,355,818 | Loans and - receivables |
| Obligasi Pemerintah | | | | | | | | Governments Bonds |
| - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 2,557,145 | - | - | - | - | - | 2,557,145 | Fair value through - profit or loss |
| - Tersedia untuk dijual | 2,563,615 | - | - | - | - | - | 2,563,615 | Available-for-sale - |
| Tagihan derivatif | 16,790 | 345,396 | 23,320 | 10,005 | 708 | 972,607 | 1,368,826 | Derivative receivables |
| Tagihan akseptasi | - | - | 2,475,843 | - | - | 1,962,615 | 4,438,458 | Acceptance receivables |
| Pinjaman yang diberikan | | | | | | | | Loans |
| - Modal kerja | - | 331,355 | 12,206,085 | 1,081,844 | 631,588 | 12,205,525 | 26,456,397 | Working capital |
| - Pinjaman investasi | - | 231,010 | 2,520,055 | 6,695,250 | 779,233 | 3,579,225 | 13,804,773 | Investment loans - |
| - Pinjaman konsumsi | - | - | - | - | - | 1,041,486 | 1,041,486 | Consumer loans - |
| Aset lain-lain | | | | | | | | Other assets |
| - Tagihan transaksi perdagangan | - | - | - | - | - | 535,775 | 535,775 | Receivables on trade - transactions |
| - Piutang bunga | 46,190 | 14,749 | 79,695 | 30,421 | 7,234 | 168,233 | 346,522 | Interest receivables - |
| - Penjualan efek-efek yang masih harus diterima | - | - | - | - | - | 10,410 | 10,410 | Receivables on sale of - marketable securities |
| Pada tanggal 31 Desember 2014 | <u>12,379,891</u> | <u>3,577,830</u> | <u>17,355,232</u> | <u>7,817,520</u> | <u>1,418,763</u> | <u>23,664,863</u> | <u>66,214,099</u> | As at 31 December 2014 |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

| | 2013 | | | | | | Jumlah/ Total | |
|---|---------------------------|--|----------------------------|---------------------------|--|----------------------|------------------|--|
| | Pemerintah/ Government | Lembaga keuangan/ Financial institution | Industri/ Manufacturing | Pertanian/ Agriculture | Jasa dunia usaha/ Business services | Lain-lain/ Others | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 4,138,648 | - | - | - | - | - | 4,138,648 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | 789,861 | - | - | - | - | 789,861 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 599,904 | 36,510 | - | - | - | - | 636,414 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | | | | | | | | Marketable securities |
| - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 10,066 | 649,298 | 28,423 | - | - | 574,732 | 1,262,519 | Fair value through profit or loss |
| - Tersedia untuk dijual | 975,922 | - | - | - | - | - | 975,922 | Available-for-sale |
| - Pinjaman yang diberikan dan piutang | - | 37,233 | - | - | - | 323,907 | 361,140 | Loans and receivables |
| Obligasi Pemerintah | | | | | | | | Governments Bonds |
| - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 1,142,719 | - | - | - | - | - | 1,142,719 | Fair value through profit or loss |
| - Tersedia untuk dijual | 572,448 | - | - | - | - | - | 572,448 | Available-for-sale |
| Tagihan derivatif | 40,060 | 701,742 | 32,428 | 6,947 | 637 | 954,602 | 1,736,416 | Derivative receivables |
| Tagihan akseptasi | - | - | 2,016,419 | - | 197,069 | 1,604,083 | 3,817,571 | Acceptance receivables |
| Pinjaman yang diberikan | | | | | | | | Loans |
| - Modal kerja | - | 333,068 | 11,619,186 | 1,074,648 | 508,683 | 9,582,925 | 23,118,510 | Working capital |
| - Pinjaman investasi | - | 274,001 | 2,748,713 | 4,774,147 | 959,105 | 3,919,238 | 12,675,204 | Investment loans |
| - Pinjaman konsumsi | - | - | - | - | - | 846,426 | 846,426 | Consumer loans |
| Aset lain-lain | | | | | | | | Other assets |
| - Tagihan transaksi perdagangan | - | - | 828,054 | - | - | 2,256,810 | 3,084,864 | Receivables on trade transactions |
| - Piutang bunga | 8,789 | 8,041 | 56,560 | 19,498 | 7,410 | 113,941 | 214,239 | Interest receivables |
| - Penjualan efek-efek yang masih harus diterima | - | - | - | - | - | 3,700 | 3,700 | Receivables on sale of marketable securities |
| Lain-lain | | | | | | | | Others |
| - Tagihan lainnya | - | 10,898 | - | - | - | - | 10,898 | Other receivables |
| Pada tanggal 31 Desember 2013 | 7,488,556 | 2,840,652 | 17,329,783 | 5,875,240 | 1,672,904 | 20,180,364 | 55,387,499 | As at 31 December 2013 |

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank atas rekening administratif yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank's credit exposure arising from off-balance sheet items, as categorised by the industry sectors.

| | 2014 | | | | | | Jumlah/ Total | |
|--|---------------------------|--|----------------------------|---------------------------|--|----------------------|------------------|------------------------------------|
| | Pemerintah/ Government | Lembaga keuangan/ Financial institution | Industri/ Manufacturing | Pertanian/ Agriculture | Jasa dunia usaha/ Business services | Lain-lain/ Others | | |
| Rekening administratif | | | | | | | | Off-balance sheet items |
| - Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed) | - | 100,000 | 2,243,536 | 696,531 | 461,746 | 480,950 | 3,982,763 | Unused loan facilities (committed) |
| - Letters of credit yang masih berjalan | - | - | 1,543,798 | - | - | 595,022 | 2,138,820 | Outstanding letters of credit |
| - Garansi yang diberikan | - | 25,334 | 652,023 | - | 61,134 | 3,623,713 | 4,362,204 | Guarantees issued |
| Pada tanggal 31 Desember 2014 | - | 125,334 | 4,439,357 | 696,531 | 522,880 | 4,699,685 | 10,483,787 | As at 31 December 2014 |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

| 2013 | | | | | | | |
|--|--|----------------------------|---------------------------|--|----------------------|------------------|--------------------------------------|
| Pemerintah/ Government | Lembaga keuangan/ Financial institution | Industri/ Manufacturing | Pertanian/ Agriculture | Jasa dunia usaha/ Business services | Lain-lain/ Others | Jumlah/ Total | |
| Rekening administratif | | | | | | | Off-balance sheet items |
| - Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed) | - 279,394 | 1,360,620 | 925,786 | 339,971 | 719,141 | 3,624,912 | Unused loan facilities - (committed) |
| - Letters of credit yang masih berjalan | - - | 1,985,411 | - | 9,901 | 1,680,651 | 3,675,963 | Outstanding - letters of credit |
| - Garansi yang diberikan | - 27,777 | 1,266,490 | - | 36,805 | 3,051,433 | 4,382,505 | Guarantees issued - |
| Pada tanggal 31 Desember 2013 | - 307,171 | 4,612,521 | 925,786 | 386,677 | 5,451,225 | 11,683,380 | As at 31 December 2013 |

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, eksposur risiko kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) atas kualitas kredit aset keuangan terbagi atas:

c) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2014 and 2013, credit risk exposure at gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses) relating to credit quality of financial assets are divided as follows:

| 2014 | | | | | |
|--|--|--|------------------|-----------|--|
| Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired | Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired | Mengalami penurunan nilai/ Impaired | Jumlah/ Total | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 5,932,395 | - | - | 5,932,395 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 732,353 | - | - | 732,353 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 2,204,069 | - | - | 2,204,069 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | | | | | Marketable securities |
| - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 1,785,857 | - | - | 1,785,857 | Fair value through - profit or loss |
| - Tersedia untuk dijual | 80,200 | - | - | 80,200 | Available-for-sale - |
| - Pinjaman yang diberikan dan piutang | 2,355,818 | - | - | 2,355,818 | Loans and receivables - |
| Obligasi Pemerintah | | | | | Government Bonds |
| - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 2,557,145 | - | - | 2,557,145 | Fair value through - profit or loss |
| - Tersedia untuk dijual | 2,563,615 | - | - | 2,563,615 | Available-for-sale - |
| Tagihan derivatif | 1,368,826 | - | - | 1,368,826 | Derivative receivables |
| Tagihan akseptasi | 4,418,584 | - | 19,874 | 4,438,458 | Acceptance receivables |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

| | | 2014 | | | | |
|---|---|---|---|-------------------------|---------------------------------|--|
| | Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | | |
| Pinjaman yang diberikan | | | | | <i>Loans</i> | |
| - Modal kerja | 24,650,861 | 83,553 | 1,721,983 | 26,456,397 | <i>Working capital -</i> | |
| - Pinjaman investasi | 12,896,274 | 39,935 | 868,564 | 13,804,773 | <i>Investment loans -</i> | |
| - Pinjaman konsumsi | 958,261 | 51,341 | 31,884 | 1,041,486 | <i>Consumer loans -</i> | |
| Aset lain-lain | | | | | <i>Other assets</i> | |
| - Tagihan transaksi perdagangan | 535,775 | - | - | 535,775 | <i>Receivables on trade -</i> | |
| - Piutang bunga | 346,522 | - | - | 346,522 | <i>Interest receivables -</i> | |
| - Penjualan efek-efek yang masih harus diterima | 10,410 | - | - | 10,410 | <i>Receivables on sale of -</i> | |
| | | | | | <i>marketable securities</i> | |
| Pada tanggal 31 Desember 2014 | 63,396,965 | 174,829 | 2,642,305 | 66,214,099 | As at 31 December 2014 | |

| | | 2013 | | | | |
|---|---|---|---|-------------------------|--|--|
| | Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 4,138,648 | - | - | 4,138,648 | <i>Current accounts with Bank Indonesia</i> | |
| Giro pada bank lain | 789,861 | - | - | 789,861 | <i>Current accounts with other banks</i> | |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 636,414 | - | - | 636,414 | <i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i> | |
| Efek-efek | | | | | <i>Marketable securities</i> | |
| - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 1,262,519 | - | - | 1,262,519 | <i>Fair value through -</i> | |
| - Tersedia untuk dijual | 975,922 | - | - | 975,922 | <i>profit or loss</i> | |
| - Pinjaman yang diberikan dan piutang | 361,140 | - | - | 361,140 | <i>Available-for-sale -</i> | |
| Obligasi Pemerintah | | | | | <i>Loans and receivables -</i> | |
| - Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 1,142,719 | - | - | 1,142,719 | <i>Government Bonds</i> | |
| - Tersedia untuk dijual | 572,448 | - | - | 572,448 | <i>Fair value through -</i> | |
| Tagihan derivatif | 1,736,416 | - | - | 1,736,416 | <i>profit or loss</i> | |
| Tagihan akseptasi | 3,781,890 | - | 35,681 | 3,817,571 | <i>Available-for-sale -</i> | |
| | | | | | <i>Derivative receivables</i> | |
| | | | | | <i>Acceptance receivables</i> | |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

| | 2013 | | | | |
|---|---|---|---|-------------------------|--|
| | Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Pinjaman yang diberikan | | | | | Loans |
| - Modal kerja | 22,634,234 | 229,502 | 254,774 | 23,118,510 | Working capital - |
| - Pinjaman investasi | 12,222,206 | 1,148 | 451,850 | 12,675,204 | Investment loans - |
| - Pinjaman konsumsi | 781,094 | 31,451 | 33,881 | 846,426 | Consumer loans - |
| Aset lain-lain | | | | | Other assets |
| - Tagihan transaksi perdagangan | 3,084,864 | - | - | 3,084,864 | Receivables on trade transactions - |
| - Piutang bunga | 214,239 | - | - | 214,239 | Interest receivables - |
| - Penjualan efek-efek yang masih harus diterima | 3,700 | - | - | 3,700 | Receivables on sale of marketable securities - |
| - Tagihan lainnya | 10,898 | - | - | 10,898 | Other receivables - |
| Pada tanggal 31 Desember 2013 | <u>54,349,212</u> | <u>262,101</u> | <u>776,186</u> | <u>55,387,499</u> | As at 31 December 2013 |

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2014 and 2013 are as follows:

| | 2014 | | | |
|--------------------|--|---------------------------------------|-------------------------|------------------|
| | Tidak dalam Pengawasan/ <i>Not in watchlist</i> | Dalam pengawasan/ <i>Watchlist</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Modal kerja | 24,096,600 | 554,261 | 24,650,861 | Working capital |
| Pinjaman investasi | 12,708,177 | 188,097 | 12,896,274 | Investment loans |
| Pinjaman konsumsi | 958,261 | - | 958,261 | Consumer loans |
| | <u>37,763,038</u> | <u>742,358</u> | <u>38,505,396</u> | |
| | 2013 | | | |
| | Tidak dalam Pengawasan/ <i>Not in watchlist</i> | Dalam pengawasan/ <i>Watchlist</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Modal kerja | 22,287,467 | 346,767 | 22,634,234 | Working capital |
| Pinjaman investasi | 12,125,883 | 96,323 | 12,222,206 | Investment loans |
| Pinjaman konsumsi | 781,094 | - | 781,094 | Consumer loans |
| | <u>35,194,444</u> | <u>443,090</u> | <u>35,637,534</u> | |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan
Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;
- Dalam pengawasan
Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan 31 Desember 2014 dan 2013 belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya.

Analisis umur pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is explained as follows:

- Not in watchlist
There is no doubt on the recovery of the financial assets;
- Watchlist
There are certain considerations in relation to the debtor's ability in repaying the loan at maturity date. However, up to 31 December 2014 and 2013 there was no late payment in term of principal installment as well as interest at maturity date.

An age analysis of loans that are "past due but not impaired" on 31 December 2014 and 2013 is set out below:

| | 2014 | | | | |
|--------------|---------------------------------|--------------------------|-----------------------|------------------|--------------|
| | Modal kerja/ Working capital | Investasi/ Investment | Konsumsi/ Consumer | Jumlah/ Total | |
| 1 - 30 hari | 46,406 | - | 26,904 | 73,310 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | - | - | 13,120 | 13,120 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 37,147 | 39,935 | 11,317 | 88,399 | 61 - 90 days |
| | <u>83,553</u> | <u>39,935</u> | <u>51,341</u> | <u>174,829</u> | |
| | 2013 | | | | |
| | Modal kerja/ Working capital | Investasi/ Investment | Konsumsi/ Consumer | Jumlah/ Total | |
| 1 - 30 hari | 1,610 | - | 14,995 | 16,605 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | - | 1,148 | 8,521 | 9,669 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 227,892 | - | 7,935 | 235,827 | 61 - 90 days |
| | <u>229,502</u> | <u>1,148</u> | <u>31,451</u> | <u>262,101</u> | |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan adalah:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- c) Credit quality of financial assets (continued)

Movement in the allowance for impairment losses for loans as at 31 December 2014 and 2013 is as follow:

| | 2014 | | | | |
|--|---------------------------------|--------------------------|-----------------------|------------------|--|
| | Modal kerja/ Working Capital | Investasi/ Investment | Konsumsi/ Consumer | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 290,461 | 297,050 | 49,037 | 636,548 | Beginning balance |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 510,901 | 130,589 | 67,098 | 708,588 | Allowance during the year |
| Pengakuan pendapatan bunga atas pinjaman yang mengalami penurunan nilai (lihat Catatan 23) | (26,148) | (2,698) | - | (28,846) | Interest income recognised on impaired loan (refer to Note 23) |
| Penghapusan pinjaman Lain-lain *) | (9,628) | - | (62,539) | (72,167) | Loan write-off Others *) |
| | <u>6,106</u> | <u>8,127</u> | <u>-</u> | <u>14,233</u> | |
| Saldo akhir | <u>771,692</u> | <u>433,068</u> | <u>53,596</u> | <u>1,258,356</u> | Ending balance |

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Includes effect of foreign exchange translation *)

| | 2013 | | | | |
|--|---------------------------------|--------------------------|-----------------------|------------------|--|
| | Modal kerja/ Working Capital | Investasi/ Investment | Konsumsi/ Consumer | Jumlah/ Total | |
| Saldo awal | 120,186 | 156,074 | 154,400 | 430,660 | Beginning balance |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 179,223 | 201,193 | 58,874 | 439,290 | Allowance during the year |
| Pengakuan pendapatan bunga atas pinjaman yang mengalami penurunan nilai (lihat Catatan 23) | (4,745) | (1,013) | - | (5,758) | Interest income recognised on impaired loan (refer to Note 23) |
| Penghapusan pinjaman Lain-lain *) | (4,253) | (87,295) | (164,237) | (255,785) | Loan write-off Others *) |
| | <u>50</u> | <u>28,091</u> | <u>-</u> | <u>28,141</u> | |
| Saldo akhir | <u>290,461</u> | <u>297,050</u> | <u>49,037</u> | <u>636,548</u> | Ending balance |

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Includes effect of foreign exchange translation *)

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Pinjaman yang diberikan

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(v) Loans

Loans quality based on economic sector are summarised as follows:

| | 2014 | | | |
|--|---|--|-------------------------|--|
| | Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired *)</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Rupiah: | | | | <i>Rupiah:</i> |
| Industri | 8,838,961 | 91,543 | 8,930,504 | <i>Manufacturing</i> |
| Perdagangan, restoran dan hotel | 5,162,389 | 425,481 | 5,587,870 | <i>Trade, restaurants and hotels</i> |
| Pertanian dan perikanan | 5,138,581 | - | 5,138,581 | <i>Agriculture and fishery</i> |
| Jasa-jasa dunia usaha | 1,408,298 | 17,460 | 1,425,758 | <i>Business services</i> |
| Pertambangan | 332,965 | - | 332,965 | <i>Mining</i> |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 1,288,174 | 146,393 | 1,434,567 | <i>Transportation, warehousing and communication</i> |
| Konstruksi | 455,817 | 272,751 | 728,568 | <i>Construction</i> |
| Listrik, gas dan air | 179,878 | - | 179,878 | <i>Electricity, gas and water</i> |
| Lain-lain | 1,016,809 | 31,885 | 1,048,694 | <i>Others</i> |
| Jumlah Rupiah | 23,821,872 | 985,513 | 24,807,385 | <i>Total Rupiah</i> |
| Mata uang asing: | | | | <i>Foreign currencies:</i> |
| Industri | 5,658,711 | 136,925 | 5,795,636 | <i>Manufacturing</i> |
| Perdagangan, restoran dan hotel | 2,890,766 | 587,909 | 3,478,675 | <i>Trade, restaurants and hotels</i> |
| Pertanian dan perikanan | 2,952,921 | - | 2,952,921 | <i>Agriculture and fishery</i> |
| Jasa-jasa dunia usaha | 537,203 | 805 | 538,008 | <i>Business services</i> |
| Pertambangan | 2,575,741 | 863,283 | 3,439,024 | <i>Mining</i> |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 172,034 | 23,641 | 195,675 | <i>Transportation, warehousing and communication</i> |
| Konstruksi | 68,765 | 24,355 | 93,120 | <i>Construction</i> |
| Lain-lain | 2,212 | - | 2,212 | <i>Others</i> |
| Jumlah mata uang asing | 14,858,353 | 1,636,918 | 16,495,271 | <i>Total foreign currencies</i> |
| Jumlah | 38,680,225 | 2,622,431 ⁽¹⁾ | 41,302,656 | <i>Total</i> |
| Dikurangi: | | | | <i>Less:</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (238,448) | (1,019,908) ⁽²⁾ | (1,258,356) | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| | 38,441,777 | 1,602,523 ⁽³⁾ | 40,044,300 | |

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi.

*) Included in "impaired" portfolio are: (i) loans classified as sub-standard, doubtful and loss (non-performing loans) in accordance with Bank Indonesia regulation, (ii) all restructured loans.

1) Pinjaman yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 1.733.712 dan Rp 888.719.

1) Loans evaluated by using individual and collective assessment amounted to Rp 1,733,712 and Rp 888,719, respectively.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 884.875 dan Rp 135.033.

2) Allowance for impairment losses calculated by using individual and collective assesment amounted to Rp 884,875 and Rp 135,033, respectively.

3) Pinjaman yang diberikan – bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 848.837 dan Rp 753.686.

3) Loans – net evaluated by using individual and collective assessment amounted to Rp 848,837 and Rp 753,686, respectively.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(v) Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

(v) Loans (continued)

| | 2013 | | | |
|--|---|--|-------------------------|---|
| | Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired *)</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Rupiah: | | | | Rupiah: |
| Industri | 7,137,062 | 84,376 | 7,221,438 | Manufacturing |
| Perdagangan, restoran dan hotel | 4,392,850 | 9,711 | 4,402,561 | Trade, restaurants and hotels |
| Pertanian dan perikanan | 3,354,381 | - | 3,354,381 | Agriculture and fishery |
| Jasa-jasa dunia usaha | 1,370,409 | - | 1,370,409 | Business services |
| Pertambangan | 448,206 | - | 448,206 | Mining |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 1,643,852 | 53,937 | 1,697,789 | Transportation, warehousing and communication |
| Konstruksi | 401,142 | 107,572 | 508,714 | Construction |
| Listrik, gas dan air | 352,515 | - | 352,515 | Electricity, gas and water |
| Lain-lain | 791,835 | 33,881 | 825,716 | Others |
| Jumlah Rupiah | 19,892,252 | 289,477 | 20,181,729 | Total Rupiah |
| Mata uang asing: | | | | Foreign currencies: |
| Industri | 7,078,163 | 68,298 | 7,146,461 | Manufacturing |
| Perdagangan, restoran dan hotel | 3,182,405 | 12,049 | 3,194,454 | Trade, restaurants and hotels |
| Pertanian dan perikanan | 2,617,476 | - | 2,617,476 | Agriculture and fishery |
| Jasa-jasa dunia usaha | 698,383 | - | 698,383 | Business services |
| Pertambangan | 1,995,942 | 347,450 | 2,343,392 | Mining |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi | 285,627 | 23,231 | 308,858 | Transportation, warehousing and communication |
| Konstruksi | 114,597 | - | 114,597 | Construction |
| Listrik, gas dan air | 8,015 | - | 8,015 | Electricity, gas and water |
| Lain-lain | 26,775 | - | 26,775 | Others |
| Jumlah mata uang asing | 16,007,383 | 451,028 | 16,458,411 | Total foreign currencies |
| Jumlah | 35,899,635 | 740,505 ⁽¹⁾ | 36,640,140 | Total |
| Dikurangi: | | | | Less: |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (270,686) | (365,862) ⁽²⁾ | (636,548) | Allowance for impairment losses |
| | 35,628,949 | 374,643 ⁽³⁾ | 36,003,592 | |

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi.

*) Included in "impaired" portfolio are: (i) loans classified as sub-standard, doubtful and loss (non-performing loans) in accordance with Bank Indonesia regulation, (ii) all restructured loans.

1) Pinjaman yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 706.624 dan Rp 33.881.

1) Loans evaluated by using individual and collective assessment amounted to Rp 706,624 and Rp 33,881, respectively.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 336.999 dan Rp 28.863.

2) Allowance for impairment losses calculated by using individual and collective assesment amounted to Rp 336,999 and Rp 28,863, respectively.

3) Pinjaman yang diberikan – bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp 369.625 dan Rp 5.018.

3) Loans – net evaluated by using individual and collective assessment amounted to Rp 369,625 and Rp 5,018, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar

Bank memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berubah karena adanya perubahan dari harga pasar. Risiko pasar dapat muncul dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk yang berhubungan dengan suku bunga dan mata uang, dimana seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga dan nilai tukar. Bank memisahkan eksposur risiko pasar menjadi portofolio yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan.

(i) Teknik pengukuran risiko pasar

Sebagai bagian dari manajemen risiko pasar yang dinamis, Bank melakukan berbagai macam strategi lindung nilai, seperti melakukan transaksi *swap* suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan pinjaman yang diberikan jangka panjang dengan tingkat bunga tetap pada saat suku bunga pasar cenderung naik, atau sebaliknya.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Bank memiliki eksposur yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang berlaku atas posisi keuangan dan arus kas. Manajemen menetapkan batasan atas tingkat eksposur yang dapat ditoleransi per mata uang masing-masing dan secara keseluruhan untuk posisi *overnight* dan *intra-day*, dimana eksposur ini akan dimonitor secara harian, menentukan batas maksimum kerugian (*stop loss limit*) & *Management Action Trigger*, untuk kegiatan *trading* maupun *banking books*, serta mekanisme eksposur lindung nilai (bila diperlukan).

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

The Bank takes on exposures to market risk, which is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will change because of changes in market prices. Market risk could arise from having open positions in interest rate and currency related products, all of which are exposed to general and specific market movements and changes in volatility level of market rates or prices such as interest rates and foreign exchange rates. The Bank separates exposures to market risk into either trading or non-trading portfolios.

(i) *Market risk measurement techniques*

As part of the dynamic market risk management, the Bank undertakes various hedging strategies, such as entering into interest rate swaps to match the interest rate risk associated with the fixed-rate long-term loans, whenever market interest rate tends to go up, or vice versa.

(ii) *Foreign exchange risk*

The Bank takes on exposures to the effects of fluctuations in the prevailing foreign exchange rates on its financial positions and cash flows. The Management sets limits on the tolerable level of exposure by currency and in aggregate for both overnight and intra-day positions, which are monitored daily, the utilisation of maximum loss limits (stop loss limits) & Management Action Trigger both for trading and banking books, as well as the hedging exposure mechanism (when necessary).

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan
eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata
uang asing pada tanggal 31 Desember
2014 dan 2013. Termasuk di dalamnya
adalah instrumen keuangan Bank pada
nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan
jenis mata uang.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

The table below summarises the Bank's
exposure to foreign exchange rate risk at
31 December 2014 and 2013. Included in
the table are the Bank's financial
instruments by carrying amounts,
categorised by currency type

| | 2014 | | | | | | | | Total/ Total | |
|---|---|-----------------------------------|-----------------|---|---|---|--|-----------------------|--------------------|--|
| | Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars | Yen Jepang/ Japanese Yen | Euro/ Euro | Dolar Hongkong/ Hongkong Dollars | Dolar Singapura/ Singapore Dollars | Pound sterling Inggris/ Great Britain Pound sterling | Dolar Australia/ Australian Dollars | Lain-lain / Others | | |
| ASET | | | | | | | | | | ASSETS |
| Kas | 55,975 | - | - | - | 32,353 | - | 7,735 | - | 96,063 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 2,665,980 | - | - | - | - | - | - | - | 2,665,980 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain | 191,511 | 259,545 | 46,250 | 6,252 | 40,306 | 42,518 | 52,393 | 68,965 | 707,740 | Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | 1,610,050 | - | - | - | - | - | - | - | 1,610,050 | Marketable securities |
| Obligasi Pemerintah | 736,818 | 1,563 | - | - | - | - | - | - | 738,381 | Government Bonds |
| Tagihan derivatif | 826,679 | - | - | - | - | - | - | - | 826,679 | Derivative receivables |
| Tagihan akseptasi Pinjaman yang diberikan | 60,783 | 708 | 2,907 | - | 74,704 | 88 | 7,374 | 2,208 | 148,772 | Acceptance receivables |
| Tagihan transaksi perdagangan Aset lain-lain | 4,089,056 | 723 | 57,860 | - | 7,942 | - | - | - | 4,155,581 | Loans Receivables on trade transactions |
| | 16,322,762 | 6,557 | 41,339 | - | 124,613 | - | - | - | 16,495,271 | Other assets |
| | 535,775 | - | - | - | - | - | - | - | 535,775 | |
| | 97,494 | 19 | 156 | - | 176 | 1 | 50 | 445 | 98,341 | |
| Jumlah aset | 27,192,883 | 269,115 | 148,512 | 6,252 | 280,094 | 42,607 | 67,552 | 71,618 | 28,078,633 | Total assets |
| LIABILITAS | | | | | | | | | | LIABILITIES |
| Simpanan nasabah | 19,577,204 | 46,754 | 141,057 | 36 | 406,686 | 38,039 | 782,658 | 131,963 | 21,124,397 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 49,069 | - | - | - | - | - | - | - | 49,069 | Deposits from other banks |
| Liabilitas derivatif | 39,897 | 83,623 | 268 | - | 72,957 | 88 | 477 | 1,172 | 198,482 | Derivative payables |
| Liabilitas akseptasi | 4,089,057 | 723 | 57,860 | - | 7,942 | - | - | - | 4,155,582 | Acceptance payables |
| Pinjaman yang diterima | 6,192,500 | - | - | - | - | - | - | - | 6,192,500 | Borrowing |
| Liabilitas pendanaan transaksi perdagangan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | Liability for trade receivables financing |
| Liabilitas lain-lain | 535,775 | - | - | - | - | - | - | - | 535,775 | Other liabilities |
| | 90,325 | 21 | 17 | - | 64,350 | 4 | 1,141 | 408 | 156,266 | |
| Jumlah liabilitas | 30,573,827 | 131,121 | 199,202 | 36 | 551,935 | 38,131 | 784,276 | 133,543 | 32,412,071 | Total liabilities |
| Aset/(liabilitas) bersih | (3,380,944) | 137,994 | (50,690) | 6,216 | (271,841) | 4,476 | (716,724) | (61,925) | (4,333,438) | Net assets/(liabilities) |
| REKENING ADMINISTRATIF | | | | | | | | | | OFF-BALANCE SHEET ITEMS |
| Tagihan | 13,906,002 | 620,827 | 153,544 | - | 1,220,472 | - | 745,816 | 262,841 | 16,909,502 | Receivables |
| Liabilitas | 10,501,324 | 839,535 | 99,634 | - | 964,119 | - | 6,637 | 185,887 | 12,597,136 | Payables |
| Rekening administratif - bersih | 3,404,678 | (218,708) | 53,910 | - | 256,353 | - | 739,179 | 76,954 | 4,312,366 | Off-balance sheet items - net |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

| 2013 | | | | | | | | | | |
|---|---|-----------------------------------|----------------|---|---|---|--|-----------------------|--------------------|--|
| | Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars | Yen Jepang/ Japanese Yen | Euro/ Euro | Dolar Hongkong/ Hongkong Dollars | Dolar Singapura/ Singapore Dollars | Pound sterling Inggris/ Great Britain Pound sterling | Dolar Australia/ Australian Dollars | Lain-lain / Others | Total/ Total | |
| ASET | | | | | | | | | | ASSETS |
| Kas | 69,625 | - | - | - | 43,201 | - | 8,120 | - | 120,946 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 2,218,551 | - | - | - | - | - | - | - | 2,218,551 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain | 452,845 | 49,064 | 117,571 | 704 | 72,998 | 15,275 | 27,948 | 47,703 | 784,108 | Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | 36,510 | - | - | - | - | - | - | - | 36,510 | Marketable securities |
| Obligasi Pemerintah | 356,090 | 497 | 1,598 | - | - | - | - | - | 358,185 | Government Bonds |
| Tagihan derivatif | 54,086 | - | - | - | - | - | - | - | 54,086 | Derivative receivables |
| Tagihan akseptasi Pinjaman yang diberikan | 344,170 | 8 | - | - | 112,318 | 5 | 610 | 62 | 457,173 | Acceptance receivables |
| Tagihan transaksi perdagangan | 3,277,900 | 4,532 | 53,601 | - | 47,004 | 712 | 779 | - | 3,384,528 | Loans Receivables on trade transactions |
| Aset lain-lain | 16,352,927 | 7,329 | 68,699 | - | 19,182 | 10,274 | - | - | 16,458,411 | Other assets |
| | 3,084,864 | - | - | - | - | - | - | - | 3,084,864 | |
| | 105,725 | 17 | 126 | - | 51 | 71 | 257 | 1 | 106,248 | |
| Jumlah aset | 26,353,293 | 61,447 | 241,595 | 704 | 294,754 | 26,337 | 37,714 | 47,766 | 27,063,610 | Total assets |
| LIABILITAS | | | | | | | | | | LIABILITIES |
| Simpanan nasabah | 16,921,755 | 66,345 | 100,743 | 93 | 478,245 | 25,972 | 934,645 | 43,766 | 18,571,564 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 1,728,201 | - | - | - | - | - | - | 3,169 | 1,731,370 | Deposits from other banks |
| Liabilitas derivatif | 143,184 | 24 | - | - | 111,779 | 5 | 610 | 57 | 255,659 | Derivative payables |
| Liabilitas akseptasi | 3,277,901 | 4,532 | 53,601 | - | 47,004 | 712 | 778 | - | 3,384,528 | Acceptance payables |
| Pinjaman yang diterima | 3,212,880 | - | - | - | - | - | - | - | 3,212,880 | Borrowing |
| Liabilitas pendanaan transaksi perdagangan | 3,084,864 | - | - | - | - | - | - | - | 3,084,864 | Liability for trade receivables financing |
| Liabilitas lain-lain | 87,808 | 44 | 665 | 389 | 42,886 | 2 | 1,198 | 31 | 133,023 | Other liabilities |
| Jumlah liabilitas | 28,456,593 | 70,945 | 155,009 | 482 | 679,914 | 26,691 | 937,231 | 47,023 | 30,373,888 | Total liabilities |
| Aset/(liabilitas) bersih | (2.103.300) | (9.498) | 86.586 | 222 | (385.160) | (354) | (899.517) | 743 | (3.310.278) | Net assets/(liabilities) |
| REKENING ADMINISTRATIF | | | | | | | | | | OFF-BALANCE SHEET ITEMS |
| Tagihan | 13,043,784 | 715,862 | 2,397 | - | 1,337,952 | - | 929,773 | 8,110 | 16,037,878 | Receivables |
| Liabilitas | 10,600,766 | 715,862 | 95,071 | - | 962,691 | - | 7,449 | 3,885 | 12,385,724 | Payables |
| Rekening administratif - bersih | 2,443,018 | - | (92,674) | - | 375,261 | - | 922,324 | 4,225 | 3,652,154 | Off-balance sheet items - net |

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The Bank's sensitivity on foreign exchange is determined using the Net Open Position information that is translated into the Bank's main foreign currency. The table below shows the sensitivity of the Bank's income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2014 and 2013:

| Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss (Trading book) | |
|---|-------------------------------|
| Peningkatan/ Increase +5% | Penurunan/ Decrease -5% |

| | | | |
|------------------|-------|---------|------------------|
| 31 Desember 2014 | 4,746 | (4,746) | 31 December 2014 |
| 31 Desember 2013 | 5,744 | (5,744) | 31 December 2013 |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas mengasumsikan perubahan nilai tukar untuk semua mata uang asing yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dengan mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

- (iii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berubah akibat adanya perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan akan berubah karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi juga dapat menimbulkan kerugian pada saat terjadi pergerakan yang tidak diharapkan.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

- (ii) Foreign exchange risk (continued)

The above sensitivity analysis assumes changes in exchange rates of all the Bank foreign currencies as of 31 December 2014 and 2013, with assumption that all the other variables were constant at reporting date.

- (iii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will change because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will change because of changes in market interest rates. The Bank takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may also increase as a result of such changes but may cause losses in the event that unexpected movements arise.

The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters.

The table below summarises the Bank's exposure to interest rate risks as at 31 December 2014 and 2013 which is categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

| | | 2014 | | | | | | | | |
|--|---------------------------------------|---|--|--|--|--|--|-------------------|--|--|
| | Sampai dengan 1 bulan / Up to 1 month | Lebih dari 1 s/d 3 bulan / More than 1 month until 3 months | Lebih dari 3 s/d 6 bulan / More than 3 months until 6 months | Lebih dari 6 s/d 12 bulan / More than 6 months until 12 months | Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun / More than 1 year to 2 years | Lebih dari 2 tahun / More than 2 years | Tidak dikenakan bunga / Non interest bearing | Jumlah / Total | | |
| Aset | | | | | | | | | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 3,266,415 | - | - | - | - | - | 2,665,980 | 5,932,395 | Current accounts with Bank Indonesia | |
| Giro pada bank lain | 732,353 | - | - | - | - | - | - | 732,353 | Current accounts with other banks | |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | - | - | - | - | - | - | - | - | Placements with Bank Indonesia and other banks | |
| - FASBI | 1,263,756 | - | - | - | - | - | - | 1,263,756 | FASBI | |
| - Call money | 819,250 | - | - | - | - | - | - | 819,250 | Call money | |
| - NCD | 121,063 | - | - | - | - | - | - | 121,063 | NCD | |
| Efek-efek | 278,266 | 408,929 | 237,723 | 401,176 | 170,079 | 2,725,702 | - | 4,221,875 | Marketable securities | |
| Obligasi pemerintah | 198,500 | 198,500 | 141,864 | 49,866 | 1,919,619 | 2,612,411 | - | 5,120,760 | Government Bonds | |
| Tagihan derivatif | - | - | - | - | - | - | 1,368,826 | 1,368,826 | Derivative receivables | |
| Tagihan akseptasi | - | - | - | - | - | - | 4,438,458 | 4,438,458 | Acceptance receivables | |
| Pinjaman yang diberikan | 22,187,672 | 12,519,625 | 1,859,684 | 45,038 | 849,678 | 3,840,959 | - | 41,302,656 | Loans | |
| Tagihan transaksi perdagangan | - | 535,775 | - | - | - | - | - | 535,775 | Receivables on trade transactions | |
| Aset lain-lain | 346,522 | - | - | - | - | - | 10,410 | 356,932 | Other assets | |
| Jumlah aset | 29,213,797 | 13,662,829 | 2,239,271 | 496,080 | 2,939,376 | 9,179,072 | 8,483,674 | 66,214,099 | Total assets | |
| Liabilitas | | | | | | | | | | |
| Simpangan dari nasabah | - | - | - | - | - | - | - | - | Deposits from customers | |
| - Giro | 10,345,346 | - | - | - | - | - | - | 10,345,346 | Current accounts - | |
| - Tabungan | 1,494,993 | - | - | - | - | - | - | 1,494,993 | Savings - | |
| - Deposito berjangka | 21,514,736 | 7,314,045 | 1,426,191 | 1,179,060 | 28,904 | 9,920 | - | 31,472,856 | Time deposits - | |
| - NCD | 1,153,094 | - | - | - | - | - | - | 1,153,094 | NCD - | |
| Simpangan dari bank lain | - | - | - | - | - | - | - | - | Deposits from other banks | |
| - Giro dan deposito | 139,209 | 10,000 | - | - | - | - | - | 149,209 | Current accounts - and time deposits | |
| - Call money | 1,018,909 | - | - | - | - | - | - | 1,018,909 | Call money - | |
| Liabilitas derivatif | - | - | - | - | - | - | 734,114 | 734,114 | Derivative payables | |
| Liabilitas akseptasi | - | - | - | - | - | - | 4,416,112 | 4,416,112 | Acceptance payables | |
| Pinjaman yang diterima | 6,192,500 | - | - | - | - | - | - | 6,192,500 | Borrowing | |
| Liabilitas pendanaan transaksi perdagangan | - | 535,775 | - | - | - | - | - | 535,775 | Liability for trade receivables financing | |
| Liabilitas lain-lain | 178,044 | - | - | - | - | - | 1,115 | 179,159 | Other liabilities | |
| Jumlah liabilitas | 42,036,831 | 7,859,820 | 1,426,191 | 1,179,060 | 28,904 | 9,920 | 5,151,341 | 57,692,067 | Total liabilities | |
| Jumlah gap repricing suku bunga | (12,823,034) | 5,803,009 | 813,080 | (682,980) | 2,910,472 | 9,169,152 | 3,332,333 | 8,522,032 | Total interest repricing gap | |

| | | 2013 | | | | | | | | |
|--|---------------------------------------|---|--|--|--|--|--|-------------------|--|--|
| | Sampai dengan 1 bulan / Up to 1 month | Lebih dari 1 s/d 3 bulan / More than 1 month until 3 months | Lebih dari 3 s/d 6 bulan / More than 3 months until 6 months | Lebih dari 6 s/d 12 bulan / More than 6 months until 12 months | Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun / More than 1 year to 2 years | Lebih dari 2 tahun / More than 2 years | Tidak dikenakan bunga / Non interest bearing | Jumlah / Total | | |
| Aset | | | | | | | | | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 1,920,097 | - | - | - | - | - | 2,218,551 | 4,138,648 | Current accounts with Bank Indonesia | |
| Giro pada bank lain | 789,861 | - | - | - | - | - | - | 789,861 | Current accounts with other banks | |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | - | - | - | - | - | - | - | - | Placements with Bank Indonesia and other banks | |
| - FASBI | 599,904 | - | - | - | - | - | - | 599,904 | FASBI | |
| - Call money | 36,510 | - | - | - | - | - | - | 36,510 | Call money | |
| Efek-efek | 406,836 | 884,850 | 141,424 | 393,114 | 237,581 | 535,776 | - | 2,599,581 | Marketable securities | |
| Obligasi pemerintah | 198,625 | 199,021 | - | 407,440 | 183,362 | 726,719 | - | 1,715,167 | Government Bonds | |
| Tagihan derivatif | - | - | - | - | - | - | 1,736,416 | 1,736,416 | Derivative receivables | |
| Tagihan akseptasi | - | - | - | - | - | - | 3,817,571 | 3,817,571 | Acceptance receivables | |
| Pinjaman yang diberikan | 14,393,655 | 8,718,505 | 2,042,181 | 1,702,671 | 2,998,936 | 6,784,192 | - | 36,640,140 | Loans | |
| Tagihan transaksi perdagangan | 664,960 | 2,405,422 | 14,482 | - | - | - | - | 3,084,864 | Receivables on trade transactions | |
| Aset lain-lain | 225,137 | - | - | - | - | - | 3,700 | 228,837 | Other assets | |
| Jumlah aset | 19,235,585 | 12,207,798 | 2,198,087 | 2,503,225 | 3,419,879 | 8,046,687 | 7,776,238 | 55,387,499 | Total assets | |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

| | 2013 | | | | | | | Jumlah/ Total | |
|--|--|---|---|---|---|---|--|---|--------------------|
| | Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month | Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ More than until 3 months | Lebih dari 3 s/d 6 bulan/ More than until 6 months | Lebih dari 6 s/d 12 bulan/ More than until 12 months | Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year to 2 years | Lebih dari 2 tahun / More than 2 years | Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing | | |
| Liabilitas | | | | | | | | | Liabilities |
| Simpanan dari nasabah | | | | | | | | Deposits from customers | |
| - Giro | 6,758,006 | - | - | - | - | - | 6,758,006 | Current accounts - | |
| - Tabungan | 1,547,131 | - | - | - | - | - | 1,547,131 | Savings - | |
| - Deposito berjangka | 18,461,300 | 5,762,192 | 1,246,678 | 1,354,887 | 2,876 | 9,864 | 26,837,797 | Time deposits - | |
| Simpanan dari bank lain | | | | | | | | Deposits from other banks | |
| - Giro dan tabungan | 82,418 | - | - | - | - | - | 82,418 | Current accounts - | |
| - Call money | 1,457,540 | 973,600 | - | - | - | - | 2,431,140 | and savings | |
| Liabilitas derivatif | - | - | - | - | - | 977,908 | 977,908 | Call money - | |
| Liabilitas akseptasi | - | - | - | - | - | 3,803,696 | 3,803,696 | Derivative payables | |
| Pinjaman yang diterima | 3,212,880 | - | - | - | - | - | 3,212,880 | Acceptance payables | |
| Liabilitas pendanaan transaksi perdagangan | 664,960 | 2,405,422 | 14,482 | - | - | - | 3,084,864 | Borrowing | |
| Liabilitas lain-lain | 152,095 | - | - | - | - | 2,798 | 154,893 | Liability for trade receivables financing | |
| Jumlah liabilitas | 32,336,330 | 9,141,214 | 1,261,160 | 1,354,887 | 2,876 | 9,864 | 48,890,733 | Total liabilities | |
| Jumlah gap repricing suku bunga | (13,100,745) | 3,066,584 | 936,927 | 1,148,338 | 3,417,003 | 8,036,823 | 2,991,836 | Total interest repricing gap | |

Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, adalah berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

A substantial proportion of deposits from customers and loans at floating interest rate is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah dan mata uang asing.

The table below summarises the average annual interest rates for Rupiah and foreign currencies.

| | 2014 | | | 2013 | | | |
|--|------------------------|--|---|------------------------|--|---|--|
| | Rupiah/ Rupiah % | Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars % | Mata Uang Asing Lainnya/ Other Foreign Currencies % | Rupiah/ Rupiah % | Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars % | Mata Uang Asing Lainnya/ Other Foreign Currencies % | |
| ASET | | | | | | | ASSETS |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 5.00 | 0.08 | - | 3.96 | 0.14 | - | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | 8.96 | 4.75 | 7.32 | 6.32 | 4.70 | 14.84 | Marketable securities |
| Obligasi Pemerintah | 7.33 | 2.87 | - | 5.83 | 5.51 | - | Government Bonds |
| Pinjaman yang diberikan | 11.79 | 5.29 | 4.27 | 10.92 | 5.32 | 4.56 | Loans |
| LIABILITAS | | | | | | | LIABILITIES |
| Simpanan nasabah | 7.60 | 2.14 | 0.25 | 6.25 | 1.87 | 1.00 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 7.10 | 0.36 | - | 4.40 | 0.32 | - | Deposits from other banks |
| Pinjaman yang diterima | - | 0.54 | - | - | 0.69 | - | Borrowing |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Risiko pasar *banking book* disebabkan adanya perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *banking book*. Risiko suku bunga *banking book* timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank (*earning perspective*) maupun nilai ekonomis modal Bank (*economic value perspective*).

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank.

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

Simulasi pergerakan 100 bps suku bunga atas portfolio Trading dan ALM *Banking Book*, menunjukkan Bank akan mengalami kerugian jika terjadi peningkatan suku bunga dan sebaliknya Bank akan mengalami keuntungan jika terjadi penurunan suku bunga.

Pengaruh pada laba rugi/
Impact on profit loss

| | Peningkatan/ <i>Increase by 100bps</i> | Penurunan/ <i>Decrease by 100bps</i> | |
|--|---|---|--|
|--|---|---|--|

| | | | |
|------------------|----------|--------|------------------|
| 31 Desember 2014 | (23,586) | 23,586 | 31 December 2014 |
| 31 Desember 2013 | (30,903) | 30,903 | 31 December 2013 |

Sebagai bagian dari manajemen risiko suku bunga, Bank menetapkan batasan risiko maksimum berupa limit eksposur PV01 yang secara aktif dimonitor dan dilaporkan oleh divisi manajemen risiko.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

Market risk of *banking book* arises due to changes in interest rates and exchange rates in *banking book* activities. *Banking book's* interest rate risk arises from movements in market interest rates as opposed to the position or transactions held by the Bank, which could affect the Bank's profitability (*earnings perspective*) as well as the economic value of the Bank's capital (*economic value perspective*).

Banking book's market risk is managed by optimizing the structure of the Bank's statement of financial position to obtain maximum yield at an acceptable risk level to the Bank.

The sources of *banking book's* interest rate risk is *repricing risk* (*repricing mismatch* between asset and liability components), *basis risk* (usage of different interest rate reference), *yield curve risk* (changes in the shape and slope of the yield curve) and the *option risk* (loan repayment or release of deposit before maturity). The Bank uses the *repricing gap* and performs *sensitivity analysis* to obtain the projected *Net Interest Income* (NII) and *Economic Value of Equity* (EVE).

Simulation over interest rate movement of 100 bps, in the trading portfolio and ALM *Banking Book*, shows that the Bank will incur losses if interest rate increases and in other way around the Bank will gain if interest rate decreases.

As part of interest rate risk management, the Bank sets a limit of maximum risk PV01 exposure which is actively monitored and reported by risk management division.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas juga disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank.

Bank melakukan pengawasan posisi aset dan liabilitas berdasarkan jatuh tempo. Pemantauan ini dilakukan untuk memastikan tingkat pengembalian investasi dana pihak ketiga dapat menutup biaya pendanaan. Pengelolaan dan pemantauan terhadap tingkat kecukupan aktiva lancar dilakukan setiap saat untuk menghindari terjadinya ketidakseimbangan pengalokasian dana. Bank juga menjaga likuiditas dalam rangka memenuhi permintaan produk pinjaman, baik produk pinjaman baru dan/atau tambahan plafon pinjaman yang telah ada.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk represents potential loss due to the Bank's inability to meet all financial liabilities as they become due from its financing cash flows and/or highly quality liquid asset which can be pledged, without negatively impacting the Bank's activities and financial conditions. The Bank's liquidity is influenced by the funding structure, asset liquidity, liabilities to counterparty and loan commitment to debtors. Liquidity risk is also caused by inability of the Bank to provide liquidity at fair price that affects profitability and capital of the Bank.

The Bank monitors the assets and liabilities position based on the maturity term. Such monitoring is to ensure that any income from third party funds reinvestment can satisfy the cost of funding. The appropriate level of liquid assets is managed and monitored to maintain liquidity at all times and to avoid undue concentration of funding. The Bank also maintains liquidity in order to satisfy demand for loan products, either new loan products and/or additional credit limits.

| | 2014 | | | | | Jumlah/ Total | |
|--|---|---|--|--|---|-------------------|--|
| | Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month | Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months | Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months | Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months | Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months | | |
| Aset | | | | | | | Assets |
| Kas | 187,679 | - | - | - | - | 187,679 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 5,932,395 | - | - | - | - | 5,932,395 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain - bruto | 732,353 | - | - | - | - | 732,353 | Current accounts with other banks - gross |
| Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain - bruto | 2,204,069 | - | - | - | - | 2,204,069 | Placements with bank Indonesia and other banks - gross |
| Efek-efek - bruto | 278,266 | 408,929 | 237,723 | 401,176 | 2,895,781 | 4,221,875 | Marketable securities - gross |
| Obligasi Pemerintah | - | - | 141,864 | 49,866 | 4,929,030 | 5,120,760 | Government Bonds |
| Tagihan derivatif - bruto | 43,311 | 7,808 | 5,499 | 159,441 | 1,152,767 | 1,368,826 | Derivative receivables - gross |
| Tagihan akseptasi - bruto | 1,198,102 | 1,715,724 | 1,423,632 | 101,000 | - | 4,438,458 | Acceptances receivables - gross |
| Pinjaman yang diberikan - bruto | 14,460,583 | 9,035,319 | 2,584,927 | 1,606,114 | 13,615,713 | 41,302,656 | Loans - gross |
| Tagihan transaksi perdagangan - bruto | - | 535,775 | - | - | - | 535,775 | Receivables on trade transactions - gross |
| Aset lain-lain | 356,932 | - | - | - | - | 356,932 | Other assets |
| | <u>25.393.690</u> | <u>11.703.555</u> | <u>4.393.645</u> | <u>2.317.597</u> | <u>22.593.291</u> | <u>66.401.778</u> | |
| Dikurangi: | | | | | | | Less: |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | (1.297.753) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah | | | | | | <u>65.104.025</u> | Total |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

| | | 2014 | | | | | | |
|--|--------------------|--|---|---|---|-------------------|--|--|
| | | Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months | Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months | Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months | Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months | Jumlah/ Total | | |
| Liabilitas | | | | | | | Liabilities | |
| Simpanan nasabah | 24,296,962 | 8,340,378 | 1,426,183 | 1,887,701 | 8,515,065 | 44,466,289 | Deposits from customers | |
| Simpanan dari bank lain | 1,158,118 | 10,000 | - | - | - | 1,168,118 | Deposits from other banks | |
| Pinjaman yang diterima | - | - | 2,477,000 | - | 3,715,500 | 6,192,500 | Borrowing | |
| Liabilitas derivatif | 10,950 | 2,905 | 60,644 | 104,267 | 555,348 | 734,114 | Derivative payables | |
| Liabilitas akseptasi | 1,195,457 | 1,698,649 | 1,421,006 | 101,000 | - | 4,416,112 | Acceptance payables | |
| Liabilitas pendanaan transaksi perdagangan | - | 535,775 | - | - | - | 535,775 | Liability for trade receivables financing | |
| Liabilitas lain-lain | 179,159 | - | - | - | - | 179,159 | Other liabilities | |
| Jumlah | 26,840,646 | 10,587,707 | 5,384,833 | 2,092,968 | 12,785,913 | 57,692,067 | Total | |
| Perbedaan jatuh tempo | <u>(1,446,956)</u> | <u>1,115,848</u> | <u>(991,188)</u> | <u>224,629</u> | <u>9,807,378</u> | <u>8,709,711</u> | Maturity gap | |
| Jumlah perbedaan jatuh tempo setelah cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | <u>7,411,958</u> | Total maturity gap net of allowance for possible losses | |
| Rekening administratif | | | | | | | Off-balance sheet items | |
| Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed) Letters of credit yang masih berjalan | 3,982,763 | - | - | - | - | 3,982,763 | Unused loan facilities (committed) | |
| Garansi yang diberikan | 2,138,820 | - | - | - | - | 2,138,820 | Outstanding letters of credit | |
| | 4,362,204 | - | - | - | - | 4,362,204 | Guarantees issued | |
| | | 2013 | | | | | | |
| | | Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months | Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months | Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months | Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months | Jumlah/ Total | | |
| Aset | | | | | | | Assets | |
| Kas | 215,974 | - | - | - | - | 215,974 | Cash | |
| Giro pada Bank Indonesia | 4,138,648 | - | - | - | - | 4,138,648 | Current accounts with Bank Indonesia | |
| Giro pada bank lain - bruto | 789,861 | - | - | - | - | 789,861 | Current accounts with other banks - gross | |
| Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain - bruto | 636,414 | - | - | - | - | 636,414 | Placements with bank Indonesia and other banks - gross | |
| Efek-efek - bruto | 406,836 | 884,850 | 141,424 | 393,114 | 773,357 | 2,599,581 | Marketable securities - gross | |
| Obligasi Pemerintah | - | 396 | - | 407,440 | 1,307,331 | 1,715,167 | Government Bonds | |
| Tagihan derivatif - bruto | 201,654 | 58,999 | 5,491 | 234,488 | 1,235,784 | 1,736,416 | Derivative receivables - gross | |
| Tagihan akseptasi - bruto | 1,162,299 | 1,414,125 | 1,230,033 | 11,114 | - | 3,817,571 | Acceptances receivables - gross | |
| Pinjaman yang diberikan - bruto | 13,686,008 | 8,699,680 | 2,021,958 | 1,662,386 | 10,570,108 | 36,640,140 | Loans - gross | |
| Tagihan transaksi perdagangan - bruto | 664,960 | 2,405,422 | 14,482 | - | - | 3,084,864 | Receivables on trade transactions - gross | |
| Aset lain-lain | 228,837 | - | - | - | - | 228,837 | Other assets | |
| | <u>22,131,491</u> | <u>13,463,472</u> | <u>3,413,388</u> | <u>2,708,542</u> | <u>13,886,580</u> | <u>55,603,473</u> | | |
| Dikurangi: | | | | | | | Less: | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | <u>(680,538)</u> | Allowance for impairment losses | |
| Jumlah | | | | | | <u>54,922,935</u> | Total | |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

| 2013 | | | | | | | |
|--|--------------------------------------|--|---|---|--|------------------|--|
| | Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month | Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months | Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months | Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months | Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months | Jumlah/ Total | |
| Liabilitas | | | | | | | Liabilities |
| Simpanan nasabah | 20,279,245 | 6,035,971 | 1,597,259 | 1,354,887 | 5,875,572 | 35,142,934 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 1,539,958 | 973,600 | - | - | - | 2,513,558 | Deposits from other banks |
| Pinjaman yang diterima | - | 1,217,000 | - | - | 1,995,880 | 3,212,880 | Borrowing |
| Liabilitas derivatif | 14,385 | 36,692 | 3,215 | 63,786 | 859,830 | 977,908 | Derivative payables |
| Liabilitas akseptasi | 1,157,243 | 1,411,319 | 1,224,023 | 11,111 | - | 3,803,696 | Acceptance payables |
| Liabilitas pendanaan transaksi perdagangan | 664,960 | 2,405,422 | 14,482 | - | - | 3,084,864 | Liability for trade receivables financing |
| Liabilitas lain-lain | 154,893 | - | - | - | - | 154,893 | Other liabilities |
| Jumlah | 23,810,684 | 12,080,004 | 2,838,979 | 1,429,784 | 8,731,282 | 48,890,733 | Total |
| Perbedaan jatuh tempo | (1,679,193) | 1,383,468 | 574,409 | 1,278,758 | 5,155,298 | 6,712,740 | Maturity gap |
| Jumlah perbedaan jatuh tempo setelah cadangan kerugian penurunan nilai | | | | | | 6,032,202 | Total maturity gap net of allowance for possible losses |
| Rekening administratif | | | | | | | Off-balance sheet items |
| Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed) Letters of credit yang masih berjalan | 3,624,912 | - | - | - | - | 3,624,912 | Unused loan facilities (committed) |
| Garansi yang diberikan | 3,675,963 | - | - | - | - | 3,675,963 | Outstanding letters of credit |
| | 4,382,505 | - | - | - | - | 4,832,505 | Guarantees issued |

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2014 and 2013.

| 2014 | | | | | | | |
|--|--------------------------------------|--|---|---|--|---------------|---|
| | Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month | Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months | Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months | Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months | Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months | Jumlah/ Total | |
| Liabilitas | | | | | | | Liabilities |
| Simpanan nasabah | | | | | | | Deposits from customers |
| Giro | 2,436,280 | 856,479 | - | - | 7,211,756 | 10,504,515 | Current accounts |
| Tabungan | 348,003 | 125,497 | - | - | 1,035,586 | 1,509,086 | Savings |
| Deposito | 22,691,562 | 8,262,637 | 2,088,369 | 2,776,619 | 555,984 | 36,375,171 | Time deposits |
| Simpanan dari bank lain | 1,158,821 | 10,102 | - | - | - | 1,168,923 | Deposits from other banks |
| Pinjaman yang diterima | 2,832 | 5,663 | 2,483,021 | 10,191 | 3,724,389 | 6,226,096 | Borrowing |
| Liabilitas derivatif | 16,252 | 10,923 | 61,690 | 106,107 | 559,045 | 754,017 | Derivative payables |
| Liabilitas akseptasi | 1,195,457 | 1,698,649 | 1,421,006 | 101,000 | - | 4,416,112 | Acceptance payables |
| Liabilitas pendanaan transaksi perdagangan | - | 535,775 | - | - | - | 535,775 | Liability for trade receivables financing |
| Liabilitas lain-lain | 179,159 | - | - | - | - | 179,159 | Other liabilities |
| Jumlah | 28,028,366 | 11,505,725 | 6,054,086 | 2,993,917 | 13,086,760 | 61,668,854 | Total |
| Rekening administratif | | | | | | | Off-balance sheet items |
| Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed) Letters of credit yang masih berjalan | 3,982,763 | - | - | - | - | 3,982,763 | Unused loan facilities (committed) |
| Garansi yang diberikan | 2,138,820 | - | - | - | - | 2,138,820 | Outstanding letters of credit |
| | 4,362,204 | - | - | - | - | 4,362,204 | Guarantees issued |
| Jumlah | 10,483,787 | - | - | - | - | 10,483,787 | Total |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

| | 2013 | | | | | Jumlah/ Total | |
|---|--|--|---|---|---|-------------------|---|
| | Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month | Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months | Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months | Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months | Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months | | |
| Liabilitas | | | | | | | Liabilities |
| Simpanan nasabah | | | | | | | Deposits from customers |
| Giro | 1,476,832 | 222,738 | 294,992 | - | 4,863,325 | 6,857,887 | Current accounts |
| Tabungan | 342,207 | 52,309 | 58,864 | - | 1,108,509 | 1,561,889 | Savings |
| Deposito | 19,262,092 | 6,202,484 | 1,481,867 | 1,508,563 | 18,448 | 28,473,454 | Time deposits |
| Simpanan dari bank lain | 1,541,445 | 974,192 | - | - | - | 2,515,637 | Deposits from other banks |
| Pinjaman yang diterima | 1,868 | 1,220,427 | 2,815 | 5,629 | 2,012,205 | 3,242,944 | Borrowing |
| Liabilitas derivatif | 14,616 | 40,215 | 7,250 | 73,438 | 885,169 | 1,020,688 | Derivative payables |
| Liabilitas akseptasi | 1,157,243 | 1,411,319 | 1,224,023 | 11,111 | - | 3,803,696 | Acceptance payables |
| Liabilitas pendanaan transaksi perdagangan | 666,248 | 2,410,749 | 14,520 | - | - | 3,091,517 | Liability for trade receivables financing |
| Liabilitas lain-lain | 154,893 | - | - | - | - | 154,893 | Other liabilities |
| Jumlah | <u>24,617,444</u> | <u>12,534,433</u> | <u>3,084,331</u> | <u>1,598,741</u> | <u>8,887,656</u> | <u>50,722,605</u> | Total |
| Rekening administratif | | | | | | | Off-balance sheet items |
| Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (<i>committed</i>) | 3,624,912 | - | - | - | - | 3,624,912 | Unused loan facilities (<i>committed</i>) |
| <i>Letters of credit</i> yang masih berjalan | 3,675,963 | - | - | - | - | 3,675,963 | Outstanding letters of credit |
| Garansi yang diberikan | <u>4,382,505</u> | - | - | - | - | <u>4,382,505</u> | Guarantees issued |
| Jumlah | <u>11,683,380</u> | - | - | - | - | <u>11,683,380</u> | Total |

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang timbul akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Untuk mengelola risiko operasional, beberapa program mitigasi telah digunakan, seperti misalnya adanya pengendalian internal di dalam proses dan aktivitas, pengelolaan terhadap kelangsungan usaha (*business continuity management*) serta dimilikinya polis asuransi.

Operational risk is defined as the risk of losses arose from inadequacy or failure of internal processes, people, system, or from external events. For managing the operational risk, some mitigation programs have been utilized, such as the establishment of internal controls in the Bank's process and activities, business continuity management and having insurance policies.

Adapun beberapa perangkat dan mekanisme yang tersedia untuk mengelola risiko operasional ini, seperti misalnya dengan melakukan penilaian sendiri terhadap pengendalian (*control self assessment*), proses pengelolaan dan pelaporan kejadian berisiko, indikator risiko utama, proses pengkajian dan persetujuan produk/aktivitas baru, pengkajian risiko alih daya, pemantauan manajemen permasalahan dan tindakan, serta analisis, pelaporan dan profil risiko.

Some tools and mechanisms available in the Bank to manage the operational risk, such as conducting control self assessment, risk event management and reporting process, key risk indicators, new product/activity review and approval process, outsourcing risk review, the issue management and action tracking and risk analysis, reporting and profiling.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
e. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya.

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek (wesel ekspor) dan tagihan akseptasi.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek (wesel ekspor) dan tagihan akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek dan tagihan akseptasi adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Sebagian besar pinjaman yang diberikan oleh Bank adalah dalam bentuk tingkat bunga mengambang dan nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iii) Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

30. RISK MANAGEMENT (continued)
e. Fair value of financial assets and liabilities

As at 31 December 2014 and 2013, the carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value.

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities (export bills) and acceptance receivables.

The carrying amount of floating rate current accounts and placements is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing placements, marketable securities (export bills) and acceptance receivables is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and acceptance receivables is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Loans

Loans are stated at carrying amount net of allowance for impairment losses.

Most of the Bank's loans are on variable interest rate and the carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of its fair value.

- (iii) Deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
**e. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan
(lanjutan)**

- (iii) Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Pinjaman yang diterima

Nilai tercatat pinjaman yang diterima yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan instrumen keuangan tersebut dikenakan tingkat suku bunga pasar (tingkat suku bunga variabel).

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

30. RISK MANAGEMENT (continued)
**e. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

- (iii) Deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities (continued)

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, acceptance payables and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest-bearing deposits, acceptance payables and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

- (iv) Borrowings

The carrying amount of borrowings recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values because the financial instrument carry market rates of interest (variable rate).

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan
(lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

| | | 2014 | | | | |
|---------------------|---|---------------------|---------------------|---------------------|----------------------------|-------------------------------------|
| | | Tingkat/ Level 1 | Tingkat/ Level 2 | Tingkat/ Level 3 | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| Aset | | | | | | Assets |
| Efek-efek | | | | | | Marketable securities |
| - | Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 1,785,857 | - | - | 1,785,857 | Fair value through profit or loss - |
| - | Tersedia untuk dijual | 80,200 | - | - | 80,200 | Available-for-sale - |
| Obligasi Pemerintah | | | | | | Government Bonds |
| - | Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 2,557,145 | - | - | 2,557,145 | Fair value through profit or loss - |
| - | Tersedia untuk dijual | 2,563,615 | - | - | 2,563,615 | Available-for-sale - |
| | Tagihan derivatif | - | 1,368,826 | - | 1,368,826 | Derivative receivables |
| | Jumlah Aset | <u>6,986,817</u> | <u>1,368,826</u> | <u>-</u> | <u>8,355,643</u> | Total Assets |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| | Liabilitas derivatif | - | 734,114 | - | 734,114 | Derivative payables |
| | Jumlah Liabilitas | <u>-</u> | <u>734,114</u> | <u>-</u> | <u>734,114</u> | Total Liabilities |
| | | 2013 | | | | |
| | | Tingkat/ Level 1 | Tingkat/ Level 2 | Tingkat/ Level 3 | Nilai Wajar/ Fair Value | |
| Aset | | | | | | Assets |
| Efek-efek | | | | | | Marketable securities |
| - | Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 1,262,519 | - | - | 1,262,519 | Fair value through profit or loss - |
| - | Tersedia untuk dijual | 975,922 | - | - | 975,922 | Available-for-sale - |
| Obligasi Pemerintah | | | | | | Government Bonds |
| - | Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi | 1,142,719 | - | - | 1,142,719 | Fair value through profit or loss - |
| - | Tersedia untuk dijual | 572,448 | - | - | 572,448 | Available-for-sale - |
| | Tagihan derivatif | - | 1,736,416 | - | 1,736,416 | Derivative receivables |
| | Jumlah Aset | <u>3,953,608</u> | <u>1,736,416</u> | <u>-</u> | <u>5,690,024</u> | Total Assets |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| | Liabilitas derivatif | - | 977,908 | - | 977,908 | Derivative payables |
| | Jumlah Liabilitas | <u>-</u> | <u>977,908</u> | <u>-</u> | <u>977,908</u> | Total Liabilities |

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Kebijakan manajemen modal Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Rasio permodalan Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|--|
| Asset tertimbang menurut risiko | | | <i>Risk weighted assets</i> |
| - Tanpa memperhitungkan risiko pasar dan operasional | 41,396,673 | 37,866,381 | <i>Excluding market and - operational risk</i> |
| - Dengan memperhitungkan risiko pasar | 43,188,541 | 40,293,470 | <i>Including market risk -</i> |
| - Dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional | 46,348,843 | 42,749,026 | <i>Including credit, market and - operational risk</i> |
| Modal | | | <i>Capital</i> |
| - Modal inti | 7,084,778 | 5,332,170 | <i>Core capital -</i> |
| - Modal pelengkap | <u>402,460</u> | <u>408,903</u> | <i>Supplementary capital -</i> |
| Jumlah modal | <u><u>7,487,238</u></u> | <u><u>5,741,073</u></u> | <i>Total capital</i> |
| Rasio kecukupan modal: | | | <i>Capital adequacy ratio:</i> |
| - Tanpa memperhitungkan risiko pasar dan operasional | 18.09% | 15.16% | <i>Excluding market and - and operational risk</i> |
| - Dengan memperhitungkan risiko pasar | 17.34% | 14.25% | <i>Including market risk -</i> |
| - Dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional | 16.15% | 13.43% | <i>Including credit, market and - operational risk</i> |
| Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan | 8.00% | 8.00% | <i>Required capital adequacy ratio</i> |

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau kecukupan modal, dimana rasio ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal.

31. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Bank capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return, gearing ratio and the advantages and safety provided by a sound capital position.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

The Bank's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2014 and 2013 were as follows:

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2014**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 2 Februari 2015, Peter Suwardi telah bergabung dengan Bank dan sedang menjalani persiapan Uji Kemampuan dan Kepatuhan untuk menjadi Direktur.

Pada tanggal 6 Februari 2015, Paulus Irwan Sutisna telah bergabung dengan Bank dan sedang menjalani proses Uji Kemampuan dan Kepatuhan untuk menjadi Presiden Direktur.

Pada tanggal 17 Februari 2015, Wawan Setiawan Salum telah bergabung dengan Bank dan sedang menjalani persiapan Uji Kemampuan dan Kepatuhan untuk menjadi Direktur.

32. SUBSEQUENT EVENT

On 2 February 2015, Peter Suwardi has joined the Bank and is currently preparing for Fit and Proper Test as a Director.

On 6 February 2015, Paulus Irwan Sutisna has joined the Bank and is currently undergoing a process for Fit and Proper Test as a President Director.

On 17 February 2015, Wawan Setiawan Salum has joined the Bank and is currently preparing for Fit and Proper Test as a Director.